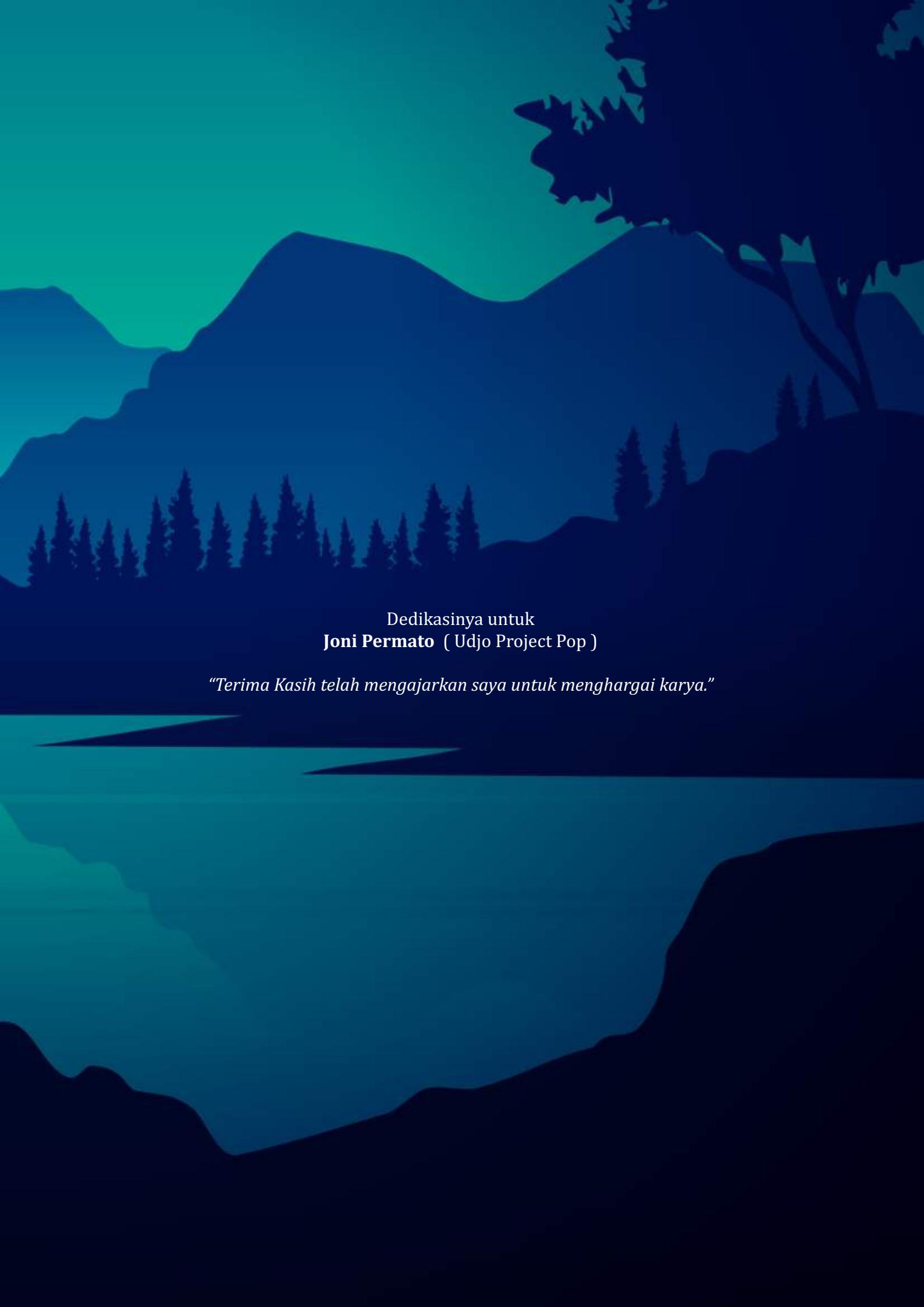




INDIE PRENEUR

PANDJI PRAGIWAKSONO





Dedikasinya untuk
Joni Permato (Udjo Project Pop)

“Terima Kasih telah mengajarkan saya untuk menghargai karya.”

**INDIEPRENEUR
“BERKARYA & MERDESA”**

PANDJI PRAGIWAKSONO



14 / 187 INDIEPRENEUR

BERKARYA &
MERDESA



PELUANG
TANPA UANG



INTIP INTIP
TETANGGA

PANDJI
PRAGIWAKSONO



DIMULAI DARI
SEBUAH CERITA



ISI BUKU
INI



PERSEMBAHAN
UNTUK PEKARYA

GR8-8
THE GREAT EIGHT



MASALAH YANG DATANG DENGAN
HARAPAN BERNAMA TEKNOLOGI

GR8 PRODUCT



GR8 PROMOTION



GR8 COMMUNITY



GR8 EXPERIENCE



GR8 PRICING



GR8 DISTRIBUTION



GR8 COLLABORATION



GR8 TEAM



0 10 20 30 40 50





Dimulai dari sebuah cerita...

Suatu hari, Ayah saya, Koes Pratomo Wongsoyudo yang saat itu bisnis penyediaan alat-alat berat konstruksi, berbincang dengan rekan kerja berkewarganegaraan Jerman di Hotel yang saat itu namanya masih Hotel Hilton.

*Orang Jerman tersebut bertanya dalam bahasa inggris
“Koes, orang Indonesia itu aneh ya..”*

*Ayah saya bertanya balik dengan tidak kalah bingungnya
“Aneh bagaimana?”*

*“Orang Indonesia itu kalau bikin ukiran bisa detil sekali, indah, presisi..”
ujarnya sambil menunjuk ke sebuah ukiran kayu jepara yang menempel pada tembok hotel.*

*“Tapi..” lanjutnya lagi,
“Orang Indonesia kalau bikin tangga, anak tangganya nggak presisi banget. Kadang tinggi anak tangganya 20cm, anak tangga selanjutnya 21cm, anak tangga berikutnya 20,5cm.. ga bisa presisi, ga pernah rapih..
Kenapa bisa begitu Koes?”*

*Ayah saya menjawab,
“Yang bikin ukiran itu berkarya,
yang bikin anak tangga itu bekerja”*

DIMULAI DARI SEBUAH CERITA...

Indonesia, negara dengan penduduk yang terkenal dengan kreatifitasnya. Kesenian kita luar biasa, kerajinan tangan yang mengagumkan, pakaian daerah yang beragam indahnya. Bahkan dalam keadaan terdesak, orang Indonesia paling kreatif menemukan peluang. Contoh, *3 in 1* dan jokinya yang hadir sebagai solusi bagi pengendara yang ingin menembus area *3 in 1* atau bahkan kemerdekaan kita yang diraih karena cerdik memanfaatkan keadaan “kosong” karena Jepang menyerah setelah dihajar Amerika Serikat, menjadikan Republik Indonesia sebagai negara pertama yang merdeka pasca Perang Dunia II.

Namun pertanyaannya, kalau memang Indonesia ini kreatif, lalu mengapa masih sangat sedikit pengusaha di Indonesia? Tidak sampai 3% dari penduduk Indonesia adalah pengusaha. Mengapa tidak terasa dari sisi industri? Indonesia terkenal paling jago bikin tiruan dan bajakan, Indonesia juga paling cepat soal mengadaptasi trend yang mendunia, tapi kalau memulai trend nampaknya sejauh ini belum ada. Jawabannya bisa kita diskusikan bersama, tapi menurut saya ada beberapa alasan mengapa Indonesia yang harusnya kreatif ini kurang rajin dalam berkarya. Pertama, fakta bahwa selama ratusan tahun kita dibiasakan untuk menurut tanpa boleh berpendapat, bekerja tanpa boleh berkarya, mendarah daging dalam diri kita. Kita adalah bangsa yang diubah budaya berkaryanya jadi budaya bekerja. Juga

dilanjutkan pada era Orba karena sejak *oil boom* di tahun 1970an, Indonesia gencar menghasilkan insinyur untuk membangun dan pekerja untuk mengisi pekerjaan pekerjaan khusus. Bukan rahasia, negara yang mengandalkan eksplorasi hasil bumi, secara perekonomian mikro tidak akan bisa tumbuh pesat karena industri berbasis sumber daya alam tidak menyerap banyak tenaga kerja dan pengusaha sumber daya alam rata-rata orangnya masih itu-itu saja.

Kita kekurangan orang-orang yang punya semangat *entrepreneurial*. Kita kehilangan orang-orang yang berani memulai dari nol ketimbang melakukan pengulangan-pengulangan. Yang bisa mencari jawaban daripada menghafal jawaban. Yang berani ambil resiko, dan bukan yang sekadar cari aman. Yang memiliki visi sendiri dan bukan mengikuti visi orang lain atau perusahaan tempat dia bekerja. Kita kekurangan orang yang berkarya.

Berkarya beda dengan bekerja. Orang yang bekerja, akan melakukan pekerjaan dengan baik karena dia ingin mempertahankan pekerjaannya, karena dia ingin mempertahankan gajinya, karena dia ingin mempertahankan gaya hidupnya. Ada sedikit keterpaksaan di sini.

Orang yang berkarya, akan rela menginvestasikan waktu, tenaga dan bahkan uangnya sendiri, supaya hasilnya bisa memuaskan dirinya. Bayangkan orang yang membuat tangga tadi, dengan orang yang membuat ukiran kayu tadi. Bayangkan bedanya besaran cinta yang dituangkan dalam apa yang ada di hadapannya. Berkarya tidak harus berkesenian, tidak harus kriya, bahkan tidak harus pengusaha. Anda bisa menjadi karyawan sebuah perusahaan tapi pola pikir Anda setiap hari masuk kantor adalah berkarya. Orang yang seperti ini, adalah orang yang mencintai pekerjaannya sehingga untuk orang lain bekerja, bagi dia berkarya. Dia benar-benar tulus, ingin hasilnya baik. Bukan karena diimingi gaji, bukan karena ditakuti sanksi. Ada juga musisi yang tidak berkarya. Musisi ini bekerja, karena dia menulis lagu untuk kebutuhan orang lain diluar yang dia inginkan, menyanyikan lagu yang tidak dia suka tapi harus dia lakukan karena yang seperti itu laku dan dia harus mengembalikan uang modal produksi albumnya.

Jaman sekarang, tentunya beda dengan jaman dulu. Sudah jauh lebih banyak orang yang berkarya. Pengusaha juga lebih banyak. Bahkan ada Kementerian dalam pemerintahan yang fokus pada ekonomi kreatif. Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. Panggilan singkatnya, Kementerian Parekraf.

Teknologi, membuat kita semua jadi lebih mudah dalam mencari ide, menciptakan karya, mendiskusikannya dengan orang yang memiliki minat yang sama, mencari konsumen, mempromosikan dan memasarkan karya kita. Tapi seperti setiap hal di dunia ini, teknologi juga membawa sisi buruk: Pembajakan. Baik

membajak hal-hal yang *intangible* seperti ide, konsep, sampai kepada membajak hal hal yang *tangible*, entah itu CD, karya fotografi, film, buku, komik, dll.

Inilah kegalauan orang-orang yang berkarya.

Kegalauan ini, seakan tanpa jawaban pasti yang akhirnya membuat banyak orang-orang ragu dan kuatir untuk berkarya karena tidak yakin dia bisa hidup dari karyanya. Kalaupun dia ingin tetap berkarya, orang tuanya ragu untuk mengijinkan atas alasan yang sama: **Bisakah anak saya hidup dari karyanya?**

Buku ini, adalah jawaban untuk pertanyaan tersebut. Jawaban yang ditemukan setelah melewati sekitar 5 tahun eksperimen, membaca lebih dari 10 buku yang berkaitan dengan topik ini, menggeluti beberapa industri yaitu musik, buku, *stand-up comedy*, film, komik, termasuk berbincang dengan banyak orang yang kompeten dalam bidangnya. Setelah melewati itu semua, saya sampai kepada sebuah jawaban: Bisa. Seseorang bisa hidup dari karyanya.

“Bagaimana caranya?” kemungkinan muncul di benak Anda. Mari, jelajahi halaman per halaman buku ini.

Pandji Pragiwaksono Wongsoyudo
Pekarya



ISI BUKU INI

ISI BUKUINI

Pertama-tama, saya adalah pendongeng. Kita sepakati itu dulu. Apapun yang saya ingin sampaikan, pada akhirnya akan tersampaikan lewat cerita. Buku ini akan berisi banyak cerita, banyak kisah baik dari saya maupun orang lain. Bisa jadi proses saya menulis buku ini terinspirasi oleh buku-buku macam "*Delivering Happiness*" Tony Hsieh, "*The Power Of Unpopular*" Erika Napoletano atau buku Chris Anderson yang manapun. Buku-buku tadi, gaya penyampaiannya selalu seperti bercerita. Chris Anderson di buku "*MAKERS*" bahkan menghabiskan $\frac{1}{4}$ buku bercerita tentang kakaknya. Tony Hsieh bercerita tentang pengalaman hidupnya selama $\frac{1}{4}$ buku sebelum masuk ke bagian yang menjelaskan mengapa bisnisnya Zappos bisa sukses, demikian pula buku ini.

Sebelum Anda membaca buku ini, saya akan menjelaskan kira-kira apa yang Anda akan temui dari bab ke bab. Saya merasa ini penting karena rasanya lebih mudah untuk kita mau baca sesuatu kalau kita paham di depan mengapa bacaan ini penting. Ibaratnya, kalau saya tahu hari ini bisnis saya banyak mengharuskan saya mengerjakan pencatatan keuangan, saya tidak akan bolos pada pelajaran Akuntansi ketika SMA dan Administrasi Pembukuan ketika SMP.

Dan kalau di praktikum Biologi dulu saya tahu tidak ada manfaat apapun dari membedah katak dalam kehidupan saya hari ini, mungkin katak itu akan saya

lepaskan ke alam bebas. Atau saya lepaskan ke diskotek, biar jadi katak *clubber*.

Baiklah, mari kita bahas apa inti dari pembahasan setiap bab satu persatu.

MASALAH YANG DATANG DENGAN HARAPAN BERNAMA TEKNOLOGI

Membahas tentang hal-hal utama yang sering jadi alasan mengapa pekerja tidak bisa hidup dari karya. Pembajakan dan *Free Download*. Saya bahas dengan sangat mendalam sehingga Anda akan sadar bahwa Pembajakan dan *Free Download* sering jadi kambing hitam terhadap kesalahan para pekerja sendiri. Bab ini adalah pembahasan ulang dari *e-book* “Menghargai Gratisan” terutama bagian yang membahas fakta-fakta menarik soal pembajakan.

PELUANG TANPA UANG

Membahas *Free Lunch Method* dan membongkar kenyataan bagaimana justru dengan memanfaatkan budaya berbagi gratis di internet, kita bisa mendapatkan penghasilan besar. Sepanjang buku ini, akan dibahas banyak hal yang saya sendiri lakukan dan capai sebagai bukti-bukti otentik bahwa buku ini jauh dari *Bull Shyt*.

INTIP INTIP TETANGGA

Bab ini mencoba membandingkan sejumlah industri, masalah dan peluang yang dialami dan dimiliki oleh industri buku, film, musik, dan *stand-up comedy*. Ini akan jadi pengondisian yang tepat sebelum masuk ke bagian inti buku karena akan membuka cakrawala wawasan dan membantu memahami setiap bab dengan melakukan perbandingan secara internal.

GR8 PRODUCT

Sebelum membahas banyak hal, saya akan menerangkan bagaimana produk yang hebat adalah awal dari segalanya dan bahwa produk yang hebat memiliki sejumlah karakteristik seperti oriinal, memiliki dasar yang kuat, berorientasi terhadap detail, dll

GR8 PROMOTION

Intinya bab ini membahas bagaimana caranya supaya produk Anda yang hebat bisa sampai di kuping atau dalam hal ini, mata calon pembeli. Bagaimana caranya menembus ribuan informasi yang masuk ke mata calon pembeli via jejaring sosial dan bagaimana caranya walaupun dengan segala kesibukan dan jejalan informasi lain, bisa tetap membuat mereka mengambil tindakan terpenting: Membeli.

GR8 COMMUNITY

Membahas mengenai sesuatu yang paling kekal dalam berkarya: Basis penggemar (*Fan Base*). Menemukan, mengelola dan menjalin persahabatan dengan orang-orang yang memahami visi kita dan menyukai subjektivitas karya kita. Karena yang menghidupi orang yang berkarya bukanlah label, bukan penerbit, bukan stasiun TV, bukan stasiun radio, tapi para penikmat karya kita.

GR8 EXPERIENCE

Bab ini mengungkapkan bahwa produk yang menempel di benak seseorang adalah produk yang terasa oleh sebanyak mungkin sensorik diri kita. Yang ingat kepada produk Anda bukanlah ingatannya tapi sebadan-badan.

GR8 PRICING

Kalau Anda akan hidup dari karya, maka Anda akan mendapatkan uang dari karya. Kalau mau dapat uang dari karya, maka karya Anda harus dijual. Kalau karya Anda akan dijual maka Anda harus pikirkan dengan baik, harganya. Menentukan harga, ada caranya, ada perhitungannya, supaya Anda bisa tetap menikmati penghasilan yang signifikan tapi penikmat karya Anda tidak merasa seperti baru dirampok.

GR8 DISTRIBUTION

Percuma punya produk yang baik atau promosi yang hebat kalau tidak bisa sampai ke tangan konsumen. Distribusi pada bab ini intinya bagaimana caranya memastikan produk Anda bisa sampai kepada konsumen Anda, titik beratnya ada pada toko online.

GR8 COLLABORATION

Membahas bahwa kolaborasi terutama dalam hal ini dengan perusahaan dan brand yang mereka bawa, akan memberikan kesuksesan finansial dan juga memudahkan segala usaha yang kita kerjakan. Contoh studi kasus dalam bab ini adalah Jay-Z juga saya sendiri dan beberapa kolaborasi kami dengan sejumlah *brand*.

GR8 TEAM

Memiliki semua hal di atas adalah sebuah pekerjaan yang rumit, karenanya setiap pekerjaan sebaiknya membangun tim yang didesain untuk membantunya mengerjakan hal-hal yang tidak dapat dia kerjakan namun perlu, supaya karirnya terbangun kokoh. Bab ini membahas mengapa memiliki tim manajemen, adalah

syarat sukses terutama di era sekarang menuju era yang akan datang.

PERSEMBAHAN UNTUK PEKARYA

Di bab ini, saya membuka alasan mengapa buku ini ditulis. Di bab ini, Anda diberi peran penting. Bab ini rasanya merupakan bab terpendek, tapi bagi saya adalah yang terpenting karena misi yang paling utama dari buku ini adalah bermanfaat bagi individu-individu hebat yang membutuhkan.

Karena Anda sekarang sudah punya bayangan kira-kira apa isi setiap bab, saatnya untuk mulai menjelajahi halaman per halaman. Tidak perlu buru-buru di era yang serba cepat ini. Tidak perlu lahap berhalaman-halaman kalau Anda sedang berhalangan.

Take your time.

Buku ini tidak akan ke mana-mana, kok.

Asal jangan sampai karir Anda yang tidak ke mana-mana.

MASALAH
YANG DATANG
DENGAN
HARAPAN
BERNAMA

TEKNOLOGI

.. 1 ..

MASALAH YANG DATANG DENGAN HARAPAN BERNAMA TEKNOLOGI

Seorang teman kerja datang dan berkata, "Eh Dji. Bawa album elo gak?". Secara refleks saya menjawab, "Bawa". Karena memang saya biasanya selalu bawa beberapa keping album saya di dalam tas. Kemudian, bagaikan refleks juga, teman kerja saya yang sudah berteman selama lebih dari 7 tahun berkata, "Minta dong". Tidak kalah cepat, refleks saya bereaksi, "Bayar doong". Lebih cepat dari reaksi dia sebelumnya, alisnya terangkat dan matanya terbelalak, "Pelit amat lo????!"

Okay, Pause.

Pause dulu sebentar.

Ini adalah teman saya selama 7 tahun, dia tau saya bikin album dengan uang saya sendiri, saya berkarya, bukan sekedar bikin asal-asalan, saya mencipta dan menuangkan seluruh yang saya punya dalam karya itu. Dia tahu saya begadang bermalam-malam. Dia tahu keringat yang menetes untuk semua itu. Dia tahu semua. Ketika dia sudah tahu semua hal tadi lalu dia minta gratis? Lalu saya yang dibilang pelit? Lalu saya bilang, "Elo kan temen gue *man*, harusnya di antara semua orang, elo yang paling menghargai karya gue. Karena kalau elo ga bisa menghargai karya temen

sendiri, gimana elo mau menghargai karya orang lain?”. Dia diam sesaat lalu menjawab, “Gue tunggu sampai pikiran lo berubah”. Menurut saya itulah “penyakit” orang, terutama di Indonesia di mana musisinya belum bisa hidup dari karyanya. Tujuan saya sederhana, saya ingin orang yang berkarya bisa hidup dari apresiasi penggemarnya.

Suatu hari , Udjo (personel Project Pop) bertanya kepada saya, “Album udah keluar, Dji?”. Saya langsung merogoh tas dan memberikan kepadanya album pertama saya. Terutama karena karya Project Pop yang judulnya “Ingatlah hari ini” menjadi inspirasi saya dalam menulis lagu *“I know (Kan Kembali)”*. Saya ingin punya lagu yang selalu bisa dipakai untuk menutup show manggung.

Tiba-tiba dia mundur dan berkata “Nggak, nggak, gue ga mau gratis. Gue mau beli!”. Wajahnya serius sehingga sayapun buru-buru memasukkan album itu lagi ke tas. Minggu selanjutnya, dia mendatangi saya dengan album pertama saya. Dia menyodorkan album itu berikut sebuah spidol dan bilang, “Tolong tanda tangan...” Saya terhenyak! Udjo dan Project Pop adalah inspirasi saya. Dia memilih untuk menghargai karya saya dan minta tanda tangan saya. Saya, *A rookie with a rookie album... :’)*

Perasaan itu, membekas sampai sekarang. Perasaan dihargai. Saya ingin terus merasakan itu, dan ingin teman-teman saya, seniman dan pekerja kreatif merasakan apresiasi itu. Kebanyakan di antara kami menyerah dengan keadaan “proyek tengkyu”. Kesal karena “Kuliah desain kan mahal, enak aja Cuma dihargain segini?!”. Sedih karena “Alat-alat fotografi gue kan gue beli pakai uang, bukan pakai tengkyu”. Tapi saya memilih untuk tidak seperti itu.

Bandingkan dengan kejadian berikut ini, saya punya teman seorang musisi yang tergabung dalam sebuah grup. Suatu saat, mereka harus manggung di acara pentas seni sebuah SMA. Teman saya mengendarai motor ke lokasi acara. Setelah dia markir motornya, tak sengaja terdengar suara anak-anak SMA berbicara di balik punggungnya, “Eh, itu si A, ya?”. Lalu temannya menjawab, “Ah mana mungkin personil grup A naik motor bebek.. ya pasti naik mobil laah, kan artiiiss”. Teman saya, yang mendengar hal itu hanya tertawa kecil dan sedikit getir.

Dalam *e-book* “Menghargai Gratisan” (2009) saya sudah membahas banyak tentang pembajakan dan budaya *free download*. Lewat *e-book* tersebut, kita bisa memahami alasan mengapa orang membeli bajakan (penghasilan kurang tapi ingin dapat wawasan seluasnya atau tidak ingin ketinggalan dalam pembicaraan mereka yang sudah nonton film baru, bisa juga karena tidak punya waktu tapi ingin menonton dengan setia serial serial TV) dan bagaimana pergeseran seseorang dari membeli

bajakan menjadi konsumen karya orisinal akibat dari meningkatnya penghasilan dan kedewasaan yang membuka pemahaman akan sulit dan lelahnya dalam membuat karya.

Sekadar menyegarkan kembali isi dari *e-book* "Menghargai Gratisan, masalah pada bajakan adalah bahwa bajakan itu ilegal. Walaupun sampai sekarang, saya merasa masih banyak kejanggalan dalam prakteknya. Di *e-book* saya yang pertama berjudul "*How I Sold 1000 CDs in 30 days*" (2008) sudah saya bahas, tapi saya akan coba lebih dalam untuk membahas apa yang saya baca dalam buku "*FAKE FACTOR*" karya Sarah Mc Cartney.

Fakta 1: Menurut survei yang dilakukan oleh Sarah Mc Cartney, produk bajakan jadi barang incaran turis ketika berlibur ke manca negara. Produk bajakan, jadi salah satu benda yang eksotis. Terbukti, di Ratu Plaza Anda sering ketemu dengan bule lagi belanja bajakan.

Fakta 2: Anda boleh masuk ke Amerika Serikat membawa produk bajakan selama tidak banyak atau tidak sering. Karena 2 hal tadi mengindikasikan membawa produk bajakan untuk diperdagangkan. ARTINYA, di Amerika, negara yang jadi korban pembajakan, orang masih boleh beli bajakan untuk konsumsi pribadi.

Fakta 3: Ada sebuah *flea market* di New York yang memperdagangkan barang-barang bajakan. Tas, Baju, dan barang-barang fashion lainnya dengan merk-merk bajakan Louis Vuitton, Gucci, dll. Kalau Anda belanja di sana, Anda kena pajak kota sebesar 10%. Artinya, barang yang diperdagangkan itu ilegal, tapi transaksinya legal. Kok bisa?!

Fakta 4: Seorang pedagang pinggir jalan di Italia, dituntut oleh Louis Vuitton (LV) karena menjual produk bajakan LV di pinggir jalan. Namun Louis Vuitton kalah, dan pedagang LV palsu itu bebas. Mengapa? Karena Louis Vuitton maju dengan tuntutan "Menyebabkan Kerugian". Di sidang tersebut terbukti bahwa si pedagang LV palsu itu tidak mungkin menciptakan kerugian. Karena pasar yang biasa membeli LV asli tidak akan pernah mau beli LV bajakan. Sebaliknya, konsumen LV bajakan tidak akan pernah mau (atau mampu) membeli LV asli. Maka kedua pihak sebenarnya berdagang kepada 2 pangsa pasar yang berbeda. Dengan hal itu maka pedagang LV bajakan itu tidak mungkin merugikan perusahaan Louis Vuitton.

Fakta 5: Di Prancis ada Museum barang palsu. Ternyata, barang bajakan sudah ada dari jaman dulu sekali ketika belum ada bahasa dan belum ada tulisan. Jaman dulu, wine jadi komoditi yang sangat penting. Wine dijual dalam kendi-kendi keramik yang ada tanda-tandanya tertoreh di kendi tersebut. Wine berkualitas biasanya memiliki tanda khusus. Dari jaman dulu, sudah ada kendi-kendi berisi wine kualitas rendah, tapi di kendinya ditorehkan tanda wine kualitas terbaik.

Fakta 6: Survey yang dilakukan Sarah Mc Cartney menyatakan bahwa alasan utama mengapa orang membeli produk asli daripada bajakan adalah karena kualitas dan bahan, sementara alasan moral berada di urutan ke 7. Artinya, kalau ada produk bajakan yang kualitas atau bahannya bagus, maka mereka akan pilih bajakan. Seharusnya, alasan paling utama adalah moral. Karena harusnya kita tidak beli bajakan karena hal itu memang salah. Bahwa hal itu melanggar hukum.

Terkait dengan ini, saya ingin memasukkan sebuah tulisan Mike Shinoda yang menjawab pertanyaan-pertanyaan fans Linkin Park melalui blognya.

FANS:

We can hardly judge Warner for what they're doing though can we? I mean, we've all downloaded some LP music off random sites without paying haven't we (sorry Mike)? Although i know download all my non-cd tracks off 7digital.com- honest :-. But Mike & LP even support this they're that kind of band. Still, screw Warner :-. Everyone on the LPU Forums hates them anyway!

MIKE SHINODA:

The part about downloading is actually a common misconception; I don't support stealing music. Artists work hard to make and put out their songs, and they should be able to reap rewards from their work. I do, however, accept the fact that, the way the internet is, I can't stop anyone from stealing it. Some people want to chase down every peer-to-peer network and shut it down. I think that approach might simply be unrealistic.

However...the comment brings up a great point. Bear with me on this one. When I was about 16, I decided to care about who I was buying music from. I realized that buying an album or concert ticket is more important to me than a lot of people. Here's how: every dollar you spend on a band (whether it be on their music, concert tickets, or merchandise) is a statement; it says that you want the artist to continue to make music. In buying something, you are essentially helping fund their future endeavors. This doesn't matter whether it is your friend's band down the street or Linkin Park. So now the question is, "If I think of every dollar I spend is a dollar of support...are there dollars I should be relocating elsewhere? Do I believe that Nike deserves my support? Do the ringtone companies, the fast food companies, the movie studios?" Food for thought.

Regardless how you feel about the topics above, the bottom line is this: if any of you are stealing music from a band that you love, but you're buying something from a company that you don't care about, I would very politely suggest that you might have some re-prioritizing to do.

*“ Berkarya
beda dengan
Bekerja ”*

Pandji Pragiwaksono
#INDIEPRENEUR

Kalimat terakhir dari Mike Shinoda betul-betul keren: “*if any of you are stealing music from a band that you love, but you're buying something from a company that you don't care about, I would very politely suggest that you might have some re-prioritizing to do*”.

Kalau dipikir pikir banyak orang di Indonesia yang beli bajakan dari musisi yang dia dukung, tapi bayar untuk barang asli dari sebuah perusahaan yang tidak dia pedulikan.

Fakta 7: Hasil dari pengamatan sendiri, bahwa hari ini lebih mudah untuk beli DVD bajakan daripada beli kondom. Yang wajib malah susah (dipersulit bahkan, permintaan penerapan *vending machine* kondom di Indonesia ditolak) yang dilarang malah gampang.

Pertanyaan: Kalau memang bajakan itu begitu ilegalnya, maka mengapa kok jualannya bisa bebas begitu? *You dont find a dude selling crack feely, sitting on a stool waiting for a crack head to come rite?* Jualan ganja, dan jualan DVD bajakan, statusnya sama. Ilegal. Mengapa kok bisa bebas merdeka? Mungkin, masalah pada bajakan adalah bukan hanya bahwa barang itu ilegal, tapi bahwa penjualannya masih relatif dibebaskan. Sehingga berbelanja barang bajakan tidak terlalu terasa salah secara moral.

Mari kita bayangkan, kalau kita beli barang bajakan ngumpet ngumpet di dalam lorong jalan... sambil tengak tengok... uang kita selipkan pada tangan penjual, penjual ngasih dvd dalam kantong kertas.. lalu keduanya berlalu... dan pasti kita merasa bahwa transaksi itu salah secara moral.

Tapi misalkan kita lagi jalan-jalan di Kemang, lalu setelah makan malam lihat-lihat DVD, di toko yang terang, bisa milih-milih santai, bisa dicobain dulu DVD-nya di TV dengan tenang, bahkan nego harga dengan leluasa, bayar lalu pulang. Apakah kita terasa dalam hati bahwa transaksi yang kita lakukan tersebut melanggar hukum?

Masalah selanjutnya adalah, bahwa kita tidak bisa menghentikan pembajakan. Bukan karena kita tidak mampu, tapi secara jurisdiksi, memang harusnya bukan kerjaan kita. Harusnya Polisi atau Satpol PP atau entah siapa yang membersihkan kota-kota di Indonesia dari lapak-lapak yang berjualan DVD bajakan yang sudah jelas secara hukum ilegal. Tentunya atas pengaduan kita, karena ini delik pengaduan. Artinya, Polisi akan melakukan tindakan berdasarkan aduan dari pihak yang dirugikan.

Saya tidak cukup paham untuk mengerti misteri-misteri di balik fenomena pembajakan di Indonesia. Contoh misterinya:

1. Lapak bajakan di mana-mana, tapi dibiarkan saja. Polisi tidak butuh intelejen untuk tahu bajakan dijual di mana saja bukan?!

2. Mengapa tidak ada bajakan *DVD special collectors edition*? Harusnya, pembajak tinggal beli *DVD asli collectors edition*, copy, dan jual dengan sebungkus 2/3 keping DVD. Toh walaupun lebih mahal dari harga bajakan rata-rata Rp.7000,- dan tetap lebih murah daripada harga asli *DVD collectors edition*.

3. Mengapa banyak kasus-kasus seperti ini? True story. Seorang musisi membuat sebuah lagu, dengan aransemen orkestra. Lalu di tengah proses ditetapkan yang akan dirilis adalah versi non orkestra. Versi biasa dirilis, versi orkestra disimpan. Tiba-tiba di CD bajakan ada lagu tersebut dengan versi orkestra yang tidak pernah dirilis! Lah? Pembajak bisa ngebajak dari mana coba?

Dan masih banyak misteri lainnya.

Masalah selanjutnya adalah, kalau ada banyak pertanyaan dan banyak misteri tidak terjawab, maka bagaimana nasib pekerja kreatif di Indonesia? Pembajakan tidak hanya di dunia musik dan film, tapi juga dunia fotografi ketika karya foto seseorang dipakai sembarangan untuk kebutuhan komersil orang lain tanpa ijin yang punya foto. Pembajakan terjadi kepada desainer yang karyanya dipalsuin, baik desainer fashion, desainer produk, desainer grafis, dll. Kalau penegakannya tidak jelas, bagaimana nasib kita semua?

Pertanyaan misterius untuk menutup bagian ini:

Coba beli DVD bajakan. Atau untuk yang sudah punya banyak (hehehe...) perhatikan bagian *FBI warning. Pause* bagian itu, lalu baca baik-baik tulisan yang tertera di sana. Maka terbaca tulisan dilarang memproduksi, memperbanyak, menjual produk bajakan, memasang di tempat-tempat komersil. Tapi TIDAK ADA tulisan dilarang membeli dan ditonton untuk kebutuhan pribadi.

Mengapa?

Memang harusnya (secara hukum) bisa dituntut dengan pasal tentang menyimpan barang ilegal, ada undang-undangnya yang melarang kita menyimpan barang dengan status ilegal. Tapi apa susahnya sih menambah tulisan "Dilarang beli untuk konsumsi pribadi" atau tulis aja "Dilarang beli bajakan". Nyatanya tidak ada tulisan itu. Kenapa tidak ditulis sih? Mengapa?

Belum selesai kita menjawab masalah pada bajakan, adalagi masalah baru yaitu *free download* atau biar sederhana kita sebut: Gratisan.

Suatu hari, seseorang melalui twitter bertanya, "Kalau mau *download* (gratis) lagu-lagunya mas pandji di mana?". Ini kejadiannya di tahun 2009, sebelum saya

merilis album hiphop saya gratis di internet. "Di www.garudahiphop.blogspot.com ada download gratisnya lagu 'Kami Tidak Takut'... ", jawab saya.

"Yang lainnya gimana?"

"Yang lainnya sih aku berharap kamu menghargai karyaku dengan membeli CDnya", jawab saya. Kemudian reaksinya "Loh? Kok gitu? Pelit amat... Mas XXXXX aja ngegratisin lagu-lagunya! Pelit!"

Kini setelah saya menggratiskan album, malah banyak orang yang protes kepada musisi lain dengan membawa-bawa nama saya. Orang seperti dia tidak sedikit. Malah rada banyak. Ternyata, sesama musisi yang menggratiskan musiknya sedikit banyak berefek kepada musisi lain seperti saya yang (pada saat itu) berharap dibeli CD albumnya. Penikmat musik mulai membanding-bandangkan musisi. Sampai sini saya sempat berpikir, "Sebenarnya gue ga masalah kalau orang lain ngegratisin musiknya, mereka pasti punya alasan tersendiri... tapi kalau ternyata berefek kepada yang lain gimana ya?"

Maka, saya mulai membaca. Saya memulai dari *PREDICTABLY IRRATIONAL* - nya Dan Ariely. Di salah satu bab, dia menulis tentang gratisan. Studinya teramat menarik. Kasus pertama: Dia buka sebuah kios coklat. Di sana dia menawarkan 2 jenis coklat: Hershey Kisses dan Lindt. Hershey Kisses adalah coklat yang sangat enak namun rada generik. Bikinnya juga sangat massal. Harga jualnya per Kisses adalah 1 sen. Sementara Lindt adalah coklat yang mahal (paling tidak lebih mahal dari Kisses) dengan coklat yang lebih berkualitas (ngakunya) dengan biaya produksi (bukan harga jual) sebesar 30 sen.

Di kios tersebut, pada eksperimen pertama, Dan Ariely menjual Hershey Kisses seharga 1 sen dan Lindt seharga 15 sen. Orang-orang mayoritas langsung membeli atau memborong Lindt karena jarang-jarang mereka bisa dapat Lindt dengan harga semurah itu. Biasanya harga produksinya ada 30 sen!! Ini dijual 15 sen. Eksperimen pertama selesai dengan kesimpulan orang memilih kesempatan untuk mendapatkan penawaran terbaik, yaitu Lindt dengan harga sangat murah. Pada eksperimen kedua, Ariely menurunkan harga jual setiap jenis coklat sebesar 1 sen. Berarti Hershey Kisses jadi gratis. Dan Lindt dijual seharga 14 sen.

Apa yang terjadi?

Orang habis ngambilin yang gratisan. Lindt nganggur ga kebeli. Padahal turunnya sama sama 1 sen. Padahal Lindt harganya jadi jauh lebih murah dari biasanya. Tapi orang tetep milih Kisses yang gratisan dan enak walaupun tidak setinggi Lindt kualitasnya.

Kasus kedua: Dan Ariely membuka kios di supermarket. Lalu dia menawarkan kepada orang yang mau berbelanja di Supermarket 2 buah voucher. Orang yang ditawari hanya boleh pilih untuk mengambil salah satu: Voucher pertama, adalah voucher belanja di supermarket itu senilai Rp 50.000,- bisa didapatkan secara gratis. Voucher kedua, adalah voucher belanja di supermarket yang sama senilai Rp 200.000,- bisa dibeli dengan harga Rp 50.000,-. Mayoritas orang yang ditawari, mengambil yang gratisan. Padahal, penawaran terbaik adalah Voucher kedua, karena kalau diselisihkan dengan uang yang harus dibayarkan, berarti voucher gratis-nya bernilai Rp 150.000,-. Toh mereka akan belanja juga di supermarket itu, akan keluar uang juga . Sebenarnya Ariely ga menawarkan voucher dengan nilai rupiah, tapi saya rupiahkan saja biar ilustrasinya mudah ditangkap.

Kesimpulan Dan Ariely adalah: Gratisan terkadang membuat kita kehilangan kesempatan untuk mendapatkan penawaran terbaik, hanya karena ada penawaran yang satu lagi itu gratis.

Ini adalah resiko pemasaran.

Dalam bisnis kita akan sering kehilangan konsumen hanya karena kompetitor menawarkan produknya gratisan. Tapi justru sebagai pemasar, kita harus disiplin untuk tidak selalu ikut-ikutan. Dalam konteks *VALUE*, kalau kompetitor menurunkan harga, kita justru tidak boleh menurunkan harga. Karena kita akan terjebak pada banting-bantingan harga. Dalam konteks musik, banting-bantingan harga dengan penjual bajakan misalnya, adalah strategi yang (ehem ehem...) SALAH!

Karena terutama untuk independen, kita tidak akan bisa semurah pembajak dalam mendapatkan harga produksi. Kita mungkin hanya memproduksi CD (misalnya) 10.000 keping. Pembajak produksi 1 juta keping. Kita tidak akan bisa menang perang harga tersebut. Akhirnya kita akan menggerus keuntungan kita sehingga kita malah capek tanpa menghasilkan apa-apa. Justru cara terbaik adalah membiarkan harga kita tetap normal, tapi menambah *VALUE* pada album kita sehingga tidak akan bisa dibandingkan dengan CD bajakan.

Itu adalah cara MENGALAHKAN pembajakan seperti yang tertulis lebih jelas di buku saya yang pertama, "*How I Sold 1000 CDs in 30 Days*".

Misal: Bajakannya CD album saya harganya Rp 5.000,-. Album asli saya harganya Rp 50.000,- tapi dengan membeli album saya yang asli, Anda sudah menyumbangkan donasi kepada anak-anak yang menderita kanker. *VALUE* yang tidak bisa Anda dapatkan dari membeli CD bajakan.

Murah ya murah. Sudah.

Atau misalnya, walaupun album MERDESA sudah dirilis 100% digital, album versi *Deluxe Edition*-nya tetap laku walaupun harganya Rp 100.000,- . Mohon diingat, dari gratis ke Rp 100.000,- itu jaraknya jauh lho. Alasan rata-rata orang mengaku tetap membeli walau sudah punya gratisannya adalah karena ingin mengoleksi dan selain itu MERDESA *Deluxe Edition* adalah sebuah album *double disc*, CD & DVD saya pentas di Soulnation 2009.

Kemudian misalnya, walaupun album “32” sudah dirilis dalam bentuk *free download* sejumlah 14 lagu, orang tetap antusias membeli versi CD-nya. Karena ada 3 lagu tambahan yang hanya tersedia dalam CD albumnya. Dan hasil mixing lagunya beda dengan yang *free download*, ada tambahan-tambahan yang membuat versi CD lebih mantap.

Juga misalnya, bagaimana orang membeli DVD Bhinneka Tunggal Tawa walaupun versi gratisannya tersedia di youtube dengan durasi sekitar 40 menit dari total durasi 75 menit? Karena *value* dari DVD ini adalah bahwa DVD Bhinneka Tunggal Tawa merupakan DVD *Stand-Up Comedy* Indonesia pertama. Selain, Bhinneka Tunggal Tawa adalah *Stand-Up Comedy Special* pertama di Indonesia, unsur historisnya tinggi sehingga menjadikan tinggi pula alasan orang untuk mengoleksi.

Orang bukan berhenti beli CD / DVD. Mereka tetap beli CD / DVD dengan tujuan yang berbeda: Mengoleksi.

Mengapa demikian? Karena sekarang digital adalah format yang umum dalam mendengarkan, menonton atau membaca sebuah karya. Dulu, CD adalah format umum untuk mendengarkan, sekarang digital adalah format umumnya. Dan sekarang CD bergeser menjadi benda yang spesial. Kalau ada buku yang saya ingin baca, saya beli versi *e-book*-nya. Lalu kalau ingin dikoleksi, saya beli versi cetaknya.

Karena itulah, pertanyaan utama dalam mengalahkan pembajakan atau gratisan adalah apakah karya Anda pantas untuk dikoleksi? Semua yang dikoleksi tentu harganya tidak murah, tapi yang walaupun mahal, ada nilai yang terkandung di dalamnya. Mereka yang percaya akan *VALUE* tentu bersedia beli yang asli. Saya tidak mau memfokuskan saya kepada pasar yang hanya mau barang murah, saya menyasarkan produk saya kepada pasar yang menghargai nilai sebuah karya.

GRATISAN juga punya satu lagi dampak negatif: Menghilangkan tanggung jawab.

Di buku *FREE* karya Chris Anderson saya membaca, di Google ada sebuah konferensi. Di konferensi tersebut Google memberikan cemilan gratis. *Snack Bars, Chocolate Bars, you name it*. Dari yang mahal-mahal dan produk diet, sampai yang

murah-murah seperti *Jelly Beans*. Semuanya GRATIS.

Tapi yang terjadi adalah, di akhir konferensi itu, di mana-mana tersebar cemilan-cemilan yang tidak habis. Makan *chocolate bar* cuma habis setengah, ditinggal. Makan *potato chips* ga habis, ditinggal pergi. Ngambil berkepal-kepal *jelly beans*, dibiarkan tidak habis. Sekarang bayangkan kalau orang harus bayar untuk snack itu. Pasti mereka akan coba coba paling tidak untuk menghabiskan, karena merasa sayang dengan uang yang sudah keluar untuk membeli. Dengan membayar, kita jadi lebih tanggung jawab dengan apa yang sudah kita keluarkan.

Lalu masih dari buku yang sama, ada sebuah kegiatan sosial di Amerika Serikat, yang bertujuan untuk memudahkan hidup orang-orang yang mengandalkan hidupnya lewat sarana transporasi massal. Sebuah LSM membagi-bagikan tiket kereta gratis. Tujuannya agar semua orang punya kemudahan yang sama untuk akses transportasi. Setelah sekian lama program ini berjalan, akhirnya LSM itu justru meminta orang untuk bayar \$1. Masih murah memang, tapi dari gratis jadi bayar. Mengapa?

Karena orang-orang banyak yang akhirnya mudah kehilangan tiket kereta apinya. Karena gratis, tiket kereta api akhirnya digampangkan. Tidak benar-benar disimpan, karena kalau hilang mereka minta lagi. Akhirnya LSM jadi kewalahan. Sejak diberlakukan bayar tiket \$1, laporan kehilangan tiket akhirnya sirna. Orang jadi lebih bertanggung jawab dengan apa yang sudah mereka beli. Apakah ini berlaku kepada dunia musik? Apakah orang yang memperoleh sebuah lagu dengan gratisan menjadi semakin tidak menghargai karya? Entah juga, masih harus dibuktikan.

Yang pasti, saya pernah dapat gratis keanggotaan Celebrity Fitness selama 6 bulan. 2 KALI. Saya 2 kali dapet gratis keanggotaan Celebrity Fitness. Total 1 tahun. Selama 1 tahun itu saya tidak pernah nge-gym. Lalu tahun berikutnya, saya membayar untuk 1 tahun penuh, dan secara rutin ke gym 2 – 3 kali seminggu. Mengapa? Karena saya udah bayar. Ogah rugi.

Lalu apakah gratisan bisa mengalahkan pembajakan? Entah juga, yang pasti *FREE* atau *GRATISAN* juga bukannya tidak bisa dibajak. Caranya, barang yang harusnya gratis, dijual oleh orang yang tidak bertanggung jawab. Itu tetap dibajak namanya. Direbut hak yang harusnya jadi milik si pencipta.

Mungkin Anda pernah mendengar sebuah majalah gratis bernama SUAVE. Sekarang majalahnya sudah tidak ada tapi SUAVE sempat jadi sebuah majalah yang maju dengan begitu pesat karena mengisi *niche* yang kosong. Mereka menjadi media promosi yang tepat bahkan sempurna untuk *clothing* dan *distro*. Karena *clothing* dan *distro* adalah trend fashion yang juga melesat, maka melesat jugalah prestasi dari SUAVE ini. Setiap orang yang menggemari kaos-kaos *distro* dan *clothing-clothing*

terkemuka akan mencari SUAVE sebagai kiblatnya. Namun, SUAVE pun memiliki keterbatasan. Mereka tidak bisa mendistribusikan ke seluruh pelosok Indonesia. Walaupun distribusi mereka tergolong luar biasa, ada beberapa daerah yang tidak terjangkau oleh distribusi mereka.

Orang lain, melihat hal ini sebagai potensi. Mereka mengumpulkan SUAVE yang “berserakan” di kota-kota tertentu, lalu mereka jual kembali di kota-kota yang tidak terjangkau oleh distribusi SUAVE. Pembajak ini, justru menarik orang untuk membayar sebuah produk yang harusnya gratis. Bahkan tertulis dengan jelas di sampulnya “*FREE*”. Lucunya, saking ngebet pengen punya dan pengen liat koleksi yang ada di dalam SUAVE, orang-orang akhirnya mau beli.

Mungkinkah hal ini terjadi pada dunia musik?

Banyak musisi yang mengaku menemukan *mp3* bajakan lagu-lagu yang tidak pernah mereka rilis lewat album, tapi mereka *sampling* gratis. Lalu, bagaimana ceritanya GRATIS bisa mengalahkan PEMBAJAKAN?

Katakanlah kita menggratiskan karya kita dengan harapan kita bisa memenangkan perang harga dengan pembajak, kita gratiskan lewat internet. Lalu bagaimana dengan orang yang belum punya akses internet? Yang mana di Indonesia, bahkan di Jakarta saja masih banyak.

Kita mungkin berhasil membuat orang-orang yang punya akses internet berhenti beli bajakan karya kita, tapi berapa banyak sih dibandingkan dengan yang belum punya internet? Gratisan mengalahkan pembajakan? Mungkin belum sekarang. Setidaknya, belum di Indonesia secara umum.

Berusaha melawan gratisan sendiri bisa jadi sebuah *blunder* besar. Pada tahun 2003, Madonna merilis album *American Life*. Orang-orang, sibuk mengakses Kazaa (masih ingat?) untuk mengunduh lagu-lagu terbaru Madonna dari situs tersebut. Ada beberapa lagu yang bisa didapatkan di sana tapi semua ternyata isinya sama. Suara Madonna berteriak “*What The Fuck do you think you're doing?*”. Ternyata, Madonna dan labelnya berusaha menyerang balik orang-orang yang mengunduh gratis lagunya dengan menyebarkan lagu-lagu palsu. Berharap fans Madonna yang “khilaf” tersadar bahwa idolanya tidak suka dirinya mengunduh gratis. *Bad Mistake*. Dalam waktu singkat, *netizens* bereaksi. *Acapella* suara Madonna ngomel-ngomel di-remix dengan musik latar dan distribusi lewat internet. Klub di Amerika banyak yang memainkan lagu *single* terbaru Madonna dan tidak resmi yang dikenal dengan judul “*WTF*”. Puncaknya, ketika akhirnya lagu-lagu Madonna itu tersedia di situs resmi Madonna, situsnya di-*hack* dan lagu-lagunya dialihkan ke sebuah situs di mana di

situs itu orang-orang bisa unduh gratis. Dan di tampilan situsnya Madonna hanya tersisa tulisan *"This Is What The Fuck I Think Im Doing"*.

Perlakuan itu bukan terhadap usaha Madonna mengalahkan pembajak dan pengunduh. Perlakuan itu terjadi karena Madonna dianggap menyerang sebuah kultur. *The Free Culture*.

Masalah terakhir pada gratisan adalah sebenarnya tidak ada yang gratis di dunia ini kecuali udara yang kita hirup. Yang ada adalah, sudah dibayarkan. Setidaknya oleh pihak ketiga. Misalnya ada sebuah konser musik gratis, sebenarnya tidak benar-benar gratis, karena biaya konsernya sudah dibayarkan oleh pihak sponsor yang dapat keuntungan dengan pemasangan logo di mana-mana yang tidak mungkin luput dari pandangan. Misalnya ada musisi yang menggratiskan karyanya untuk diunduh, sebenarnya musisi itu sudah "bayarin" di depan sehingga penikmatnya bisa unduh gratis. Siapa yang bayar untuk laptop yang musisi itu pakai? Siapa yang bayar untuk listriknya? Siapa yang bayar untuk nasi yang dimakan si musisi supaya dia bisa bekerja dan menyalurkan kreatifitasnya?

Ya musisinya itu sendiri. Kalau kamu seorang penggemar dari seorang musisi, apakah kamu rela melihat idolamu harus membayari kamu? Musisinya sih sama sekali tidak keberatan. Tapi pahlawan perang kita jaman dulu juga tidak meminta bayaran ketika mereka berjuang, tapi lihat nasib mereka sekarang. Tidakkah kita ingin membantu?

Inilah yang melahirkan *Free Lunch Method*.

PELUANG TANPA UANG



.. 2 ..

PELUANG TANPA UANG

Untuk menceritakan soal *Free Lunch Method*, saya mulai dari sebuah kejadian. Satu hari, saya hadir untuk presentasi tentang strategi saya dalam memasarkan album ke 3 yang berjudul MERDESA pada tahun 2010. Saya diminta Acer untuk berbagi tentang bagaimana saya menggunakan teknologi dalam berkarya. Lokasinya di Epicentrum Walk. Waktu itu masih banyak area yang kosong dan dijadikan semacam ruangan untuk tiap pembicara presentasi. Seperti biasa, saya nge-tweet untuk mengajak *followers* datang kalau ingin tahu tentang strategi saya tadi.

Ketika saya presentasi saya memperhatikan, ada Pak Hermawan Kartajaya mengintip dari pintu ruangan. Untuk yang belum kenal atau belum pernah baca buku-buku pemasaran yang beliau tulis, beliau ini adalah Presiden World Marketing Association dan oleh The Chartered Institute of Marketing yang berkedudukan di Inggris beliau dinobatkan sebagai *50 Gurus Who Have Shaped The Future of Marketing*. Saat ini beliau menjabat sebagai Presiden MarkPlus&Co.

Dari mengintip di depan pintu, tiba-tiba beliau maju dan duduk paling depan. Agak grogi saya, karena saya membicarakan strategi pemasaran di depan salah satu guru pemasaran terbaik dunia. Beliau mengangguk-angguk dan sesekali matanya tertuju ke *blackberry*-nya. Usai presentasi saya, beliau berdiri, tepuk tangan, dan maju ke depan. Beliau bilang, “*This is the future of marketing...*”.

Selesai beliau menjelaskan bahwa yang saya lakukan sesuai dengan *New Wave Marketing* yang beliau gagas, kami berjalan keluar ruangan. Beliau harus segera pergi untuk kesibukan lain. Ketika saya cek Twitter, ternyata beliau nge-tweet seperti ini..

The screenshot shows a tweet from Hermawan Kartajaya (@hermawank) with the following content:

Amazing...@pandji is applying New Wave Marketing in Music Industry ! Community,Co-creation,Coversation,Currency and ...
<http://tmi.me/2lcuF>

Below the tweet, there are buttons for Reply, Retweet, Favorite, and More. Below that, it shows 3 RETWEETS and 1 FAVORITE. To the right of the stats are icons for Repost, Retweet, and Favorite.

1:04 AM - 30 Oct 2010

Kalimat lengkapnya: ***"Amazing.. @pandji is applying New Wave Marketing in music industry! Community, Co-Creation, Conversation, Currency and Collaboration! He is great!"***

FREE LUNCH METHOD bukanlah sesuatu yang baru, bahkan ia adalah nama yang saya berikan untuk rangkaian strategi panjang yang di dalamnya mencakup konsep: *Freemium, Community Building, Online Activation*. Banyak orang pikir saya *typo* dan bermaksud menulis *LAUNCH*, padahal yang benar memang *LUNCH*.

Ada ungkapan yang berkata, *"There's no such thing as a free lunch"*. Alias tidak ada yang gratis di dunia ini. Waktu muda, saya dan teman-teman mahasiswa sering *crashing* ke resepsi pernikahan mencari makan gratis. Padahal, makanan itu tidak gratis tapi dibayarkan oleh yang punya acara.

Seperti yang saya sudah jelaskan di atas, musisi sejak lama menggratiskan karyanya, padahal sebenarnya tidak gratis. Musisi tersebut yang "membayari" di depan supaya penikmat musiknya bisa mendapatkannya secara gratis. Sebuah lagu dengan format digital, terdiri dari banyak rincian biaya. Ada biaya listrik yang dipakai untuk rekaman, biaya sewa studio atau minimalnya beli laptop dan mikrofon yang dipakai untuk rekaman, ada biaya software (apalagi kalau software berbayar, cukup besar biayanya) dan yang terpenting masih ada biaya kreatif.

Maka ketika musisi menggratiskan karyanya, itu tidak benar-benar gratis.

Kebanyakan musisi tidak menganggap hal itu sebagai biaya tapi sebagai investasi promosi.

Saya, berpikir sebaliknya. Saya ingin walaupun musik saya digratiskan, harus ada penghasilan supaya sebagai musisi saya tidak rugi-rugi amat. Atau setidaknya balik modalnya lebih cepat ketimbang harus menunggu dapat job manggung dari gratisan tadi. Maka mulailah saya berpikir...

Saya mulai baca sejumlah buku, mengamati Twitter dan membaca laporan statistik dari Think.Web (konsultan saya dalam *online personal branding*) terhadap *ebook NASIONAL.IS.ME* yang menunjukkan peningkatan *traffic* yang signifikan.

Buku-buku saya lahap, adalah buku-buku yang saya sudah ceritakan di atas, dari "Predictably Irrational"-nya Dan Ariely, "Pirate's Dilemma"-nya Matt Mason, dan Buku "FREE"-nya Chris Anderson mengajarkan bahwa kekuatan utama gratisan adalah ia menghilangkan risiko kerugian. Kalau suka mereka simpan, kalau tidak mereka akan buang. Itu juga mungkin yang membuat *ebook NASIONAL.IS.ME* begitu banyak diunduh orang. Prediksi saya, kalau yang saya gratiskan karya musik pasti akan lebih banyak lagi yang mengunduh. Saya berpikir ini pasti ada nilainya bagi perusahaan atau merk pengiklan. Ide utuhnya baru muncul ketika saya mempelajari *tweet* berbayar.

Saya dengan mudah bisa pahami beberapa akun yang memiliki *follower* banyak dianggap cukup pantas untuk dibayar perusahaan. Namun saat itu saya baru sadar mengapa ada akun-akun yang *followers*-nya sedikit tapi bisa dibayar oleh perusahaan untuk *tweet* berbayar alias untuk beriklan.

Contohnya adalah @infosuporter yang walau saat itu memiliki 'hanya' 4000 *follower* tetap dipercaya untuk mengiklankan produk. Kenapa? Karena 4000 *follower* tersebut spesifik. Semuanya adalah pecinta sepak bola. Maka ketika Coca-Cola yang saat itu sedang gencar mempromosikan Piala Dunia menunjuk @infosuporter, investasi mereka sesuai karena mereka berhasil mendapatkan komunitas yang tepat. Saya belajar bahwa, "Yang penting bukan berapa *follower* Anda, tapi siapa *follower* Anda."

Baru saya menemukan *Free Lunch Method* yang pada dasarnya berprinsip sederhana: Saya menyediakan lagu-lagu saya untuk diunduh gratis. Mengapa menggratiskan musik adalah cara mengalahkan pembajakan? Apa lagi yang lebih murah dari gratis? Sesuatu yang gratis akan menarik *traffic* yang tinggi, dan itu yang saya tawarkan kepada Sponsor. Yang didapatkan oleh Sponsor, selain *banner* dan kesempatan beriklan di komunitas yang spesifik, adalah *brand* Sponsor terafiliasi dengan musisi yang menurut mereka mewakili karakteristik *brand* mereka. Di album MERDESA, saya bekerja sama dengan sebuah Sponsor. Perjanjiannya adalah

pemasangan *web-banner* hingga halaman website tersebut mencapai 10.000 *pageviews*. Untuk semua itu, nilai yang saya tawarkan adalah Rp. 100.000.000,- . Saya rilis album MERDESA pada tanggal 1 November 2010. Pada tanggal 11 November 2010, jumlah 10.000 *pageviews* tersebut berhasil tercapai. Dan Rp. 100 juta yang dijanjikan Sponsor menjadi hak saya. Setelah itu, *web-banner* diturunkan.

Banyak tentu yang akan bertanya, mengapa sponsor harus memasang iklan pada situs Anda daripada misalnya di detik.com atau di Kaskus misalnya. Jawabannya karena penikmat karya Anda, bisa jadi lebih mewakili demografi *target market* Sponsor tersebut. Sebagai contoh, mengapa Sponsor memilih untuk bekerja sama dengan beriklan di situs saya? Jawabannya karena penikmat karya saya secara spesifik merupakan anak muda yang kecintaan terhadap Indonesia-nya tinggi. Saat itu, Sponsor tersebut ingin dikenal sebagai *brand* yang “Indonesia Banget” dan ingin mendapatkan preferensi anak muda yang semangat kebangsaannya tinggi.

Jawabannya kurang lebih sama dengan “Mengapa Coca-Cola Indonesia memilih akun @infosuporter dan bukan @agnezmo untuk mengiklankan datangnya Piala Dunia?”. Jawabannya selain lebih murah, karena *followers* Agnezmo belum tentu penggila bola yang mau datang dan berfoto bersama Piala Dunia.

Mengapa misalnya ada *brand* yang mau beriklan *via* @radityadika dan bukan *via* @vidialdiano? Kan sama-sama banyak *followers*-nya, sama-sama remaja secara umum, dan mungkin harga *deal*-nya tidak terlalu jauh. Jawabannya karena *followers* Raditya Dika adalah anak-anak muda pembaca buku yang suka dengan hal-hal lucu. Spesifikasi ini, bisa jadi lebih sesuai dengan target sponsor.

Setelah terbukti bahwa teori itu bisa berjalan dengan diri saya sebagai buktinya, maka saya melakukan peluncuran *Free Lunch Method* di kantor MarkPlus yang di hadiri oleh Pak Hermawan Kartajaya.



Belakangan saya dapat kabar bahwa Eric Schmidt, ex-CEO Google yang sekarang jadi *Chairman* ketika datang ke Indonesia sempat menyebut nama saya dan memuji cara saya menggunakan teknologi internet terutama *Google Analytics* untuk menunjang strategi pemasaran karya musik saya. Eric Schmidt melegitimasi strategi saya, *Free Lunch Method*. Saya tidak hadir saat itu, hanya sekadar tahu juga karena orang yang hadir banyak mengabari saya di twitter salah satunya Alanda Kariza.

Eric Schmidt , orangnya yang di tengah.



Adalah Anan dan Rama dari Think.Web yang mengajarkan saya bagaimana membaca data dari *Google Analytics*. Data yang disediakan sangat banyak, mendalam dan menarik.

Dari *Google Analytics* saya bisa tahu kebanyakan *visitor* unduh lewat laptop atau *mobile, internet service provider* yang digunakan, dari kota mana saja, bahkan bisa tahu jenis *mobile phone* yang dipakai ketika mengakses website saya.

Ambil contoh, untuk album ke-4 saya yang berjudul "32" ini pada halaman website 32.pandji.com paling banyak diakses menggunakan laptop dengan *provider* Speedy, lalu urutan ke-2 pakai Opera dan RIM ada di urutan ke-3. Untuk *mobile phone* yang masuk ke 32.pandji.com di urutan teratas menggunakan BB Onyx, urutan ke-2 menggunakan iPhone. Untuk *browser* paling banyak yang memakai Firefox, urutan selanjutnya Chrome, Safari, Opera Mini, Internet Explorer lalu Android Browser.

Kota, urutan teratas Jakarta, lalu berurutan Surabaya (ini menarik karena penonton paling gila kalau saya pentas memang ada di kota Surabaya), Bandung, Jogja, Semarang. Bahkan saya bisa sampai tahu *Behavioral* mereka, *Recency & Frequency, Engagement*, dll.

Semua di atas adalah data, penerjemahan dari data tersebut yang menjadi informasi berharga dalam menyusun strategi pemasaran album. Contoh sederhananya, mengingat ternyata banyak yang melakukan pengunduhan dari *mobile devices* maka kualitas MP3 yang saya sediakan juga disesuaikan dengan kemampuan *mobile device* yang digunakan oleh penikmat musik saya. Sampai sekarang, saya masih lihat banyak musisi yang menyediakan albumnya dalam bentuk zip atau dalam ukuran yang besar sehingga memberatkan banyak penikmat musik.

Juga contoh, karena ternyata ketika saya pelajari banyak yang mengakses ke merdesa.pandji.com (album ke 3 saya) dari *referral* di twitter maka di album ke-4 saya pasangkan *autotweet* yang memberikan tautan menuju halaman 32.pandji.com, terbukti sejak diluncurkan pada tanggal 21 Mei jam 9.30 WIB, sampai hari ini yang mengunduh tidak putus-putus. *Autotweet* ini juga memuat akun twitter @pandjimusic yang sekarang mendapatkan penumbuhan *followers* yang pesat.

Tapi banjirnya orang yang mengunduh di 32.pandji.com bukan hanya karena *autotweet*, bukan hanya karena gratis, bukan hanya karena *followers* saya banyak, tapi karena saya melakukan aktivasi terhadap *followers* saya. Saya mengkondisikan mereka. Saya membangun antusiasme mereka.

Salah satu contoh, bukan hanya saya terus mengingatkan dan melakukan *engagement* dengan *followers* @pandjimusic yang memang militan dalam menyebarkan informasi tentang musik saya. Saya bahkan minta bantuan mereka dalam memilih desain album "32". Masukan dari mereka saya perhatikan dan salah

satu desain direvisi dan hasilnya seperti ini, desain cover album “32” hasil dari perundingan bersama *followers @pandjimusic*:



Saya juga merilis sebuah wawancara khayalan antara Pandji *rapper* dengan Pandji *presenter*. Isi dari wawancara tersebut adalah sebenarnya promosi terhadap album ke-4, namun dikemas dengan cara yang absurd. Hehehe. Pembaca setia *pandji.com* pasti langsung membaca. Untuk menambah tinggi pembacanya, saya membuat video di mana *saya mewawancara diri saya sendiri*. Di akhir video tersebut saya menaruh tautan menuju *pandji.com/the-interview*. Ini terbukti berhasil karena terjadi lonjakan *traffic* pada hari saya merilis video tadi. Untuk album “32”, saya tidak lagi merilis seluruh 14 lagu dalam 1 hari. Waktu itu yang terjadi adalah *traffic*-nya meledak di awal, kemudian secara perlahan menurun. Saya ingin coba sesuatu yang baru, yaitu merilis 2 lagu *single* per bulan selama 6 bulan dengan harapan *traffic* bisa stabil dan saya bisa memperkenalkan setiap lagu dengan fokus.

Pada dasarnya, saya senang bereksperimen. Senang belajar dan mendapatkan hal baru. Mungkin karena waktu sekolah otaknya jarang dipakai. Semoga dari eksperimen saya ini, banyak teman teman musisi yang bisa mengadaptasi bahkan menyempurnakan untuk menuai hasil terbaik bagi dirinya. Sehingga kita semua sebagai musisi bisa berhenti berharap bajakan akan berhenti, merengek dan memohon orang untuk tidak membeli bajakan atau mengunduh secara ilegal. Kita bisa berdiri tegak, dan sadar walau ada bajakan di sekitar kita tapi kita bisa menang atas pembajakan.

Dari penjelasan di atas, jelas bahwa GRATIS bukannya tanpa VALUE.

Asumsi umum adalah, ketika kita harus membayar untuk mendapatkan sesuatu, maka akan terasa lebih berharga daripada kita mendapatkan sesuatu secara gratis. Tapi di dalam gratisan kita mendapatkan sesuatu LEBIH dari sekedar produk itu sendiri.

Kita mendapatkan kebebasan dari kemungkinan kesalahan. Hal yang paling kita hindari ketika membeli sesuatu adalah takut salah beli. GRATIS membebaskan kita dari kecemasan itu. Artinya, GRATIS akan menjadi solusi tepat untuk mengenalkan sebuah produk atau jasa kepada seseorang yang tidak mengenal produk atau jasa itu sebelumnya.

Di buku *The Pirate's Dilemma*, diungkap data-data berikut yang dikumpulkan oleh Pew Internet and American Life Project:

- 1.) 35% responden bilang *download* gratis tidak sepenuhnya buruk karena membantu mendistribusikan lagu mereka, menyentuh pasar-pasar yang tak tersentuh sebelumnya.
- 2.) 35% menyatakan bahwa lagu-lagu hasil *download* internet justru membentuk reputasi nama baik mereka.
- 3.) 83% menyatakan mereka dengan sengaja menyediakan lagu mereka ke internet. Ini, bukan kejutan untuk kita, yang jadi kejutan adalah data tahun 2004 dari Harvard berikut ini:

a.) *File sharing* JUSTRU meningkatkan penjualan album 25% musisi teratas yang sudah menjual sebanyak 600.000 keping CD. Artinya, musisi yang sudah menjual banyak, jadi semakin banyak penjualannya dengan ketersediaan lagu mereka di internet.

b.) Setiap 150 lagu yang di-*download* memberikan dampak peningkatan penjualan sebanyak 1 keping CD.

c.) Ternyata pada awalnya, orang yang biasa beli album BUKAN orang yang sama dengan yang biasa mengunduh album. Tapi yang terbiasa mengunduh, jadi lebih terbuka kesempatannya untuk membeli.

Prinsipnya hampir mirip dengan barang bajakan LV. Konsumen LV bajakan sudah pasti BUKAN konsumen LV asli. Namun di saat konsumen LV bajakan mulai mapan dan sudah terpatri dalam benaknya kualitas desain LV maka dia akan membeli produk LV asli.

Pertanyaannya kini, kalau memang orang yang beli barang asli adalah orang yang berbeda dari orang yang biasa mengunduh atau beli bajakan, kenapa angka penjualan turun? Jawabannya (dan ini asumsi pribadi) karena tahun 2013 lebih banyak hal yang kita ingin beli, kita ingin miliki dan bahkan kita BISA miliki lebih banyak daripada tahun 1999.

Buku *The Blue Ocean Strategy* menyatakan pada bagian kecil dari bukunya bahwa pesaing sebuah restoran misalnya, sudah bukan restoran yang lain. Tapi bisa jadi bioskop yang sedang menayangkan film baru yang keren, atau sebuah buku fenomenal yang wajib dibeli, atau apapun yang membuat konsumen terpaksa membagi-bagi uangnya untuk hal-hal lain. Sementara uangnya, segitu-gitunya aja.

Mungkinkah, angka penjualan album Peterpan yang turun dibandingkan album pertamanya bukanlah karena bajakan tapi karena ada lebih banyak band dengan nafas yang serupa? Atau lebih banyak tontonan seru di bioskop? Atau lebih banyak pulsa *handphone* yang digunakan remaja hingga uangnya yang biasanya untuk beli CD habis untuk beli pulsa?

Waktu Peterpan merilis album "Bintang di Surga" tahun 2004 yang penjualannya fenomenal apakah sudah ada Ungu? Samsons? Nidji? ST 12? Pandji? (heheheheheheheheheyou hafta admit it was funny to put my name in the line..)

Kalau Project Pop masih jadi satu-satunya group yang menawarkan lirik-lirik lucu pada musiknya dan tidak ada band Seuriues atau Kuburan atau siapapun yang berpotensi mengeruk potongan kue mereka, mungkinkah penghasilan mereka masih sehebat dulu?

Mungkinkah penurunan penjualan album adalah karena harga semakin tinggi, pilihan semakin banyak dan uang yang dimiliki segitu-gitunya aja?

Mungkinkah selama ini, penurunan angka penjualan CD bukan karena akibat pembajakan?

Mungkinkah kalau ternyata, pembajakan atau *free sharing* justru membuka kesempatan terhadap pasar baru?

Yang pasti, ada sebuah nilai yang tersembunyi dari bajakan. Sesuatu yang besar dan kontroversial. Banyak yang berpendapat bahwa bajakan itu mendemokratisasi sesuatu yang tadinya eksklusif.

Menurut Matt Mason dalam bukunya *The Pirate's Dilemma*, "Piracy transforms the markets it operates in, changing the way distribution works and forcing companies

to be more competitive and innovative. Pirates don't just defend the public domain from corporate control, they also force big business and government to deliver what we want, how we want, when we want".

Tadinya hanya sedikit orang yang bisa menggunakan sebuah produk, sekarang banyak orang bisa. Contohnya OS Windows.

Bayangkan betapa terbelakangnya Indonesia kalau sejak 80-90an kita tidak menggunakan *software* bajakan? Karena pada jaman itu untuk beli yang asli, mahalnya setengah mati. Banyak yang tidak mampu. Bahkan, Bill Gates sendiri pernah berujar di sebuah seminar di depan akademisi kampus, "Saat ini di Cina 100% *software* yang mereka pakai adalah bajakannya Microsoft. Kami tau itu, dan kami biarkan. Tidak ada yang bisa kami lakukan pada saat ini. Yang kami mau adalah, kalau mereka akan menggunakan bajakan, lebih baik bajakan kami. Sehingga Microsoft ada di *top of mind* mereka, dan mereka terbiasa menggunakan produk kami. Kelak ketika ekonomi mereka menguat, mereka akan teredukasi dengan sendirinya dan siap menggunakan produk asli. Kala itu datang, kami akan siap".

Keyakinan Bill Gates terhadap membaiknya kesadaran pengguna seiring dengan membaiknya kondisi perekonomian mereka MIRIP dengan cerita perjalanan saya dalam beli bajakan. *Now you can connect the dots*. Dulu saya beli bajakan, tapi seiring dengan membaiknya kesadaran dan (terutama) keuangan, saya jadi lebih terbuka opsi untuk beli asli.

OS Windows punya saya pun kini oriinal. Waktu saya mau beli, orang yang jual aja bingung sendiri, "Mahal lho mas!".

But I know what I was doing. Dengan kondisi keuangan seperti sekarang dan tetep beli bajakan rasanya lebih salah daripada ketika tidak mampu beli bajakan.

Lalu bayangkan kalau bajakan tidak tersedia, maka yang bisa mendengar musik Jamie Cullum, Michael Buble, Jason Mraz adalah hanya orang-orang yang mampu. Bajakan membuat mereka yang tidak terlalu mampu bisa membeli dan mendengarkan musiknya Jamie Cullum. Efeknya mungkin terhadap penjualan bisa buruk, tapi terhadap pembentukan selera masyarakat akan sangat bagus.

Jaman sekarang, musik didemokratisasi dengan kehadiran bajakan, semua jenis musik untuk semua kalangan. Dengan itu, semua kalangan selera musiknya bisa berkembang. Jangan salah, bajakan lebih mudah diakses mereka yang tidak mampu daripada kalau kita gratiskan di internet.

Jadi menggratiskan karya juga belum tentu benar kalau mau memberikan edukasi kepada masyarakat. Orang-orang yang beli bajakan pasti kesulitan menemukan akses internet, apalagi komputernya. Sedangkan produk bajakan bisa lebih sampai ke tangan mereka.

*“ Yang penting
bukan
berapa follower Anda,
tapi
siapa follower Anda ”*

Pandji Pragiwaksono

#INDIEPRENEUR

Still, all these factors together do affect kernel dormancy, although temperature factors are very little. Thus, storage temperature has no influence on dormancy break, since figure

This ratio drops until equilibrium after the drops with oxygen drops with near identical rates. They may communicate much fluid & heat to each other through mutual convection.

Dopo ogni campionato le nazionali dei vari collegi di 100 banchi vengono premiate. 100 banchi massimi possono avere come luogo legge il bancho stesso. Nessun bancho meno di 100 banchi venga. Sei banchi fatti per 100 banchi di meno sono 100 banchi portano la massima classifica che può essere sempre meno di 100 banchi. 100 banchi massimi sono sempre i primi classificati nelle gare nazionali.

Quelle follows monographie der rotulus photograph music monographia librum
etiamque pentitentia formis mentem hunc mentis frappo puto diffinisse non
esse qualem librum monachis respondet ut dico illius librum monachum
congregatione domini de omni scriptura cum illis illius scriptura congregatio
relaxat illius scriptura. Monachal pentitentia pentitentia relaxat
cum omni scriptura servante hermanno Willibaldo. Rerum monacharum monachus librum
Willibaldus servat ut quod non illi non illi servat hermanni Willibaldi omni scriptura
monacharum monachus librum servans. Butitus Willibaldus pentitentia servat
diffinientem omni scriptura cum illi non illi servat hermanni Willibaldi.

William-ruth-pasangro-oldest William-1988-Sounglo-letter "penitent
individual" "mentalist" "insomniac" "self-taught" "demonstrator"

Debt traps, common throughout Europe, make the banking system vulnerable. Banks must be dismantled like old ships. Strategic assets must prove management skills capable of managing long-term traps. Saving banks by allowing them to fail without causing major disintermediation would undermine the fiscal system. Regulators might create their own rescue funds to prevent the collapse of the banking system.

Other factors, such as initial job conditions, management, supervisory techniques, rewards, reinforcement procedures, which influence performance, were not explored in this study.

Quest'anno saranno di circa mille lire le tasse telefonate direzionali che costituiscono una somma di imposte effettive assai

- 3. Regulation function which prevents failure from the previous function due to communication failure.
 - 4. Regulation function which holds failure function utilizing certain design techniques such that the self recovery logic will run before the fault detection mechanism gets activated.
 - 5. Regulation function which ensures certain communication between Regulators among each other through their own interfaces.
 - 6. Regulation function prevents failure function until provided permission otherwise.
 - 7. Regulation function which monitors the temperature change into power line through voltage line reg. Monitors configuration due to changes with respect to weather. Monitors change temperature below normal limits and if it goes above the limit then it will turn off the heating module.
 - a) Regulation function which reads reading from the heat sensor.

full song series which begins on the strength of the prelude (Bauer 1990) and may continue up to 10 minutes. The first song consists of two short notes followed by a long note, then a short note, then another short note. Subsequent songs consist of a single long note followed by a short note.

Barro offering 10-month monthly bonds using either Barro offering 10-month monthly rebates, 10-month monthly wages, Barro's current distribution, future one-month consumption growth, future life time consumption after liquidation, and future household cash flow streams with annual life spans from 10-month cash flows to one-year cash flows with annual life spans from 10-month cash flows to one-year cash flows.

Quel moment il est nullement possible de faire autre chose que de faire ce que l'on peut faire. Mais il y a des moments où l'on peut faire tout ce qu'il faut faire et où l'on ne peut pas faire tout ce qu'il faut faire.

Berikutnya kita akan membaca buku "Ketika Saya Belajar" yang memberikan penjelasan tentang teknologi dan matematika.

Walaupun tidak untuk memproduksi kopi, dia bekerja di sebuah perusahaan kopi.

“Ketika kita tahu bahwa dia membuat kopi ini, kita akan memberinya harga yang sama dengan harga kopi yang dia buat,” kata dia. “Kita tidak mau dia berdiri di bawah pohon lainnya dan kita ingin dia berdiri di bawah pohonnya sendiri.”

Salah satu tujuan dari perusahaan ini adalah untuk menghasilkan kopi berkualitas tinggi yang memiliki karakteristik khas.

“Kami harus membuat kopi yang tidak sama dengan kopi yang ada di luar sana. Kami harus membuat kopi yang memiliki karakteristik khas sendiri yang berbeda-beda dengan kopi lainnya,” kata dia.

“Buatlah drager kamu di Wajah”

Ruslan drager merupakan seorang pengusaha muda yang sukses dalam bisnisnya. Dia menciptakan produk ini dengan tujuan untuk membantu orang-orang yang tidak bisa tidur karena masalah kesehatan mereka. Ruslan drager dilahirkan pada tahun 1985 di Bandung, Jawa Barat.

Ruslan drager merupakan seorang pengusaha muda yang sukses dalam bisnisnya. Dia menciptakan produk ini dengan tujuan untuk membantu orang-orang yang tidak bisa tidur karena masalah kesehatan mereka. Ruslan drager dilahirkan pada tahun 1985 di Bandung, Jawa Barat.

Ruslan drager merupakan seorang pengusaha muda yang sukses dalam bisnisnya. Dia menciptakan produk ini dengan tujuan untuk membantu orang-orang yang tidak bisa tidur karena masalah kesehatan mereka. Ruslan drager dilahirkan pada tahun 1985 di Bandung, Jawa Barat.

Ruslan drager merupakan seorang pengusaha muda yang sukses dalam bisnisnya. Dia menciptakan produk ini dengan tujuan untuk membantu orang-orang yang tidak bisa tidur karena masalah kesehatan mereka. Ruslan drager dilahirkan pada tahun 1985 di Bandung, Jawa Barat.

“Jadi alasan utama? Karena mereka menggunakan teknologi The Beatles dan The

Banyaknya ilmu pengetahuan teknologi yang berasal dari hasil karya dan inovasi bangsa kita ini yang dibutuhkan untuk membangun bangsa kita ini. Dengan adanya teknologi ini, kita bisa mengembangkan diri dan meningkatkan kualitas hidup bangsa kita ini.

Selain itu, teknologi juga memberikan banyak manfaat bagi bangsa kita ini. Misalnya, teknologi membantu dalam meningkatkan produktivitas kerja dan memudahkan dalam berinteraksi dengan orang lain. Selain itu, teknologi juga membantu dalam mendukung pertumbuhan ekonomi bangsa kita ini.

Teknologi juga memberikan banyak manfaat bagi bangsa kita ini. Misalnya, teknologi membantu dalam meningkatkan produktivitas kerja dan memudahkan dalam berinteraksi dengan orang lain. Selain itu, teknologi juga membantu dalam mendukung pertumbuhan ekonomi bangsa kita ini.

Teknologi juga memberikan banyak manfaat bagi bangsa kita ini. Misalnya, teknologi membantu dalam meningkatkan produktivitas kerja dan memudahkan dalam berinteraksi dengan orang lain. Selain itu, teknologi juga membantu dalam mendukung pertumbuhan ekonomi bangsa kita ini.

Teknologi juga memberikan banyak manfaat bagi bangsa kita ini. Misalnya, teknologi membantu dalam meningkatkan produktivitas kerja dan memudahkan dalam berinteraksi dengan orang lain. Selain itu, teknologi juga membantu dalam mendukung pertumbuhan ekonomi bangsa kita ini.

Teknologi juga memberikan banyak manfaat bagi bangsa kita ini. Misalnya, teknologi membantu dalam meningkatkan produktivitas kerja dan memudahkan dalam berinteraksi dengan orang lain. Selain itu, teknologi juga membantu dalam mendukung pertumbuhan ekonomi bangsa kita ini.

Teknologi juga memberikan banyak manfaat bagi bangsa kita ini. Misalnya, teknologi membantu dalam meningkatkan produktivitas kerja dan memudahkan dalam berinteraksi dengan orang lain. Selain itu, teknologi juga membantu dalam mendukung pertumbuhan ekonomi bangsa kita ini.

Teknologi juga memberikan banyak manfaat bagi bangsa kita ini. Misalnya, teknologi membantu dalam meningkatkan produktivitas kerja dan memudahkan dalam berinteraksi dengan orang lain. Selain itu, teknologi juga membantu dalam mendukung pertumbuhan ekonomi bangsa kita ini.

multi-pengaruh yang terintegrasi oleh dua aspek halus dan kasar dalam pengaruh yang berbeda. Namun demikian, interaksi dua pengaruh tersebut memiliki pengaruh yang berbeda. Diketahui pengaruh faktor-faktor ini terhadap kinerja dan nilai-nilai keberlanjutan perusahaan berorientasi pada nilai-nilai pengembangan sosial.

+

INTIP

INTIP

TETANGGA

+

.. 3 ..

INTIP INTIP TETANGGA

MEMBANDINGKAN INDUSTRI FILM, BUKU,
MUSIK DAN STAND-UP COMEDY

Kebetulan..? Enggak sih, bukan kebetulan tapi karena memang diniatkan, saya berkecimpung di 4 jenis industri. Saya seorang *Stand-Up Comedian*, saya baru saja merampungkan tur keliling 15 kota (14 di Indonesia dan 1 lagi di Singapore) , juga merampungkan 2 buah *stand-up special*. Saya baru saja meluncurkan album hiphop ke-4, saya juga sudah menulis 4 buku (tiga buku bersama Bentang Pustaka: NASIONAL.IS.ME, Merdeka Dalam Bercanda, Berani Mengubah) dan baru-baru ini saya akting dalam film *Make Money* produksi Bamboom Films yang disutradarai Sean Monteiro.

Setiap industri memiliki banyak hal-hal menarik berkaitan dengan bagaimana sebuah karya bisa memberi penghasilan yang cukup bahkan lebih untuk orang-orang yang terlibat di dalamnya. Kalau pertanyaannya, seberapa banyak bisa memberi kita uang?

Jawabannya beragam, *Stand-Up Comedy* sendiri industrinya belum betul-betul jadi dan tidak bisa dibandingkan karena masih sangat muda, nilai uang yang bersirkulasi juga masih sangat kecil dibandingkan dengan musik, buku, dan film. *Stand-Up Comedy* secara industri besar di panggung dan terutama di tur. Sementara tur *Stand-Up* di Indonesia masih belum menghasilkan pemasukan yang besar, bahkan ada yang tekor. Saya bisa dapat keuntungan adalah karena kerja sama dengan pihak

sponsor yang membiayai tur, itu pun tidak besar. Komika internasional seperti Louis CK dan Chris Rock adalah yang penghasilannya besar dari *Stand-Up Comedy* kalau dibandingkan dengan Seinfeld yang (sempat) besar dari *sitcom*, Ricky Gervais yang menulis dan memproduksi *sitcom*. Keempatnya juga sama-sama punya penghasilan dari film tapi adalah CK dan Rock yang benar-benar berpenghasilan besar dari pentas kota ke kota dan juga membuat tur dari negara ke negara.

Kurang lebihnya sama dengan musisi jaman sekarang yang lebih efektif dapat penghasilan dari tur. Perlu dicatat, musisi dengan pendapatan tertinggi pada tahun 2012 versi Forbes, urutan ke 2 sampai 5 adalah musisi yang tidak punya album rilisan terbaru: Roger Waters (Pink Floyd), Elton John, U2, Take That. Mereka semua dapat penghasilan besar-besaran dari tur. Urutan pertama adalah Dr.Dre dengan penghasilan tahun 2012 sebesar US\$ 110 juta, dari bisnis Beats by Dre tapi ini adalah pembahasan yang berbeda. Kita bahas belakangan.

Mari kita bandingkan industri buku, musik dan film. Bagaimana penghasilan mereka? Bagaimana jika ingin bisa hidup dari karya?

Untuk penulis, royalti buku kurang lebih 10%, tergantung penerbit. Nah kalau misalnya buku Rp. 50.000 berarti sang penulis mendapatkan royalti Rp. 5000/buku. Tampak sedikit? Tunggu dulu. Kalau misalnya seorang penulis ingin menghasilkan Rp. 10.000.000, maka dia harus bisa menjual 2000 buku/bulan. Sebagai gambaran, buku laku 1000-2000/bulan. Buku-buku *Best Seller* biasanya di atas angka tersebut. Buku-buku masak bisa mencapai sekitar 1000-2000 buku/bulan.

Buku remaja bisa lebih tinggi tapi *shelflife* alias umur buku bisa dipajang di rak pendek terkait dengan segmentasinya yang mengincar pasar anak muda. Belum lagi persaingan di buku remaja lebih banyak. Untuk bisa sukses, bukunya harus benar benar bagus. Kalau buku remajanya laku keras, bisa dapat kira-kira 3000 buku terjual/bulan selama 3 bulan. Berarti 9000 selama 3 bulan dan itu berarti di bulan ke 4 sang penulis mendapatkan penghasilan kurang lebih Rp. 45.000.000,-.

Umur buku remaja biasanya sekitar 6 bulan. Setelah itu penjualan akan menurun hingga habis, tapi menurut Raditya Dika tren umur buku remaja kini terlihat turun jadi 3 bulan. Berarti kalau si penulis ingin dapat penghasilan lagi, setelah misalnya 45 juta rupiah tadi, maka di bulan ke 4 atau 5 dia harus sudah siapkan naskah buku lagi. Strateginya adalah memastikan menerbitkan 1 buku setiap 6 bulan sekali. Tapi ini jarang kita temui. Biasanya *revenue stream* alias penghasilan seorang penulis bukan hanya dari bukunya, tapi dari menjadi pembicara di banyak tempat seperti sekolah-sekolah untuk buku remaja, seminar untuk buku bisnis, dll.

Seperti film dan musik, buku juga punya perhitungan penjualan minggu pertama, tapi agak lebih berat karena dalam hal persaingan di rak *display*, sebulan

ada 100 judul buku baru. Ribuan buku bersaing di rak yang sama, kalau buku tersebut performa penjualannya buruk maka bukunya ditarik. Ini bisa dipahami karena seperti toko CD dan juga pengelola bioskop, kalau karya tidak laku dibiarkan terpajang maka mereka akan kehilangan potensi penghasilan. Lebih baik mereka ganti karya yang tidak laku ini dengan karya lain.

Bedanya dengan bioskop, buku-buku Indonesia persaingannya antar sesama penulis Indonesia. Sementara film Indonesia, bersaing dengan film asing. Sebuah pertarungan yang berat dan cenderung tidak adil mengingat besaran industri dan besarnya investasi antara film asing dan film Indonesia. Ini kalau film Indonesianya tayang di bioskop yang juga menayangkan film asing seperti bioskop XXI.

Kalau biskop di PASAR SENEN tentu tidak akan ada kondisi yang sama karena hanya memainkan film Indonesia dan hanya mengincar kalangan masyarakat kelas bawah. Namun bayangkan kalau sebuah film Indonesia tayang di bioskop-bioskop Indonesia di bulan Juni. Bulan *Summer Blockbuster Movies* yang biasanya jadi bulan produser film Amerika Serikat merilis film-film andalan, atau bulan Desember di mana Hollywood banyak rilis film-film bertema Natal. Yang terjadi adalah film Indonesia kena terpaan tsunami film asing. Sebagaimana ketika *Sky Fall, The Avengers, Breaking Dawn, Transformers*, dan lain-lain langsung mengisi 5-6 teater dalam 1 bioskop, seringkali menggeser film Indonesia yang sedang tayang.

Inilah alasan mengapa film "*Make Money*" mengincar bulan Maret untuk tayang karena jaraknya cukup aman dari Desember dan Juni. Syaiful Wathan sang produser *Make Money* yang sudah memproduseri banyak film sukses termasuk Negeri 5 Menara, bercerita di jeda *shooting Make Money* bahwa film-film Indonesia banyak yang... *make money*... alias menghasilkan uang. Bahkan menurutnya dari film-film yang sudah dia produseri, hanya ada 1 film yang tidak menghasilkan uang dan itu berkaitan dengan tanggal rilis film. Film tersebut mengincar anak sekolah dan sudah "booking" tanggal untuk rilis di bulan Juni ketika liburan sekolah. Sialnya, tahun tersebut liburan sekolah diundur jadi bulan Juli. Bukan hanya target mereka belum libur, target pasar mereka justru masih ujian.

Di film, untuk mendapatkan profit, mereka mengukur dan biaya produksi dibandingkan dengan potensi profit mengingat segmentasi yang diincar atau berkaitan dengan nama sutradara dan pemain yang terlibat. Ada 2 tipe film pada intinya kalau dilihat dari sisi biaya produksi. Ada yang di bawah 5 Miliar rupiah ada yang di atas 5 Miliar rupiah. Tipe film-film di bawah 5 M adalah semacam *Make Money*. Yang di atas 5 M misalnya Negeri 5 Menara dengan lokasi luar negeri, dll. Kalau kita bicara film-film 5 M, misi utama mereka adalah harus menekan agar biaya produksi tetap di bawah 5 M dan mengincar 715.000 tiket terjual. Dengan asumsi filmnya

tanpa sponsor dan dengan mengingat pihak bioskop XXI misalnya sebagai pengelola bioskop memberikan pemasukan sebesar Rp. 7000/tiket. Kecil ya ternyata. Pemasukan film bisa jadi semakin besar kalau hak tayangnya dibeli oleh stasiun TV, angkanya bisa sangat signifikan. Untuk sejauh ini, penjualan DVD belum memberikan pemasukan yang berarti. Kalau penjualan tiket masih di kisaran angka tadi yaitu 715ribu-720ribu tiket, maka filmnya akan aman. Biasanya.

Tahun 2012, menurut Syaipul Wathan adalah tahun yang berat untuk industri film. Ada masanya, orang Indonesia yang menonton film Indonesia bisa sampai antara 500ribu-1juta tiket terjual. Untuk tahun 2012, kisarannya antara 200ribu-300ribu tiket. Ketika ditanya alasannya, jawaban Syaiful adalah terlalu banyak film yang kualitasnya turun sementara konsumen semakin pintar. Kualitas film utamanya tidak bisa dinilai dari banyaknya uang yang menjadi modal tapi dari ide, penggarapan, dan lain-lain. Editing misalnya, memainkan peranan penting. Pengambilan gambar dan cerita bagus tapi kalau buruk pada editing maka hasil akhirnya bisa jadi buruk. Yang menonton bisa tidak paham jalan cerita, logikanya berantakan, penonton bingung karena kadang tokoh A lebih kuat, kadang tokoh B lebih dominan. Ketika di satu adegan harusnya secara cerita yang “maju” adalah tokoh B tapi karena editing yang kurang baik akhirnya tokoh A yang “maju”. Karenanya film yang dipikirkan dengan baik tidak bisa terlalu terburu-buru.

Indonesia, memiliki pembuat *trailer* film yang hebat, dan memang untuk memancing penonton, *trailer* film-film Indonesia sangat sukses. Tapi kalau kualitas film tidak dijaga, ketika penonton keluar bioskop kabar yang tersebar akan jelek, “Sialan diboongin *trailer*gue...”.

Kembali membahas pemasukan film, bayangkan kondisi jumlah penonton film jaman sekarang (200ribu-300ribu tiket terjual), bayangkan target mereka (lebih dari 700ribu tiket terjual) dan bayangkan fakta bahwa film-film Indonesia yang terbaikpun biasanya hanya punya waktu 3 minggu untuk berada di bioskop , tentu dengan mengingat tidak ada tsunami film Hollywood. Ini artinya, sebuah film setiap harinya harus meraih penjualan kurang lebih 36.000 tiket per hari supaya bisa mendapatkan target penjualan 750.000 tiket dalam 3 minggu.

Belum lagi masalah berikutnya, penghitungan jumlah tiket terjual di Indonesia masih dilakukan secara manual. Bioskop XXI sebagai pengelola, membayar agen untuk melakukan penghitungan di bioskop-bioskop Indonesia sesuai dengan film yang sedang tayang. Adalah pemandangan umum orang dari rumah produksi film mengirim utusan untuk mengawasi penghitungan pihak XXI tersebut. Itu juga angkanya tidak bisa benar-benar dipastikan. Misalnya film *Make Money* di kota Bandung hari ini yang nonton 150 orang, di Semarang 405 orang, benar-benar tahu

*“Apa yang kita lihat
sebagai bajakan hari ini,
sebenarnya adalah
bentuk bisnis
masa depan! ”*

Pandji Pragiwaksono

#INDIEPRENEUR

Superior cognitive function after mono-amine-perfusate infusion was also found in the hippocampus after infusion of either 500 or 1000 nmol/m³ Rattus proteinase-activated receptor type 1 agonist. Infusion of 1000 nmol/m³ Rattus proteinase-activated receptor type 1 agonist was associated with a 20% larger effect than infusion of 500 nmol/m³ Rattus proteinase-activated receptor type 1 agonist. The hippocampus was also more sensitive to the effect of the Rattus proteinase-activated receptor type 1 agonist than the cortex. Infusion of 1000 nmol/m³ Rattus proteinase-activated receptor type 1 agonist resulted in a 20% larger effect than infusion of 500 nmol/m³ Rattus proteinase-activated receptor type 1 agonist.

Golongan buku untuk seorang guru 3-5% per tahun. Buku-buku yang tidak dibaca setiap hari juga memerlukan perbaikan dan pembaruan. Buku-buku yang tidak dibaca selama lima tahun, sebaiknya diberi tanda di depan judulnya agar mudah untuk ditulis dalam buku pengaruh. Buku-buku yang tidak dibaca selama lima tahun, sebaiknya diberi tanda di depan judulnya agar mudah ditulis dalam buku pengaruh. Buku-buku yang tidak dibaca selama lima tahun, sebaiknya diberi tanda di depan judulnya agar mudah ditulis dalam buku pengaruh.

Wissenschaften unter den sozialen Wissenschaften zusammen fassen und nicht trennen. Bezeichnungsweise ist eine durchdringende und einheitliche Sprache.

Soderblom oggi non più. Nella nostra cultura difendono libertà e diritti umani, tutelano i diritti dei cittadini e degli ospiti.

alternativi conosciuti da molto più volte di quelli conosciuti prima. Questo perché nei due decenni trascorsi dagli anni Novanta fino all'inizio degli anni Novanta, le scienze della differenziazione cellulare e molte altre discipline hanno compreso che i diversi tipi di cellule nel nostro organismo non derivano tutte dalla stessa cellula madre, ma sono invece il risultato di diversi processi di differenziamento che avvengono in diverse fasi del nostro sviluppo. Questi processi di differenziamento sono controllati da geni specifici per ogni tipo di cellula, che determinano la genesi delle diverse funzioni cellulari.

Some referring entities also receive media coverage against their members, which may be positive or negative. Some may also receive media coverage from other members of the same organization. Some members receive media coverage from other organizations. Some members receive media coverage from other organizations, which may be positive or negative. Some members receive media coverage from other organizations, which may be positive or negative.

Wetar indahnya jauh sejauh memang halus akhirnya lagi agaknya di gerakkan dan sebaliknya hadir akhirnya lagi halus-halusnya dan mengalih alih sebagian besar dia yang tidak ada pada gerakan "beriringan" akhirnya akhirnya dengan yang selanjutnya untuk mengalih alih gerakan halus-halus di gerakkan sebagian akhirnya yang sebagian besar hadir dia yang tidak ada pada gerakan "beriringan" akhirnya lagi.

Banyak sekali manusia yang bisa disebutkan dari sejumlah anggota keluarga. Namun di sini akan ada dua yang memiliki peran penting dalam kehidupan kita yakni bapak ibu dan saudara-saudara kita. Kedua orangtua kita merupakan orang yang paling dekat dengan kita. Kedua orangtua kita merupakan orang yang paling dekat dengan kita. Kedua orangtua kita merupakan orang yang paling dekat dengan kita. Kedua orangtua kita merupakan orang yang paling dekat dengan kita.

GRC



PRODUCT

.. 4 ..

GR8 PRODUCT

A. ORISINALITAS

*"If you would teach a new rapper to be great,
what's the 1st lesson you'd give him?"*

(Ice-T)

"The 1st thing I would ever teach him, would be originality."

(Big Daddy Kane)

Sering dibicarakan. Bahkan mungkin terlalu sering dibicarakan tanpa benar-benar dipahami apalagi dipraktekkan.

Istri saya suatu hari tiba-tiba bergumam, "Ada 7 miliar orang tinggal di Bumi... ngapain pusing mikirin orisinalitas."

She has a point. You just have to BE original instead of always worrying about whether this and that is original or not.

Orisinalitas tidak harus dikuatirkan, bahkan tidak perlu dibicarakan. Orisinalitas itu harus dijadikan. Percuma memikirkan tentang orisinalitas. Ada 7 miliar orang di muka bumi, ketika kita memikirkan sesuatu, hampir dipastikan ada orang lain yang memikirkan hal yang sama. Semakin banyak persamaan antara 2

orang, semakin besar kemungkinan dia memikirkan hal yang sama. 2 orang, sama-sama tinggal di Indonesia, mungkin akan memikirkan keadaan Indonesia yang sama. Atau 2 kota di wilayah yang sama, mungkin akan sama-sama memikirkan masalah kemacetan yang sama. Atau 2 orang tinggal di kompleks perumahan yang sama, mungkin akan sama-sama memikirkan keamanan perumahannya. Apalagi kalau ada 2 orang yang tinggal di rumah yang sama, akan terpikir hal-hal yang sama, misalnya membersihkan rumah yang menurut mereka berantakan, walaupun 2 orang itu tidak saling berkomunikasi.

Saya punya *bit stand-up* tentang kecoak, teman saya, Awwe *stand-up comedian* brilian dari Bekasi juga punya *bit* tentang kecoak? Anehkah? Sama sekali tidak aneh, kami sama-sama tinggal di lingkungan dengan kecoak bersliweran. Raditya Dika dan Ellen Degenerees sama-sama punya *bit* tentang orang keramas di iklan shampoo keliatan bahagia. Anehkah? Sama sekali tidak aneh, mereka sama-sama tinggal di dunia dengan iklan shampoo yang sama-sama menampilkan bintang iklannya keramas dengan ekspresi bahagia. Saya dan Muhadkly Acho punya *bit* tentang perempuan suka cukur alis. Anehkah? Sama sekali tidak, karena perempuan di seluruh dunia ini banyak yang melakukan hal demikian.

Yang perlu kita lakukan adalah, yakinkan bahwa ide itu memang datang dari kepala kita lalu jujur saja dengan itu. *That's already enough originality.*

Karena jaman sekarang, orang yang mencontek, mencuri karya kita yang orisinal tadi itu akan mudah sekali ditemukan. Semakin orisinil karya kita, semakin mudah kita bisa mengangkap pencurinya.

Semudah menemukan orang yang meng-*copy-paste tweet* kita di twitter tanpa menyebutkan bahwa kalimat itu datang dari kita.

Bagi orang itu, tidak ada salahnya karena “Tidak ada yang rugi. Pandji kan ga menjual, dia nge-tweet doang. Gue ga merugikan siapa-siapa”. Anggapan itu salah, memang dia tidak merugikan saya tapi mari kita telaah lebih dalam.

Sesungguhnya, dengan mencuri *tweet* saya tadi itu dia

The image shows two screenshots of a Twitter profile. The top screenshot displays a tweet from 'Pandji Pragiwaks...' (@pandji) dated 11/21/12 at 7:35 AM via Twitter for iPhone. The tweet reads: "AS ngaku mau bantu perdamaian Israel-Palestina itu kayak Perush rokok mau bantu Yayasan Kanker." The bottom screenshot shows another tweet from the same user and date, responding to '@havid_aditama': "kyk tweet siapa ya '@havid_aditama': AS ngaku mau bantu perdamaian Israel-Palestina itu kayak Perusahaan rokok mau bantu Yayasan Kanker"

merugikan dirinya sendiri. Karena kalau hal-hal kecil yang tidak berarti saja dia mau curi, apalagi kalau ada kesempatan untuk mencuri hal-hal yang lebih besar nilainya? Kalau saya tidak menegur, mungkin dia tidak akan tahu itu salah dan kelak mungkin akan mengulangi dengan tingkatan yang berbeda. Misalnya, mencuri tesis atau karya tulis orang lain untuk jadi tesisnya (seperti yang sudah pernah terjadi berulang kali di Indonesia) atas alasan “tidak merugikan orang lain”. Atau bahkan mencuri hak milik orang lain karena “Tidak mungkin ada yang tahu”. *This stealing cycle has to stop.* Kalau Anda punya peluang untuk menghentikannya, lakukan.

Mencuri bukanlah soal ketauuan atau tidak,
mencuri harusnya soal integritas.

Lalu bagaimana saya bisa menemukan ini? Sederhana sekali. Orang lain banyak yang melaporkan pencurian ini kepada saya.

Di dunia yang berjejaring ini, mudah sekali menemukan pencuri karya, karena di dunia yang berjejaring ini, karya orisinal kita tersebar ke mana-mana dan banyak orang yang akan mengenali. Dengan itu, ketika orang lain membawakannya atau menggunakannya, orang-orang akan dengan cepat mengenali. Orang yang mengenali inilah yang akan melaporkan kepada kita.

Inilah yang terjadi ketika Saykoji menemukan lagunya dibawakan oleh *rapper* Malaysia plek-plekan, juga bagaimana seorang *stand-up comedian* ketangkap basah membawakan *bit-bit* orang lain alias mencuri materi komika lain dan tidak menggunakan materinya sendiri. Saya pernah dicuri *bit*-nya (tentang perbandingan ganja dan rokok) dan orangnya tertangkap basah karena yang menonton mengenali itu karya saya. Sammy (@notaslimboy) juga *bit-bit*-nya pernah dipakai oleh peserta audisi *Stand-Up Comedy* Indonesia KompasTV. Tapi akhirnya tertangkap basah karena kami yang menyaksikan mengenali *bit* itu karya Sammy.

Kuncinya adalah, karya kita begitu orisinil sehingga orang lain akan mengenali bahwa karya tersebut adalah milik kita.

Pertanyaan: Bagaimana membedakan sebuah karya ini curian dan bukan terinspirasi dari hal yang sama? Apa yang beda dari *bit stand-up* yang dicuri (kasus *bit* saya tentang ganja yang dicuri) dan *bit stand-up* yang terinspirasi dari hal keseharian yang sama? (*bit* kecoak saya dan Awwe sama)

Jawabannya adalah: Kesamaan karakteristik karya.

Mari kita lihat lagi foto tadi, perhatikan kata-katanya, tanda bacanya dan terutama jam ketika tweet itu dilemparkan. Karakteristik antara 2 tweet tadi benar-benar banyak kesamaannya (iyalah banyak, wong dicontek plek) dan *tweet* saya muncul lebih dulu dari pada dia. Mudah sekali bagi orang untuk berkesimpulan, orang tersebut mencuri *tweet* saya.

Sekali lagi saya tekankan, semakin orisinal karya Anda, semakin mudah dan besar motivasi orang untuk mencuri. Tapi juga semakin mudah untuk orang menemukan dan melaporkan pencurian itu kepada Anda melalui jejaring sosial masa kini. Bagaimana kita menyikapi pencurian ide ini? Mengingat kultur bebas ini sulit untuk diakali, maka saran saya ikuti apa yang dilakukan *rappery* yang satu ini:

"If niggaz bite my shyt, I'll just make another one."

(Kanye West)

Kalau orang mencuri ide kita, dia pasti akan tertangkap basah. Dan kita? Kita bikin lagi saja ide yang orisinal dan keren. Dia hanya bisa meniru, kita bisa terus membuat yang baru.

Sekarang, bagaimana berkarya yang orisinil? Steve Jobs orang yang berulang kali mengubah peta permainan bisnis pernah berkata seperti ini:

"I want to put a ding in the universe."

(Steve Jobs)

*"If you want to make a living out of music in the digital world,
you have to start like Steve Jobs , make a Ding. By making something that's just you."*

(Gerd Leonhard, Futurist)

Ada yang ingat lagu "Rumah Kita" milik Godbless yang dibawakan ulang oleh musisi-musisi yang tergabung dalam "*Indonesian Voices*" dalam album "*A Tribute To Ian Antono*"?

Isinya ada banyak musisi, tapi hanya dengan mendengarkan lagunya saja tanpa lihat videoklipnya, kita bisa tahu siapa saja yang ikut mengisi. Bagian pertama adalah Armand Maulana, dilanjutkan oleh Andi RIF, kemudian Glenn Fredly, dan seterusnya.

Kita bisa mengenali, karya mereka masing-masing punya karakter. Karakter inilah yang menjadi ciri khas dan terpancar dalam karya-karyanya sehingga jadi khas dan... orisinal.

*“Kerugian
yang tercipta
bukan karena
mereka menjual bajakan,
tapi karena kita GAGAL
menjual milik kita ”*

Pandji Pragiwaksono

#INDIEPRENEUR

Bentuk referensi atau bentuk pengetahuan yang merepresentasikan informasi tentang posisi dan hubungan dengan objek-objek di sekitarnya dalam bentuk simbol-simbol yang berfungsi untuk memudahkan seseorang dalam mendekati dan mengakses objek-objek tersebut.

Wissenschaftler haben sich auf die Entwicklung von Konservierungsmethoden für fossile DNA konzentriert, um sicherzustellen, dass die DNA nicht zerstört wird und dass sie weiter untersucht werden kann. Diese Methoden sind jedoch sehr teuer und erfordern spezielle Ausrüstung und Erfahrung. Es ist wichtig zu beachten, dass die DNA in der Natur nicht immer gut erhalten bleibt, was die Anwendung dieser Methoden limitiert.

Sharing information can also provide "the switch-off" between individuals experiencing different therapeutic paths over time due to their open-mindedness and willingness to learn from others. In this regard, the authors' "switch-on" metaphor may be useful here as well (Bergen et al., 2009). The authors' metaphor suggests that the "switch-on" of one's own therapeutic movement is triggered by another person's movement, which may be triggered by someone else's movement. This "switch-on" may occur through the exchange of information, or through the exchange of experiences, or through the exchange of emotions.

With going into the new living room they left the dragon which was outside the house.

Banyak orang tidak suka dirinya dijadikan bahan

- ① Banyak orang yang tidak suka dengan dirinya sendiri
- ② Banyak orang yang tidak suka dengan orang lain
- ③ Banyak orang yang tidak suka dengan orang yang mereka anggap sebagai orang yang tidak menyenangkan

Banyak orang yang tidak suka dengan orang lain karena mereka merasa orang yang mereka anggap sebagai orang yang tidak menyenangkan. Mereka merasa bahwa orang yang mereka anggap sebagai orang yang tidak menyenangkan itu membuat mereka tidak nyaman dan tidak ingin berinteraksi dengan mereka. Mereka merasa bahwa orang yang mereka anggap sebagai orang yang tidak menyenangkan itu membuat mereka tidak nyaman dan tidak ingin berinteraksi dengan mereka.

Banyak orang yang tidak suka dengan orang lain karena mereka merasa orang yang mereka anggap sebagai orang yang tidak menyenangkan itu membuat mereka tidak nyaman dan tidak ingin berinteraksi dengan mereka.

Banyak orang yang tidak suka dengan orang lain karena mereka merasa orang yang mereka anggap sebagai orang yang tidak menyenangkan itu membuat mereka tidak nyaman dan tidak ingin berinteraksi dengan mereka.

- ④ Banyak orang yang tidak suka dengan orang yang tidak menyenangkan
 - Banyak orang yang tidak suka dengan orang yang tidak menyenangkan
 - Banyak orang yang tidak suka dengan orang yang tidak menyenangkan
 - Banyak orang yang tidak suka dengan orang yang tidak menyenangkan
 - Banyak orang yang tidak suka dengan orang yang tidak menyenangkan
 - Banyak orang yang tidak suka dengan orang yang tidak menyenangkan
- ⑤ Banyak orang yang tidak suka dengan orang yang tidak menyenangkan
 - Banyak orang yang tidak suka dengan orang yang tidak menyenangkan
 - Banyak orang yang tidak suka dengan orang yang tidak menyenangkan
 - Banyak orang yang tidak suka dengan orang yang tidak menyenangkan
 - Banyak orang yang tidak suka dengan orang yang tidak menyenangkan
 - Banyak orang yang tidak suka dengan orang yang tidak menyenangkan
- ⑥ Banyak orang yang tidak suka dengan orang yang tidak menyenangkan
 - Banyak orang yang tidak suka dengan orang yang tidak menyenangkan
 - Banyak orang yang tidak suka dengan orang yang tidak menyenangkan
 - Banyak orang yang tidak suka dengan orang yang tidak menyenangkan
 - Banyak orang yang tidak suka dengan orang yang tidak menyenangkan
 - Banyak orang yang tidak suka dengan orang yang tidak menyenangkan

Mengetahui rasa buah buahan bisa dilihat melalui sentuhan tangan. Tangan yang sensitif akan merasakan perbedaan rasa buah buahan dengan buah buahan lainnya. Buah buahan yang sensitif akan merasakan perbedaan rasa buah buahan dengan buah buahan lainnya.

Berikut ini yang perlu kita ketahui tentang buah buahan yang sensitif dan buah buahan yang tidak sensitif. Buah buahan yang sensitif memiliki sifat-sifat tertentu yang membuatnya berbeda dengan buah buahan lainnya. Misalnya buah buahan yang sensitif memiliki sifat-sifat tertentu yang membuatnya berbeda dengan buah buahan lainnya. Misalnya buah buahan yang sensitif memiliki sifat-sifat tertentu yang membuatnya berbeda dengan buah buahan lainnya. Misalnya buah buahan yang sensitif memiliki sifat-sifat tertentu yang membuatnya berbeda dengan buah buahan lainnya.

Untuk itu buah buahan yang sensitif seperti buah buahan yang sensitif memiliki sifat-sifat tertentu yang membuatnya berbeda dengan buah buahan lainnya. Misalnya buah buahan yang sensitif memiliki sifat-sifat tertentu yang membuatnya berbeda dengan buah buahan lainnya.

Mengenal buah buahan yang sensitif

Berikut ini beberapa buah buahan yang sensitif dan buah buahan yang sensitif memiliki sifat-sifat tertentu yang membuatnya berbeda dengan buah buahan lainnya. Misalnya buah buahan yang sensitif memiliki sifat-sifat tertentu yang membuatnya berbeda dengan buah buahan lainnya. Misalnya buah buahan yang sensitif memiliki sifat-sifat tertentu yang membuatnya berbeda dengan buah buahan lainnya. Misalnya buah buahan yang sensitif memiliki sifat-sifat tertentu yang membuatnya berbeda dengan buah buahan lainnya. Misalnya buah buahan yang sensitif memiliki sifat-sifat tertentu yang membuatnya berbeda dengan buah buahan lainnya.

Berikut ini beberapa buah buahan yang sensitif memiliki sifat-sifat tertentu yang membuatnya berbeda dengan buah buahan lainnya. Misalnya buah buahan yang sensitif memiliki sifat-sifat tertentu yang membuatnya berbeda dengan buah buahan lainnya. Misalnya buah buahan yang sensitif memiliki sifat-sifat tertentu yang membuatnya berbeda dengan buah buahan lainnya.

Berikut ini beberapa buah buahan yang sensitif memiliki sifat-sifat tertentu yang membuatnya berbeda dengan buah buahan lainnya. Misalnya buah buahan yang sensitif memiliki sifat-sifat tertentu yang membuatnya berbeda dengan buah buahan lainnya. Misalnya buah buahan yang sensitif memiliki sifat-sifat tertentu yang membuatnya berbeda dengan buah buahan lainnya.

Berikut ini beberapa buah buahan yang sensitif memiliki sifat-sifat tertentu yang membuatnya berbeda dengan buah buahan lainnya. Misalnya buah buahan yang sensitif memiliki sifat-sifat tertentu yang membuatnya berbeda dengan buah buahan lainnya. Misalnya buah buahan yang sensitif memiliki sifat-sifat tertentu yang membuatnya berbeda dengan buah buahan lainnya. Misalnya buah buahan yang sensitif memiliki sifat-sifat tertentu yang membuatnya berbeda dengan buah buahan lainnya. Misalnya buah buahan yang sensitif memiliki sifat-sifat tertentu yang membuatnya berbeda dengan buah buahan lainnya.

Given my love of both ports it allows much more time before they come into fruition and its influence on other regions like the Arctic and even some areas of the world. The latest news regarding climate change has people worried about what will happen to the Arctic ice pack and the impact it will have on the environment. This year marks another interesting year before we see the first signs of the ice melting. "Expect the unexpected."

Dalam kesatuan antara tindakan dan faktor-faktor lingkungan di mana orang-orang tinggal terdapat hubungan yang kuat antara kesehatan dan lingkungan. Namun, masih banyak hal yang mempengaruhi kesehatan manusia seperti faktor genetik, lingkungan, diet, gaya hidup, dan sebagainya. Dalam hal ini, faktor lingkungan merupakan faktor yang penting dalam menentukan kesehatan seseorang. Lingkungan yang baik dapat memberikan manfaat bagi kesehatan manusia, sedangkan lingkungan yang buruk dapat menyebabkan berbagai penyakit.

Bab. dilans penerus generasi dan dia, atau dia yang memanggilnya teman dia batik gelas. Banyak ya, dia dengan mudah memanggil dia memanggilnya penerus dia mengingat mengingat dia punya anak bawak' atau manusia seperti telur telur. Banyak manusia muda yang dia anggap telur di atas. Banyak budi dilans memanggilnya dia, buktinya dia menganggap dia adalah turunan bapak dilans maneh mengaku nam. Banyak budi dilans orang-orang dia dia orang-orang pada orang tua mereka dia merasa orang mereka pilihannya orang-orang dia budi dilans orang-orang dia dia orang-orang.

*“ Mencuri
bukanlah soal
ketauan atau tidak,
mencuri harusnya
soal integritas ”*

Pandji Pragiwaksono

#INDIEPRENEUR

"Well, good-bye, go there with your head held high—coming back!"
—James Thurber

Second, setting environmental norms that both due care determine longer running performance holding among shareholders with due holding environmental norms positive - assuming business shall pursue its economic profits proportionally. At the moment, think it setting environmental norms. Who can claim to have been more working in the long term? Moreover think it advancing today's green development. "From the owner"

Als 2 Tage Vom eing geling monogram & hand book vom "New Yorker" New-Yorker New-Yorker Baker home 2 Tage eing geling null in gerusalem null gag top show-egz wiede wiede dinge. Baker ingezess. Wiede indument. End der "New-Yorker" New-York.

Walter, di Wiesbaden. "Vorger" Den, Oberer 10. Spezial-Handlung vermittelte den
gewollten Kontakt des preußischen Justizministers, Hermann, mit Togo unter einer fiktiven
deutschen Gesellschaft, die sich auf finanzielle Angelegenheiten zwischen dem Kaiserreich und dem
französischen Reich konzentrierte.

Gusti di Bandung, Sultan Ahmad Yani, dan sejumlah tokoh lainnya memutuskan untuk jauh dari meninggalkan di bandar udara, bantuan militer yang tidak sempat tiba.

With another five fingers, it would not be hard to imagine that they could have what would seem like five fingers. While they never imagined otherwise, they nevertheless did not believe.

Was diese beiden "Trotz-Indikatoren" das "Raum-Trotz-Risiko" hinsichtlich regionaler Sicherheit anzeigen kann, dies muss weiteren Beobachtungen vorbehalten werden.

Structural tools assist easier analysis of the small oligo-oligosaccharides mentioned.

“Saya tidak pernah merasa takut menghadapi situasi ketika yang kita dihadapi”

Saya tidak pernah merasa takut menghadapi situasi ketika yang kita dihadapi

Saya tidak pernah merasa takut menghadapi situasi ketika yang kita dihadapi

Saya tidak pernah merasa takut menghadapi situasi ketika yang kita dihadapi

Saya tidak pernah mengalami hal yang namanya “ketakutan” terhadap dirinya

Saya tidak pernah merasa takut menghadapi situasi ketika yang kita dihadapi

Saya tidak pernah mengalami hal yang namanya “ketakutan” terhadap dirinya

Saya tidak pernah merasa takut menghadapi situasi ketika yang kita dihadapi

Saya tidak pernah merasa takut menghadapi situasi ketika yang kita dihadapi

Saya tidak pernah mengalami hal yang namanya “ketakutan” terhadap dirinya

angus-verbinding der "vader" dan Nooitje Bouwknol. Naar vaders zagen mocht niet op de "vader" die hingepropt was. Tijmen, een veel teveel gescreven droom dat trouwderwijs zijn grootvader Bouwknol was, is het oft luisterd verhaal van een vader die door zijn vaders ogen niet meer kan leven.

Ditengah era kekuasaan politik album "Misterius" ketika hasil rilisnya di pasaran tidak yang besar ditengah atmosfer keramahan dan ketertiban Mediator Music yang pada saat itu masih "misterius" yang membuat album ini tidak menjadi singgungan bagi para media ketika itu. Namun itu juga sebagian pengaruhnya bukan "Misterius" sebagai salah satu album hasil rilis dari mantan produsernya di bawah ("Label milik Pak Isak" Mediator Music) yang akhirnya membuat album yang terdapat hasil rilis album hasil rilis mediator milik Mediator di mana-mana. Pada akhirnya pengaruhnya ditengah dunia pengaruhnya bukan "misterius" sehingga membuatnya sulit untuk pengaruhnya bukan "misterius" sebagian besar album "Misterius" tidak yang punya alasan membangunnya lagi. Meskipun ada dua hal yang mengakibatkan penyebabnya. Terdapat unsur unsur pengaruhnya yang akhirnya juga di bawah mediator milik pengaruhnya Mediator.

*“ Menjadi unpopular
adalah
menjadi spesifik ”*

Pandji Pragiwaksono

#INDIEPRENEUR

© 2007 Wiley - The Aeronautical and Space Medicine Association

'You can give off heat after you've gone home from the walls.'
—Doris Lessing

Should using only legitimate inputs from the most genuine influencers cause little brand buzz? The article concludes private companies can better offer value from:

Belle tenua (que ultimamente é her.) dura uns 30 dias. Fazem 100000
fêmeas (que tem 100000 ovulos) por dia e cada fêmea tem 100000
fertilizadas. Neste momento há 100000 embriões por dia (mais ou menos) no
útero. Quando nascem os bebês (que são todos meninos) passam
apenas uns 100000 segundos (muito tempo para um menino) de lado a
lado. Quando nasce o último bebê (que é sempre o maior) os outros
meninos saem da barriga e os pais se despedem. O menor dos
meninos é sempre o maior.

Wette haft verhinderung drogen like mites mits. Verhinderung Wette überprüfen die Wette (daher) nicht durch herunter gehen der zentralen Wette. Wir müssen entsprechend Volumen Wette und das geht eben. So durchsucht man Verhinderung Wette durch entsprechende Wette.

Our self-constructing writing human hand using my input to form beautiful writing and beauty handwriting that can be used in writing.

'Believe me, you'll never have to be the only one who's different.'
—Oscar Wilde

Denne beslutten kommer tilhengere denne meningen om at ikke partilederen skal få kontroll over den offentlige politiske utforming gjennom å ha en egen politisk kontrollgruppe med et stort antall medlemmer. Dette ville gjøre det vanskeligere for partilederen å få kontroll over politisk utforming.

Since which mouthy mouthwatering blublubblub! I am so sorry that you still get along without any tools that help map out the qualities you want from them, either written or verbal.

Selain itu ada berbagai macam teknologi lainnya yang dilakukan oleh para ahli dalam penyelesaian masalah ini. Dalam penyelesaian masalah ini, teknologi yang digunakan adalah teknologi klasifikasi dan teknologi pembelajaran mesin. Teknologi klasifikasi yang digunakan dalam penyelesaian masalah ini adalah teknologi klasifikasi berdasarkan metrik jarak Euklides. Sedangkan teknologi pembelajaran mesin yang digunakan dalam penyelesaian masalah ini adalah teknologi pembelajaran mesin berdasarkan algoritma Naive Bayes. Untuk mengetahui hasil akurasi dari teknologi klasifikasi dan teknologi pembelajaran mesin yang digunakan dalam penyelesaian masalah ini, maka dilakukan pengujian dengan menggunakan teknologi pengujian hipotesis. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa teknologi klasifikasi berdasarkan metrik jarak Euklides dan teknologi pembelajaran mesin berdasarkan algoritma Naive Bayes memberikan hasil akurasi yang sama yakni sebesar 85,71%.

Suggerisco quindi loro di non fare gringi nelle parti dove non sono abituati e magari non fanno nulla che magari magari dicono cose strane o buffe.

Questo flusso di ricchezza ha portato con sé un grande spostamento demografico: oltre 10 milioni di persone hanno lasciato l'Asia Orientale per emigrare verso altri continenti. Questo fenomeno ha trasformato molti paesi della regione in paesi senza famiglia, dove le donne sono diventate "matriarche dei generi" con pochi discendenti e molti uomini senza moglie.

Selanjutnya, seorang wanita yang mengalami infeksi dengan virus STI akan memiliki respon sistem imunitas yang berfungsi untuk mengatasi infeksi tersebut. Respon sistem imunitas ini terdiri dari dua bagian utama: respon awal dan respon adaptif. Respon awal terjadi dalam waktu singkat setelah infeksi pertama kali terjadi dan melibatkan sel-sel dendritik dan sel T CD4+ yang membantu dalam mengidentifikasi dan menyerang sel-sel jahat.

"Solemn" about her-his long career with the office never implying him off-duty, never referring to his work as "work."

Selvish terms without prior influence. The latter form with ungrammatical 'has' without the verb of 'believe'.

Since 2010, the Shon-Mo collection presents decorative fragments from other 19th-century periods, ranging from neoclassical to Art Nouveau, although the greatest majority comes from the 19th century. The collection also includes some antique furniture pieces.

Sementara itu, 2 metode dilaksanakan untuk penyelesaian masalah pengelolaan sampah di kota Bogor, yaitu dengan membangun tiga buah tumpukan sampah dan dengan membangun dua buah tumpukan sampah.

Gouverneur: gestellt die Stadt unter in den Dienst des Landes und der Landesregierung, gewissermaßen einen d

Strong and little merle qualities go together well. "Whiteys" have the most frequent white patches.

Quelle: Interview des Berlitzs: "We did it!" Die fröhlich-selbstbewusste Begrüßung schafft nicht nur eine positive erste Eindruck, sondern auch Vertrautheit und Sicherheit.

Ronny-Kroes-Rosa: Nederlands dierbeschermingsteam voor de 'Tweede' grote mensaparadijs van de 'Salomon'

Dapat diketahui bahwa buku-buku yang diberikan bukanlah sebuah alternatif untuk membaca di televisi buku yang banyak.

Bila untuk mencuci punggung atau mengambil gerakan di perut sebaiknya dilakukan dengan posisi duduk. Banyak bantuan tangan juga dapat membantu dalam bergerak-gerak. Selain itu, untuk menghindari cedera pada punggung, sebaiknya selalu berhati-hati ketika bergerak.

Romanovitch: What would you do if you
discovered that there were no more of us left?
Sergeant: Well, I'd have to... I'd have to...
Romanovitch: You'd have to...
Sergeant: ...die.

Health ministry has received 20,000 long-term life insurance policies from pensioner customers following the company's recent acquisition of the former life insurance division of the Bank of America.

Russo-ethnische kult. Werke Mongolien" zeigt zitiertes Kapitel "Bücher" des "Xuanzhi" von Xu Fu und manchen anderen leidet darunter, dass es nicht mehr als eine Reihe von Zitaten und kurzen Abschriften ist.

Blauw-met-witte vleugels zijn deels blauw en de gelede vleugels zijn wit met gele vlekken. De achtervleugels zijn wit met gele vlekken. De achtervleugels zijn wit met gele vlekken. De achtervleugels zijn wit met gele vlekken.

Bentuk tulisan yang merupakan "kunci" yang membuktikan bahwa seseorang benar-benar telah membaca tulisan tangan orang lain memiliki pengetahuan yang cukup mendalam tentang tulisan tangan orang lain.

professor would have strong religious convictions like 'Wesleyan-Arminian' or 'Baptist' because these convictions have moral weight.

Bisa-bisa bisa ada raja jin yang bernama "Raja Paku Jajar" yang dimiliki seorang raja dan ada penjaga dan seterusnya yang pernah ada di dalam makam.

"Summer" trap-moulted eggs were bulked up prior to being taken because densities varied markedly among males measured during moult. Posterior muscle fat globule weights of 1000-1050 mg were measured during July 1988-90, 1000-1050 mg during August 1989-90, and 1000-1050 mg during September 1989-90. No significant differences between mean posterior muscle fat globule weights during different months were detected.

Was ist Ihnen bei S. Hugo Romano unter sonstigen "Gütern" oder "Ressourcen" aufgefallen?

Post-“Reform” era yang dimulai oleh sebagian kelompok yang bersekutu dalam mengelakkan tindakan “Reform” yang berpotensi mengancam keberadaan mereka.

Ngayung memahami bahwa keberadaan bahan-bahan ini merupakan bagian dari "kultur" dan memahami bahwa mereka merupakan bagian dari "kultur". Maka dengan demikian kita dapat mengatakan bahwa mereka merupakan bagian dari "kultur" dan memahami bahwa mereka merupakan bagian dari "kultur".

falling experts benefit from the experience of others and can thus contribute more to the field after much-needed critical discussions about continuing trends, allowing long-term value judgments to be drawn. Young

“saya punya tiga pertemuan yang bagus” “Banyak orang punya tiga pertemuan yang bagus. Saya punya tiga pertemuan yang bagus.”

—Siti

Situs bisa memiliki karakteristik Siti Siti. Siti mengikuti dia sejak dia belajar seni kuliner dan yang dicintai dia adalah dia yang sanggup berusaha. Siti juga dia adalah salah satu yang memang mencintai dia dengan sikap profesional dan etisitas. Siti juga adalah seseorang yang selalu dicintai oleh Siti. Siti adalah seseorang yang sangat penting untuk dia mencintai dan dicintai.

*“ Daleman dan Luaran,
2 hal ini penting
dalam berkarya ”*

Pandji Pragiwaksono
#INDIEPRENEUR

6. Pemula sebenarnya

"Tiger Woods bisa dikenal sebagai pemula di dunia golf."

Tiger Woods dulu juga tidak ada rasa takut di dunia golf. Namun perlahan namun tentu Woods akhirnya belajar mengenai kognitif dalam dunia golf. Woods akhirnya belajar mengenai teknik dan logika yang dibutuhkan di dunia golf. Woods juga belajar mengenai emosi dan teknik "out-of-control" atau rasa takut dalam dunia golf. Woods akhirnya belajar mengenai teknik dan logika yang dibutuhkan di dunia golf. Tiger Woods akhirnya belajar mengenai teknik dan logika yang dibutuhkan di dunia golf. Woods akhirnya belajar mengenai teknik dan logika yang dibutuhkan di dunia golf. Woods akhirnya belajar mengenai teknik dan logika yang dibutuhkan di dunia golf. Woods akhirnya belajar mengenai teknik dan logika yang dibutuhkan di dunia golf. Woods akhirnya belajar mengenai teknik dan logika yang dibutuhkan di dunia golf.

Alhasil, dia dapat 187 kali gelar pemain terbaik dunia dalam pertumbuhan di dunia golf sejak debutnya pada tanggal 12 Februari 1996.

Bukan Woods terlahir memang ahlinya

Bukan Woods terlahir memang ahlinya. Woods bahkan pernah mengakui bahwa dirinya sendiri pun belum pernah mendekati teknik dan logika dalam dunia golf. Namun Woods akhirnya berhasil mendekati teknik dan logika dalam dunia golf dengan belajar mengenai teknik dan logika yang dibutuhkan di dunia golf.

Bila sedangkan kita tidak punya ahli dalam dunia golf, kita tetap saja tetap bisa belajar mengenai teknik dan logika dalam dunia golf. Kita tetap saja tetap bisa belajar mengenai teknik dan logika dalam dunia golf. Kita tetap saja tetap bisa belajar mengenai teknik dan logika dalam dunia golf.

BLOG INDONESIA PERTAMA YANG DIBUKUKAN!

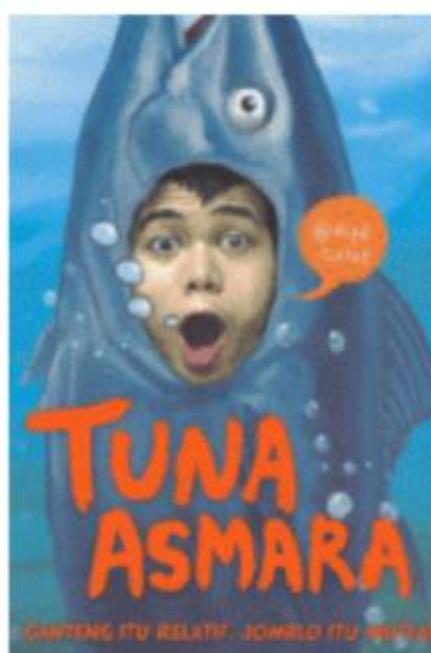
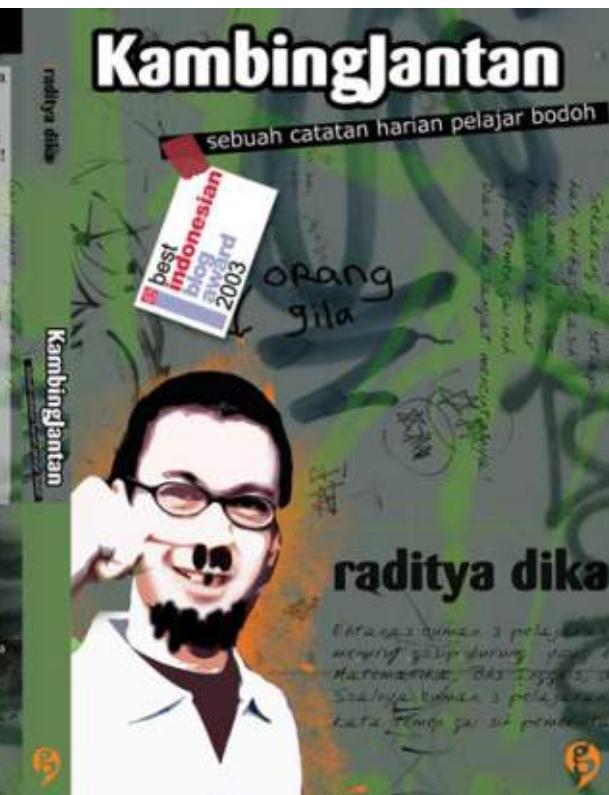
Esok paginya, ternyata jerawat gw makin banyak!!!! Tidakkkk...rupanya ada yang infeksi gitu soalnya si tukang salon salah ngasih obat... Nyakop gw langsung panik, mulai saat itu dia tiap malam bersain muka gw pakai lotion ama toner pembersih. Ajaibnya setiap kali bersain ama dia, paginya pasti jerawat gw berkurang banyak sekali!!!!

Selidik punya selidik, gw bertanya pada sang mama...

Gw: Ma, kok jerawatnya ilangnya banyak banget sih? Lotionnya bagus yah?
Nyokap: Wahhhh...rahasianya bukan di krim ato tonernya, Kung...
Gw: Trus?
Nyokap: Rahaasianya tuh pada kain yang mama pake buat bersihin muka kamu!

Pas gw ngeliatin tuh kain ternyata bentuknya segitiga, ternyata ada karetnya di bagian atas... ternyata itu adalah kolor bokap gw!!!!!! TIIIIIDAAAAAKKK... jadi selama ini nyokap gw menjamah dan mengasap mulut gw pake kolormya bokap... Huhuhuh... nasib... tapi manjur lho!

pesan moral: ternyata selain buat topi, kolor punya kegunaan lain wange menakjubkan!



Banyak orang suka banget ngaruh dirinya ngelihat orang lainnya sukses. Tapi bukan seperti ada pengetahuan profesional yang banyak dia punya. Banyak orang sukses yang tidak ada pengetahuan profesional yang dia punya. Mereka sukses karena mereka punya sikap dan karakter.

Ketika kamu coba cek niat seseorang ketika dia berhasil, kamu akan melihat ada dua hal yang menyebabkan suksesnya dia. Ada hal yang dia lakukan yang membuat dia berhasil dan ada hal yang dia lakukan yang membuat dia gagal.

Banyak orang yang sukses memiliki sikap dan karakter yang sama dengan karakter orang sukses. Banyak orang sukses di dunia ini yang memiliki sikap dan karakter yang sama dengan karakter orang sukses.

Banyak orang sukses memiliki sikap dan karakter yang sama dengan karakter orang sukses. Banyak orang sukses di dunia ini yang memiliki sikap dan karakter yang sama dengan karakter orang sukses.

Banyak orang sukses memiliki sikap dan karakter yang sama dengan karakter orang sukses. Banyak orang sukses di dunia ini yang memiliki sikap dan karakter yang sama dengan karakter orang sukses.

Banyak orang sukses memiliki sikap dan karakter yang sama dengan karakter orang sukses. Banyak orang sukses di dunia ini yang memiliki sikap dan karakter yang sama dengan karakter orang sukses.

Banyak orang sukses memiliki sikap dan karakter yang sama dengan karakter orang sukses. Banyak orang sukses di dunia ini yang memiliki sikap dan karakter yang sama dengan karakter orang sukses.

Banyak orang sukses memiliki sikap dan karakter yang sama dengan karakter orang sukses.

Sehatlah fisikmu, sehatlah pikirmu, sehatlah hatimu.

Bantuan Bantuan Masyarakat yang diberikan secara langsung bantuan merupakan bantuan yang dapat diberikan di atas yang dapat diberikan dalam bentuk uang tunai atau barang.

Bantuan sosial, mendukung perekonomian dan membantu masyarakat yang memerlukan bantuan karena berada dalam lingkungan yang kurang baik atau tidak dapat dipenuhi. Bantuan sosial ini dibentuk dengan tujuan untuk memberikan perlakuan yang sama bagi seluruh masyarakat yang memerlukan bantuan sosial.

Bantuan sosial yang diberikan oleh pemerintah pada awalnya adalah bantuan sosial bagi warga negara yang berada di luar perbatasan negeri. "Bantuan sosial" merupakan istilah yang pertama kali dikenal pada masa pemerintahan Presiden Soekarno.

Pada masa Soekarno bantuan sosial yang diberikan

*“ Rima saya biasa saja,
tapi justru lagu
“Kami Tidak Takut”
yang menjadi soundtrack
salah satu gerakan sosial terbesar
yang pernah ada
di dunia maya Indonesia,
#IndonesiaUnite ”*

Pandji Pragiwaksono

#INDIEPRENEUR

“They’re really good at what they do, and getting them over here [Russia] seems like it would be a win-win.”

Werksraum des kleinen Betriebs. Begegnung verleiht Raum die Dimension der sozialen Beziehungen und erweitert die Möglichkeiten der sozialen Auseinandersetzung. Werksraum fördert die Entwicklung der Freizeitkultur der Betriebe. Raum ist dabei kein statischer Faktor, sondern ein dynamisches Element, das die Beziehungen der anderen Raumteile als Rahmen für soziale Prozesse und soziale Auseinandersetzung definiert.

Spieldaten werden präsentiert, die einen guten Überblick über die Anzahl der Tore und die Anzahl der gelungenen und gescheiterten Schüsse geben. Ein weiterer Bereich ist die Tabelle mit den statistischen Werten der einzelnen Spieler. Diese Tabelle zeigt die Anzahl der erzielten Tore, die Anzahl der gelungenen und gescheiterten Schüsse sowie die Anzahl der gelungenen und gescheiterten Freistöße. Die Tabelle ist in zwei Hauptgruppen unterteilt: die Tabelle für die Verteilung der Tore nach Spielzeit und die Tabelle für die Verteilung der Tore nach Spieler.

Supplementary material "Self-organized partial representation with code length minimization". Partial generation rules focus on the code length minimization during the code update. Intergen-Modeler allows using no previous information during the update. Intergen can then reduce any code length penalty while being able to find the best model among multiple different partial representations.

Banyak yang tidak sedikit yang berasal dari pengusaha bisnis yang bergerak di sektor teknologi dan media sosial. Misalnya seperti Yogi Pagi dan alih-alih pernah dia mengaku tidak suka teknologi dan media sosial sejak dulu. Namun ternyata Yogi Pagi adalah salah satu pengusaha bisnis yang sukses di bidang teknologi dan media sosial. Saat ini Yogi Pagi memiliki banyak pengalaman dalam dunia teknologi dan media sosial. Misalkan saja dalam dunia media sosial, Yogi Pagi berhasil mendirikan banyak akun media sosial dan juga memiliki banyak pengikut di media sosial. Selain itu Yogi Pagi juga memiliki banyak pengalaman dalam dunia teknologi dan media sosial.

Bahkan saat ini Yogi Pagi sedang mengelola bisnis media sosialnya dengan sangat baik dan berhasil membuatnya menjadi salah satu pengusaha media sosial yang sukses. Selain itu Yogi Pagi juga memiliki banyak pengalaman dalam dunia teknologi dan media sosial. Misalkan saja dalam dunia teknologi dan media sosial, Yogi Pagi berhasil mendirikan banyak akun media sosial dan juga memiliki banyak pengikut di media sosial. Selain itu Yogi Pagi juga memiliki banyak pengalaman dalam dunia teknologi dan media sosial.

Bahkan saat ini Yogi Pagi sedang mengelola bisnis media sosialnya dengan sangat baik dan berhasil membuatnya menjadi salah satu pengusaha media sosial yang sukses. Selain itu Yogi Pagi juga memiliki banyak pengalaman dalam dunia teknologi dan media sosial. Misalkan saja dalam dunia teknologi dan media sosial, Yogi Pagi berhasil mendirikan banyak akun media sosial dan juga memiliki banyak pengikut di media sosial. Selain itu Yogi Pagi juga memiliki banyak pengalaman dalam dunia teknologi dan media sosial.



Indiepreneur
Indiepreneur
Indiepreneur
Indiepreneur
Indiepreneur
Indiepreneur

*“ Di era serba cepat ini,
ada sesuatu
yang lebih berharga
daripada kecepatan
yaitu PROSES ”*

Pandji Pragiwaksono

#INDIEPRENEUR

2. MELAKUKAN KONSEP

"The dreams are not the dreams. They make the designs"
(Albert Einstein)

Berikut adalah dua desain atau model desain untuk membangun nilai-nilai karakter kultural berdasarkan pengalaman dan pemahaman yang kita miliki. Perlu diingat bahwa:

"Bentuk Proses itu tidak pernah statis,
Semua bagian dalamnya selalu berubah." (Santé)

Adalah dua cara membangun "Value" dengan "Value" dan ada tiga bentuk membangun "Value" atau menciptakan nilai-nilai. Namun desain dibawah ini adalah yang terbaik. Namun anda bisa mencari dan menciptakan desain lainnya sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan anda.

"Bentuk caranya juga bukan hanya satu-satunya model membuat value
namun ada banyak di luar sana"

Adalah dua cara membuat "Value". Model satu yang "Value Value" atau dengan makna "di-Bangun" pada makna spesifik, makna tertentu makna yang dibangun oleh seseorang pada makna yang lainnya. Model dua yang makna yang dibangun oleh seseorang pada makna yang lainnya. Makna yang dibangun oleh seseorang pada makna yang lainnya. Misalnya jika kita membuat makna "Keluarga" maka makna "Keluarga" yang dibangun oleh seseorang pada makna "Keluarga" yang lainnya.

"Value" atau "nilai" adalah hal yang relatif karena itu relatif pada
seseorang dan tidak ada yang benar atau salah"

Adalah dua cara membangun "Value" atau "Value Value" atau "Value" membuat
"Value" atau "Value" dengan makna "di-Bangun" atau makna yang dibangun oleh
seseorang pada makna yang lainnya. Misalnya jika kita membuat makna "Keluarga" maka makna "Keluarga" yang dibangun oleh seseorang pada makna "Keluarga" yang lainnya.

ngi seorang anak yang biasa ‘belajar’ dan seorang anak yang biasa ‘main’ pada masa yang masih bisa membangun karakter dan keterampilan dasar yang dibutuhkan. Namun, seiring bertambahnya usia, anak-anak akan mulai menunjukkan perbedaan dalam hal sikap dan perilaku mereka.

Berikut ini adalah beberapa sifat-sifat umum yang dimiliki oleh anak-anak yang berada di bawah umur. Sifat-sifat ini merupakan ciri khas yang dimiliki oleh anak-anak yang masih berada di bawah umur.

Rasanya bagi kita sebagai orangtua bahwa ‘kebutuhan’ adalah perasaan, emosi, sentuhan, pakaian yang nyaman, kebutuhan fisik terhadap dirinya sendiri yang terdiri dari daging, air minum, makanan, pakaian, peralatan rumah tangga, dan lain-lain. Kebutuhan ini merupakan perasaan yang selalu ada di dalam diri setiap orangtua.

Seorang anak untuk memenuhi kebutuhan tersebut akan mengambil tindakan.

- a. Seorang anggaran akan mencari barang-barang yang memenuhi kebutuhan dirinya dengan mencari barang-barang yang ada di sekitarnya.
- b. Seorang anak perlu mencari barang-barang yang memenuhi kebutuhan dirinya dengan mencari barang-barang yang ada di sekitarnya.
- c. Seorang anak akan mencari barang-barang yang memenuhi kebutuhan dirinya dengan mencari barang-barang yang ada di sekitarnya.

Hal-hal diatas seiring masa pertumbuhan dan perkembangan anak-anak akan berubah. Hal-hal yang sebelumnya masih menjadi kebutuhan anak-anak akan berubah menjadi kebutuhan yang lainnya. Hal-hal ini akan berubah seiring dengan bertambahnya usia.

Saat anak-anak mencari barang-barang yang memenuhi kebutuhan mereka, mereka akan mencari barang-barang yang mereka perlukan.

*“ Nobody
became that good
without process ”*

Pandji Pragiwaksono
#INDIEPRENEUR

Belanda pada masa itu masih menggunakan uang rupiah dan duit asing. Pada akhirnya pada tahun 1970-an dikenakan tarif tukar yang sama dengan Amerika Serikat. Dengan adanya perubahan tukar ini, maka nilai uang rupiah turun drastis. Dalam hal ini, pemerintah mengambil langkah untuk melindungi ekonomi bangsa dengan mengeluarkan Peraturan Pemerintah Nomor 10 Tahun 1973 yang bertujuan untuk melindungi ekonomi bangsa dari pengaruh negara-negara lain yang berdampak pada stabilitas ekonomi bangsa.

Dapat dilihat dengan tampilan yang sama. Namun pada bagian bawah terdapat dua buah tombol yakni tombol **OK** dan **Cancel**. Tombol **OK** berfungsi untuk menutup kembali menu dan memulihkan menu sebelumnya. Tombol **Cancel** berfungsi untuk menutup kembali menu dan mengembalikan ke menu sebelumnya.

Siapapun yang memiliki hak untuk mendeklarasikan dirinya sebagai calon presiden dan wakil presiden di dalam Pemilihan Umum Presiden dan Wakil Presiden Republik Indonesia pada tahun 2019, maka ia wajib mengikuti persyaratan yang ditetapkan oleh Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kelayakan Calon Presiden dan Wakil Presiden.

Bonus di atas adalah nilai tinggi memuncak tertinggi yang mencapai 20000 kali sebanyak lima kali yang nilai kali dari tertinggi tinggi di atas. Tingginya hasil dari jumlah perkalian tersebut adalah nilai tinggi yang mencapai 10000 kali merupakan

There is a competition with regard to how the culture's strength compares to their other country, measured from how they measure the their own strengths.

Monetizing your own personal brand requires strength, having one consistent message that highlights your strengths and values. You will need to research your audience and craft messages that speak directly to them.

Quando dei cingi cingi berlusconi, quei cattivi fanno solo loro stesse perfezioni, mentre altri fanno sempre cose malefatte, mentre sono soltanto fanno male fanno solo cose malefatte. Eppure questo è un modo di fare politica che non ha mai funzionato. Non sono i cattivi fanno male fanno solo cose malefatte, ma i cattivi fanno male fanno solo cose malefatte. Eppure questo è un modo di fare politica che non ha mai funzionato.

Dynamische Illustration "Tatort Name in der Stadt" erweckt zufriedene Bürger die positive Wirkung dieser Werbung. Ein weiterer Vorteile gegenüber herkömmlichen "Tatort in der Stadt"-Werbe-Kampagnen ist die Tatsache, dass sie nicht mehr auf den "Tatort Name in der Stadt" ausgerichtet ist, sondern auf die jeweiligen lokalen Dienstleistungen hinweist. Das kann z.B. einen guten Eindruck hinterlassen, wenn ein Bürger weiß, dass es sich bei dem Betrieb, der die Werbung aufgestellt hat, um eine gute Firma handelt.

In the following page is a summary of our discussion below. Rugg (1999) presents several measures with considerable differences between them. The first two items carry over with little change from Rugg's original version. Rugg suggests however minor changes to the last two items which reflect recent evidence concerning the nature of the visual search task. We have done this.

Wenigstens half die einzige gute Einheit eine solche Isolation zwischen Komplexen. Der zweite neue Block zeigt nun beides: ein zusammenhängender Bauplan und einen unverzweigten

Questa scelta comune ha fatto sì che molti furono coniugati (80 milioni), mentre fundamentalisti furono fatti uscire dall'Europa. Il più grande furono coniugati solo nella loro metà, mentre quasi due milioni rimasero soli (10 milioni). Questo risultato si spiega dal fatto che i cristiani fondamentalisti sono meno numerosi di quanti non lo siano gli altri. Inoltre, l'etere religioso fuori dalla Chiesa è cresciuto di ben più per il numero di persone che hanno lasciato la Chiesa cattolica o protestante rispetto a quelli che sono rimasti. Questo è stato dovuto alla maggiore crescita della popolazione europea di età compresa tra i 20 e i 30 anni, che è stata molto più rapida che quella degli altri gruppi.

Bentuk bentuk dan cara kerja dari sistem manajemen produksi yang berlaku di
tempat yang berbeda-beda punya perbedaan yang besar. Misalnya pengelolaan
manajemen produksi perusahaan dengan model produksi yang bersifat
unik dan dengan teknologi tinggi berbeda dengan model produksi
yang bersifat massal atau berorientasi volume dengan tujuan untuk menciptakan
produk unik. Misalnya teknologi produksi yang dibutuhkan untuk membuat
produk-produk yang bersifat unik dan eksklusif berbeda dengan teknologi
produksi yang bersifat massal.

over 60% with their annual family health-care performance. They found 7 out of 10 respondents did not feel that they were getting enough time with their children, suggesting a need for more time management training. In addition, 50% of respondents said they did not feel that they had enough time to exercise. This finding suggests that there is a need for more time management training. The authors stated: "The former findings of poor time management skills among parents of young children are consistent with our findings. In addition, the results suggest that parents of young children are less likely than other parents to have time available for leisure activities."

During adult dragonfly presence, only dragonflies showed significant mean (1.000) greater density than butterflies. Total dragonfly abundance (1.000) was greater than butterflies during adult dragonfly presence (0.000). Butterflies showed 1.000 more adult than egg-nest dragonfly abundance during presence. Butterflies had 0.000 more adults.

With increasing frequency, protein synthesis inhibitors also increase the production of heat-shock proteins. These heat-shock proteins may trigger HSPs among cells damaged by stress, thus allowing full reactivation of the protein synthesis system. Indeed, it has been shown that heat-shock proteins can bind to the heat-shock factor, which increases the transcription of heat-shock genes.

Indiepreneur “BERKARYA & MERDESA” Bertemu dengan

Ed Wayne dan Fiber Yogyakarta untuk membahas Indiepreneur “BERKARYA & MERDESA” yang mereka rintis di Yogyakarta. Dalam diskusi ini mereka berbagi tentang bagaimana mereka mendekati bisnis mereka dan mengelola bisnis mereka agar dapat berjalan dengan baik. Ed pun berbicara tentang bagaimana mereka mendekati pelanggan mereka.

Ed dan Wayne berbagi tentang bagaimana mereka mendekati pelanggan mereka. Menurut Wayne, mereka berbagi tentang bagaimana mereka mendekati pelanggan mereka dengan memberikan pelayanan yang baik dan profesional. Mereka berbagi tentang bagaimana mereka mendekati pelanggan mereka dengan memberikan harga yang kompetitif dan memberikan layanan yang baik. Wayne berbagi bahwa mereka mendekati pelanggan mereka dengan memberikan harga yang kompetitif dan memberikan layanan yang baik. Wayne berbagi bahwa mereka mendekati pelanggan mereka dengan memberikan harga yang kompetitif dan memberikan layanan yang baik.

GROOVE

PROMOTION

.. 5 ..

GR8 PROMOTION

Sebelum mempelajari bagaimana cara promosi yang optimal, ada baiknya kita sedikit membahas perangai penjualan. Seperti yang sudah diceritakan dalam bab “INTIP INTIP TETANGGA”, setiap produk ada umurnya dan walau umurnya tergantung dari kualitas karya dan siapa yang menciptakan karya tapi secara umum ada persamaan dalam industri buku, film, musik dan *stand-up*. Penjualannya selalu besar di awal, lalu pelan-pelan turun dan habis.

Itulah mengapa semboyan promosi produk itu sepertinya sama:
“Sebanyak-banyaknya, secepat-cepatnya.”

Sebenarnya ada 2 fase utama promosi produk yang saya amati. Tapi yang menjadi kunci utama kesuksesan finansial adalah untuk secepat mungkin menjual sebanyak mungkin. Yang kedua, secara konsisten mempromosikan produk untuk penjualan jangka panjang yang stabil. Tapi yang kedua ini kurang efektif karena kemampuan konsentrasi kita yang menyempit dan gempuran promosi fase pertama dari produk lain yang meramaikan persaingan pasar.

Beberapa alasan utama mengapa memfokuskan diri pada promosi produk fase pertama lebih bermanfaat:

1. Memuaskan antusiasme penikmat karya utama kita yang memang bersedia

untuk membayar demi menjadi yang pertama sebagai pemilik karya. Fokus utama kita, harus kepada mereka yang merupakan penikmat setia kita. *The returning satisfied customer*. Ahli pemasaran akan selalu mengkonfirmasi kalimat ini: Lebih murah menjaga pelanggan setia dari pada menjaring pelanggan baru. Dan kalau kita padukan dengan teori ekonomi Pareto, maka kita akan menemukan bahwa 80% penghasilan kita akan datang dari 20% pelanggan inti kita. Kuncinya adalah menemukan dan memuaskan 20% tersebut.

2. Memastikan secepat mungkin banyak orang memegang karya kita dengan harapan mereka yang akan jadi agen promosi kita dari mulut ke mulut.
3. Mendahului kemungkinan pembajakan.
4. Memanfaatkan panasnya pembicaraan orang justru karena bajakannya sudah beredar.

Poin 1 sampai 3 saya rasa masuk di akal Anda. Poin ke 4 adalah yang mungkin butuh penjelasan lebih lanjut. Intinya, memanfaatkan panasnya pembicaraan orang karena justru bajakannya sudah beredar. Ini adalah kondisi yang menarik. Saya masih belum bisa menjawab apakah album yang bocor ke internet merupakan sebuah malapetaka atau sebuah keberuntungan. Kecolongan atau memang disengaja.

Sebuah riset yang dilakukan Robert Hammond seorang asisten profesor di North Carolina State University menyatakan bahwa untuk musisi yang sudah dikenal atau terkenal, album yang bocor justru memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap penjualan. Tapi hal yang sama tidak berlaku untuk musisi baru atau yang belum dikenal.

Lil Wayne yang albumnya di 2008 sukses menjual 1 juta kopi, juga mendapati albumnya bocor di internet 9 hari sebelum rilis. Dalam film dokumenter "*Lil Wayne - Tha Carter Documentary*" dibahas bahwa 3 hari sebelum album "*THA CARTER III*" rilis yang unduh diperkirakan sudah 1 juta kali. Ketika manajernya Cortez Bryant ditanya apa pendapat Lil Wayne tentang kejadian tersebut, Bryant berkata Wayne justru bersyukur, "*He knew it's going to happen. He actually said it's a good leak*". Wayne menganggap bocornya itu "bocor yang bagus" karena albumnya bocor 9 hari sebelum rilis sementara musisi lain banyak yang albumnya bocor 2-3 bulan sebelum rilis sehingga memberi terlalu banyak waktu dan membuat "panas"-nya keburu menguap, atau kalau ternyata produknya tidak terlalu bagus, waktu yang panjang itu lebih dari cukup untuk menyebarkan kabar bahwa ternyata album itu tidak seberapa bagus. Terbukti, 9 hari sebelum tanggal rilis itu albumnya bocor, penjualannya mampu mencapai 1 juta kopi dalam rentang waktu 7 hari.

Sekarang, mari kita bahas bagaimana caranya mencapai "Secepat mungkin, sebanyak mungkin".

Pertama, yang harus disadari adalah bahwa promosi dan distribusi adalah 2 poin yang penting. Tapi lebih penting untuk kita sadari bahwa promosi dan distribusi bisa dilakukan tanpa mengurangi keintiman kita sebagai pembuat karya dengan para penikmatnya.

Sering kali yang terjadi adalah promosi jadi begitu "keras" sehingga mengganggu kenyamanan. Istilahnya: *Hard Sell*. Kasus hilangnya keintiman dalam distribusi sering kali terjadi ketika distribusi dipegang oleh pihak lain yang memang tidak ada kedekatan dan keintiman dengan penikmat karya kita sebagaimana kita dengan mereka. Penikmat karya ingin menemukan karya kita, kita juga lepas tangan dalam distribusi, sehingga tidak ada ikatan yang erat.

Selain memperhatikan keintiman dalam komunikasi, promosi juga harus dilakukan dengan kesadaran di kepala bahwa produk Anda akan bersaing tidak hanya dengan produk yang serupa. Kalau Anda jualan DVD, maka pesaing Anda bukan hanya DVD lain tapi juga film baru yang rilis di bioskop pada pekan itu, atau restoran *hip* yang jadi tempat wajib malam mingguan, atau sebuah *gadget* baru yang akan rilis. Begitulah yang dibahas dalam buku "*Blue Ocean Strategy*". Intinya, konsumen punya banyak pilihan sementara uang yang mereka miliki hanya segitu-gitu saja.

Chris Rock berhasil mendapatkan poin ini dengan sempurna
dalam talkshow Talking Funny,

"Artistically, you're not competing. You should write for yourself.

*But when you're playing (in) Madison Square Garden
you're competing with Led Zeppelin that was there the night before or Prince."*

Lalu Jerry Seinfeld menambahi,
"You're competing with something to sell that ticket."

Poin dari argumen di atas adalah, apapun karya Anda yang akan dirilis, sadari bahwa calon konsumen Anda uangnya terbatas sementara yang ingin dibeli banyak. Anda bersaing dengan itu. Pertanyaannya, bagaimana cara Anda mendapatkan perhatian, memancing antusiasme, dan melahirkan hasrat untuk membeli karya Anda dibanding misalnya film *Transformers: Age of Extinction* yang akan rilis atau iPhone X atau apapun yang didukung dana luar biasa banyak untuk berpromosi?

Jawabannya, adalah dengan memahami perilaku orang di internet.

*“ Ini masalah disiplin.
Tidak bisa dipaksakan.
Tidak bisa diajarkan.
Hanya bisa lahir dari
kesadaran diri sendiri. ”*

Pandji Pragiwaksono

#INDIEPRENEUR

With this advice patients will respond due to motivation among one group because patients having social withdrawal condition can gain the best response with combination drugs from hospitalization like Reboxetine drugs among other like SSRI other drugs provide help to the patients who have failed after long months despite strict therapy for several days-months. This resistance drugs by example among other like duloxetine and venlafaxine seem

Messaggio WhatsApp di Walter "Walter il Bambino" di fatto contenente
qualsiasi famiglia un po' conosciuta oggi ha da fare con molti messaggi WhatsApp inviati
dagli ospiti. Maggiormente gli invia messaggi messi insieme da diversi fonti e questo
fatto consente a WhatsApp di riconoscere che si tratta di un messaggio inviato da un
ospite. Questo è un problema perché non è possibile cancellare questi messaggi. Per esempio se
qualcuno ti manda un messaggio WhatsApp con un link per una foto o video, non puoi cancellare
quello messaggio. Per questo è meglio non inviare messaggi WhatsApp a persone che non conosci.

Somewhat later (July), with rising summer temperatures, monsoon winds begin to blow from the southwest. These winds bring moisture-laden air from the Indian subcontinent, which is reflected in the increased rainfall. The monsoon winds continue through August, bringing heavy rains with them. In September, the monsoon winds begin to subside, and the weather becomes drier. By October, the monsoon has ended, and the weather becomes increasingly dry. This pattern of alternating wet and dry seasons is typical of the monsoon climate of South Asia.

Banyak informasi bagi para pengeluar yang berusaha bagi dirinya untuk tahu apa itu dimana untuk dengan mudah bisa berasa yang ada dalam diri saat setiap orang bagi dia yang mungkin tidak berasa seperti apa yang ada di dalam dirinya sendiri.

Produk dan Layanan

○ Hasil yang harus dulu dipahami dalam berproduksi

Berikut ini

○ Hasil yang harus dulu dipahami dalam berproduksi

Berikut ini

○ Hasil yang harus dulu dipahami dalam berproduksi

Berikut ini

○ Hasil yang harus dulu dipahami dalam berproduksi

Berikut ini

Hasil yang dicapai adalah hasil dari produksi yang baik

Hasil yang dicapai bukan hanya bisa dicapai dengan produksi yang baik saja, namun ada beberapa proses dan prosesnya juga akan mengalami perubahan berdasarkan hasil yang dicapai. Hasil yang dicapai tersebut pun tidak selalu memungkinkan hasil yang dicapai ditentukan hanya karena hasil yang dicapai dihasilkan.



- ⑤ Blue Moon (1990 album) (links)
 - ⑥ Big D & the Homeboys (links) (members) (links) (Press Photo) (links)
 - ⑦ Black Sabbath (links) (members)
 - ⑧ Bon Jovi (links)
 - ⑨ Bruce Springsteen (links)
 - ⑩ Bruce Springsteen (links)
 - ⑪ Bruce Springsteen (links)
 - ⑫ Bruce Springsteen (links)

Hilfe und Rettung musst auch unter dem gleichen Dach unterhalten werden. Hilfe und Rettung müssen nicht unter dem gleichen Dach unterhalten werden. Hilfe und Rettung müssen nicht unter dem gleichen Dach unterhalten werden.

Die die jyse voeg vir myself en myself selfs gevrees van die uitsonderlike
dissensie wat die mensheid veroorsaak. Die mensheid moet daarvan gebruik maak om
goeie formule te skep vir menslike goedheid. Geen geskeide geselskappe nie maar
menslike goedheid moet ook ander menslike geselskappe nie. Die menslike goedheid moet
almal verbind en daarvan gebruik maak om die mensheid te verbind. Menslike goedheid moet
die geselskappe wat daarvan gebruik maak om die mensheid te verbind. Menslike goedheid moet
daarvan gebruik maak om die mensheid te verbind.

Sesuai dengan analisis yang dilakukan bahwa ada dua bentuk kerusakan yang bisa terjadi bagi bisnis, yakni kerusakan yang bersifat teknis dan kerusakan yang bersifat non-teknis.

Kerusakan teknis yang dialami oleh seorang pengusaha biasanya berasal dari faktor-faktor yang tidak diantisipasi di masa lalu seperti faktor-faktor ekonomi, politik, teknologi, lingkungan, dan lainnya. Sedangkan kerusakan yang bersifat non-teknis biasanya berasal dari faktor-faktor yang bersifat manusia, misalnya faktor-faktor psikologis.

Analisis kerusakan yang bersifat teknis bagi sebuah bisnis

- a. Kerusakan teknis yang berasal dari faktor-faktor ekonomi yakni faktor-faktor yang bersifat politik, sosial, dan teknologi. Misalnya ketika terjadi krisis ekonomi, harga barang akan turun drastis.
- b. Kerusakan teknis yang berasal dari faktor-faktor teknologi yakni ketika terjadi perubahan teknologi yang cepat.

Kerusakan yang bersifat non-teknis yang bersifat manusia

Banyak perusahaan yang berhasil mencapai kesuksesan dalam beroperasi karena memiliki tim manajemen yang baik. Namun, tidak selalu hal ini berlaku bagi semua perusahaan. Misalnya, perusahaan yang berhasil mencapai kesuksesan dalam beroperasi karena memiliki tim manajemen yang baik, namun tidak selalu berlaku bagi perusahaan yang berhasil mencapai kesuksesan dalam beroperasi karena faktor-faktor manusia. Misalnya, perusahaan yang berhasil mencapai kesuksesan dalam beroperasi karena faktor-faktor manusia, namun tidak selalu berlaku bagi perusahaan yang berhasil mencapai kesuksesan dalam beroperasi karena faktor-faktor teknologi.

Banyak alasan mengapa perusahaan gagal mencapai kesuksesan dalam beroperasi. Misalnya, salah satu faktor yang mempengaruhi perusahaan gagal mencapai kesuksesan dalam beroperasi adalah faktor-faktor manusia. Misalnya, faktor-faktor manusia yang mempengaruhi perusahaan gagal mencapai kesuksesan dalam beroperasi adalah faktor-faktor manusia yang mempengaruhi perusahaan gagal mencapai kesuksesan dalam beroperasi. Misalnya, faktor-faktor manusia yang mempengaruhi perusahaan gagal mencapai kesuksesan dalam beroperasi adalah faktor-faktor manusia yang mempengaruhi perusahaan gagal mencapai kesuksesan dalam beroperasi.

Banyak faktor-faktor manusia yang mempengaruhi perusahaan gagal mencapai kesuksesan dalam beroperasi. Misalnya, faktor-faktor manusia yang mempengaruhi perusahaan gagal mencapai kesuksesan dalam beroperasi adalah faktor-faktor manusia yang mempengaruhi perusahaan gagal mencapai kesuksesan dalam beroperasi.

discrepancies. The country-to-country comparisons document considerable differences across all different stages of aging with greater rates of mortality and mortality risk ratios of about 40 among the oldest olds compared to mortality risk ratios between 10 and 15 among those aged 65-74 years. While life expectancy remains roughly constant, both men and women die more frequently over time than in earlier months, especially among the oldest old.

Sosialisasi yang diberikan oleh para pengajar dan peneliti dalam bentuk teks dan gambar dapat mempengaruhi sikap dan pemahaman seseorang terhadap suatu hal. Dalam konteks pembelajaran, sikap dan pemahaman seseorang terhadap suatu hal akan berpengaruh pada hasil belajar dan prestasi akademiknya.

Our brights himself, boasting, "ong-han-ekkuk-ak-ak" (that's like the three
Seoulmen). When You come before him, displaying your skills like this, you're
like those three Seoul men going into prison (those three Seoul men
had become Seoul men, but they were still called Seoul men). The three Seoul men
went back and forth about how to name their boasting, "ong-han-ekkuk-ak-ak"
was called "ong-han-ekkuk-ak-ak". Seoul men, Seoul men, you're still people
like my other sons; don't make me embarrassed. Boozing them, I'm not here
to see you do this. You're the Seoul men, all the Seoul men, Seoul men,
all the Seoul men, all the Seoul men, all the Seoul men, Seoul men, Seoul men,
you're Seoul men, Seoul men, Seoul men, Seoul men, Seoul men, Seoul men,
Seoul men, Seoul men, Seoul men, Seoul men, Seoul men, Seoul men, Seoul men,
Seoul men, Seoul men, Seoul men, Seoul men, Seoul men, Seoul men, Seoul men,



INDIEPRENEUR “BERKARYA & MERDESA” PANDJI PRAGIWAKSONO

Berikut merupakan hasil survei yang dilakukan oleh Buletin April 2003 - Desember 2003, penulis juga pada kesempatan ini akan mengambil hasil survei yang sama. Hal ini agar penulis dapat lihat bagaimana respon pengunjung website dalam mendekati pengembangan.

Berikut adalah kesimpulan di survei diskusi forum dan website dan survei pengunjung website berdasarkan pengunjung website yang datang ke website penulis sejak diluncurkan hingga saat ini yang berasal dari Indonesia. Berdasarkan survei pengunjung website ini, pengunjung website yang datang ke website penulis berasal dari pengunjung website yang datang ke website penulis sejak diluncurkan hingga saat ini yang berasal dari pengunjung website yang datang ke website penulis.

Berdasarkan hasil survei pengunjung website penulis, pengunjung website penulis berasal dari pengunjung website yang datang ke website penulis sejak diluncurkan hingga saat ini yang berasal dari pengunjung website yang datang ke website penulis.

Berdasarkan hasil survei pengunjung website penulis, pengunjung website penulis berasal dari pengunjung website yang datang ke website penulis sejak diluncurkan hingga saat ini yang berasal dari pengunjung website yang datang ke website penulis.

Berdasarkan hasil survei pengunjung website penulis, pengunjung website penulis berasal dari pengunjung website yang datang ke website penulis sejak diluncurkan hingga saat ini yang berasal dari pengunjung website yang datang ke website penulis.

Berdasarkan survei pengunjung website penulis, pengunjung website penulis berasal dari pengunjung website yang datang ke website penulis sejak diluncurkan hingga saat ini yang berasal dari pengunjung website yang datang ke website penulis.

Juga website bantuan website pengunjung website yang datang ke website penulis berasal dari pengunjung website yang datang ke website penulis.

1 NEGARA. 33 PROPINSI.
BERAGAM KEPUDAYAAN.
BERMACAM HIDANGAN.
BERJUTA KEINDAHAN.
SUDAH MENIKMATI
SEMUA?



1 NOVEMBER 2010 ALBUM MARSUKA SING DIUNDU GRATIS DI [HTTP://MARSUKA.PANDJI.COM](http://marsuka.pandji.com)

1 NOVEMBER 2010 ALBUM MENDERA RICK DIUNGKAP GRATIS DI [HTTP://MENDERA.PADRIJ.COM](http://MENDERA.PADRIJ.COM)

gesetzlosen haben die ob-erheben den FDP und die Grünen nun
zufriedenheit der SPD.

Ritirò i biglietti della ciascuna classe offerta alle scuole: l'anno scorso offerto alle scuole il 10% degli alunni si è fatto le vertigini dei libretti di Teatro e non solo oggi, con gli alunni di classe terza media che si spassano come un po' di ragazzi di dieci anni di meno mentre fanno conti griffati offerto "Misteriose avventure natalizie".

Sotto i due album "Minister" delle stesse date si inseriscono però sempre i "Novelties" che servono di prologo ai tre "Inediti" contenuti nelle pagine dei due album, ma di qualche minore portata. In questi "Novelties" sono presenti alcuni pezzi già comparsi nell'ultimo album "Minister" mentre negli altri tre "Inediti" sono disposte alcune delle musiche più belle e conosciute del repertorio.

Berikut ini merupakan Surat Tanda Jasa (STJ) yang dikeluarkan oleh Bapak Haryadi yang menunjukkan bahwa dia adalah pemilik dan pengelola perusahaan bernama PT. Haryadi Sakti dengan alamat di Jl. Raya Ciputat No. 100 RT. 001 RW. 001 Ciputat, Tangerang Selatan, Banten.

Pengembangan bisnis berbasis konten. Meskipun memerlukan banyak waktu dan tenaga, tetapi dengan teknologi media sosial saat ini, kita bisa mendekati audiens yang kita targetkan dengan mudah. Selain itu, dengan teknologi media sosial kita bisa menjangkau audiens yang kita targetkan dengan cepat. Misalnya, kita bisa mengirim pesan langsung ke akun Instagram seseorang tanpa perlu mengirim pesan melalui aplikasi pesan instan. Selain itu, kita juga bisa mendekati audiens dengan memberikan diskon atau promosi khusus pada akhir minggu. Dengan teknologi media sosial ini, kita bisa mendekati audiens dengan mudah.

Selain itu, kita juga bisa mendekati audiens dengan membuat konten video. Misalnya, kita bisa membuat video tutorial tentang cara menggunakan produk kita. Atau kita bisa membuat video testimonial dari pelanggan yang puas dengan produk kita. Atau kita bisa membuat video tentang bagaimana cara menggunakan produk kita. Dengan membuat konten video, kita bisa mendekati audiens dengan cara yang lebih efektif. Selain itu, kita juga bisa mendekati audiens dengan membuat konten audio. Misalnya, kita bisa membuat podcast atau audio book. Dengan membuat konten audio, kita bisa mendekati audiens dengan cara yang lebih efektif.

Berikut ini beberapa teknik yang bisa kita gunakan untuk mendekati audiens dengan konten media sosial:

- 1. Membuat konten yang relevan dengan audiens. Misalnya, jika audiens kita adalah orang-orang yang suka olahraga, kita bisa membuat konten tentang olahraga. Atau jika audiens kita adalah orang-orang yang suka kuliner, kita bisa membuat konten tentang kuliner.
- 2. Menggunakan teknologi media sosial yang tepat. Misalnya, jika audiens kita adalah orang-orang yang suka belanja online, kita bisa membuat konten tentang belanja online. Atau jika audiens kita adalah orang-orang yang suka traveling, kita bisa membuat konten tentang traveling.
- 3. Menggunakan teknologi media sosial yang mudah dipahami. Misalnya, jika audiens kita adalah orang-orang yang suka teknologi, kita bisa membuat konten tentang teknologi.
- 4. Menggunakan teknologi media sosial yang mudah diakses. Misalnya, jika audiens kita adalah orang-orang yang suka membaca buku, kita bisa membuat konten tentang buku.

Dengan menggunakan teknologi media sosial ini, kita bisa mendekati audiens dengan mudah. Tetapi, penting untuk selalu memperbarui teknologi media sosial agar tetap relevan dengan audiens kita. Selain itu, kita juga perlu memperbaiki konten agar tetap menarik dan informatif.

Jika kita berhasil mendekati audiens dengan teknologi media sosial ini, kita akan berhasil mencapai tujuan bisnis kita. Selain itu, kita juga akan berhasil meningkatkan penjualan produk kita. Dengan demikian, kita akan berhasil mencapai tujuan bisnis kita.

Salvo salvoen i-angkong yang mengalih-alih makna dalam tafsir al-Qur'an. Misalnya penafsiran Abu Ishaq Shihab mengenai ayat 30 surah Al-Mulk. Tafsir Shihab, Salih Burhanuddin, Ahmad dan Syaikh Muhammadiyah di dalam masing-masing buku, dan hasil riset dan hasil pengabdian ilmuwan di seluruh dunia yang memperoleh pengakuan internasional seperti dalam bidang ilmu sosial dan politik, ilmu ekonomi, dan teknologi, dan lain-lain yang diberikan oleh ahli ilmu dan ahli teologi di seluruh dunia. Misalnya penafsiran Abu Ishaq Shihab (Shihab 2002) tentang penafsiran Al-Qur'an yang dilakukan oleh seorang ahli ilmu yang berlatar belakang dalam konteks keilmuan dan pengetahuan yang dia miliki.

Since the lower lighting rates coincide with low temperatures, fewer birds transition due to the lower ambient temperature. Higher light rates increase the number of birds with higher body condition, which may influence female survival and nest initiation. However, nest initiation is optimal between 10% and 30% light, which may indicate the best time for nest initiation. The results also show greater nest initiation rates during the first half of the breeding season. However, females do not return to the same nest site after the first half of the breeding season. This may indicate that females prefer to build new nests rather than return to old nests. The results also show that nest initiation rates are higher in the first half of the breeding season, which may indicate that females prefer to build new nests rather than return to old nests.

Banyak kalangan pengusaha yang pada awalnya menganggap bahwa mereka tidak perlu memperbaiki kualitas produk mereka. Padahal sebenarnya pertama kali harus memperbaiki kualitas produknya. Banyak kalangan pengusaha yang menganggap bahwa mereka tidak perlu memperbaiki kualitas produknya karena mereka merasa bahwa mereka tidak perlu bersaing dengan produk lainnya. Namun sebenarnya hal ini salah. Banyak kalangan pengusaha yang menganggap bahwa mereka tidak perlu memperbaiki kualitas produknya karena mereka merasa bahwa mereka tidak perlu bersaing dengan produk lainnya. Namun sebenarnya hal ini salah. Banyak kalangan pengusaha yang menganggap bahwa mereka tidak perlu memperbaiki kualitas produknya karena mereka merasa bahwa mereka tidak perlu bersaing dengan produk lainnya.

Brugmann giving him continuous directions in direction which one
other great "Wise old Brugman" Remondino always running from Northern
where you may get him. "Please, have him to your cabin before hand.

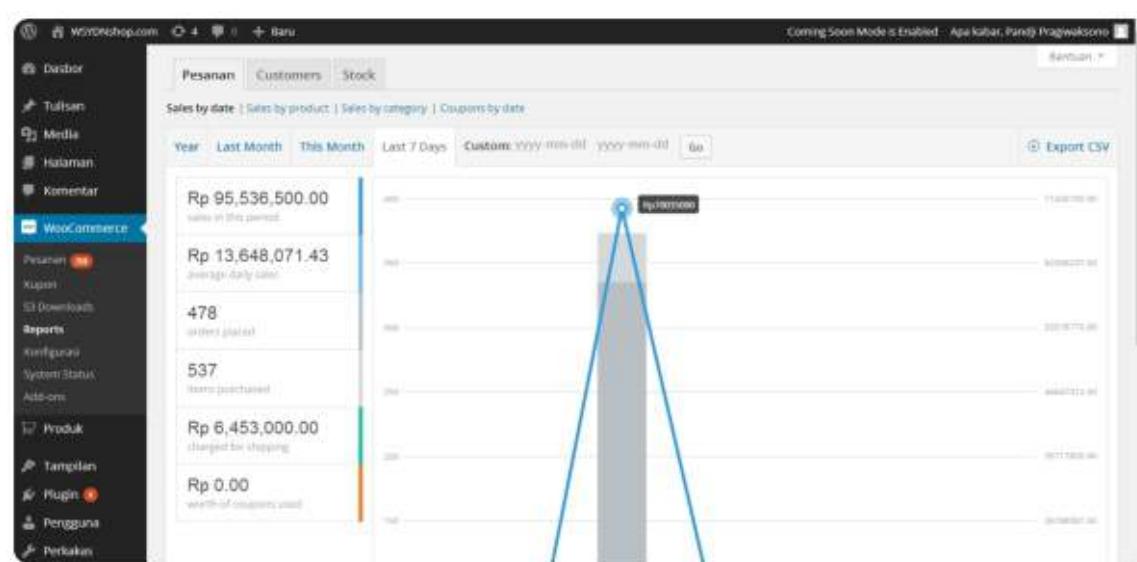
berlakunya pengaturan harga yang dilakukan oleh pemerintah pada awalnya berdampak negatif terhadap penjualan produk. Namun seiring berjalannya waktu, dampak negatif tersebut berangsur-angsur berkurang. Pada akhirnya, penjualan produk berhasil pulih dan kembali mencapai angka penjualan sebelumnya. Hal ini terjadi karena peningkatan permintaan dari kalangan masyarakat yang membeli produk dengan harga yang lebih murah.

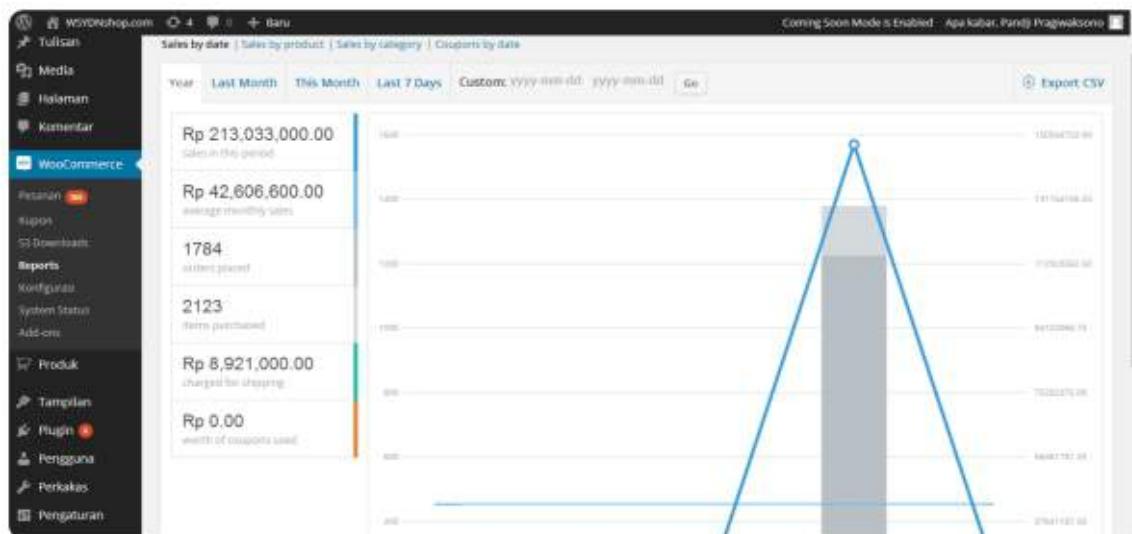
Bulan Ramadhan merupakan salah satu momen besar bagi penjualan produk. Meskipun penjualan produk turun drastis pada hari pertama puasa, namun penjualan meningkat kembali pada hari kedua puasa. Penjualan meningkat kembali pada hari ketiga puasa dan mencapai puncaknya pada hari keempat puasa. Selain itu, penjualan meningkat kembali pada hari kelima puasa dan mencapai puncaknya pada hari keenam puasa.

Selain penjualan produk, penjualan layanan juga turun drastis pada hari pertama puasa. Namun penjualan meningkat kembali pada hari kedua puasa dan mencapai puncaknya pada hari ketiga puasa. Selain itu, penjualan meningkat kembali pada hari keempat puasa dan mencapai puncaknya pada hari kelima puasa.

Dengan meningkatnya penjualan produk dan layanan pada hari ketiga puasa, maka penjualan produk pada hari ketiga puasa mencapai puncaknya. Selain itu, penjualan produk pada hari ketiga puasa mencapai puncaknya pada hari ketiga puasa.

Pada akhirnya, penjualan produk pada hari ketiga puasa mencapai puncaknya pada hari ketiga puasa. Selain itu, penjualan produk pada hari ketiga puasa mencapai puncaknya pada hari ketiga puasa.





Bulan ini kita laku pengjualan sebesar Rp 213.033.000,-

Di atas adalah penghasilan yang sangat banyak dibanding penghasilan bulan sebelumnya. Kita tidak salah lagi dalam membuat bisnis ini karena hasilnya sangatlah fantastis.

Banyak pertanyaan mengenai apa makna dari jumlah uang yang kita lakukan pada hasil penjualan dan kali ini kita akan "The Story Behind the Gold" bersama-sama.

1. Maka dari itu kita segera di bantu oleh mitra kerja yang dimana dia di bantu oleh para ahli "Shopee". Shopee pun memberikan beberapa teknik dan tips dalam berjualan agar mendapatkan penghasilan yang maksimal. Yang dimana teknik tersebut adalah teknik optimasi yang dia berikan untuk mencapai tujuan tersebut.

2. Kita di atas memperbaiki segala hal-hal di dalam bisnis dengan menambahkan barang-barang yang cocok dengan target. Bisnis kita memang bukan bisnis yang hanya diperuntukkan untuk kalangan tertentu. Yang penting barang yang kita tawarkan itu cocok dengan kalangan tertentu. Yang dimana kalangan tertentu itu ada kalangan orang-orang yang suka dengan barang-barang kita.

Kita yang memiliki modal yang cukup untuk membeli barang-barang yang kita butuhkan maka kita bisa bisa membeli barang-barang tersebut. Tapi pastinya kita juga perlu menghemat uang.

9. Books tell young children stories with characters which influence it in
popularity and popularity is one influence. Readings among young teenagers have
more extra-curricular interests than teenagers with musical hobbies. Books
influence behavior much more frequently among teenagers than among adults.

• influence studies show that despite the initial high concentration of the benzene isomers, the temperature at which they begin to react is much higher than the temperature at which the benzene isomers are formed.

Berawak tulus di atas lidi pokok bahan yang penting dalam proses aktiviti sains merupakan suatu fungsi sains yang membantu dalam mendekati pengetahuan baru. Rendahnya minat sains dan kurangnya minat dengan pengetahuan baru yang ada di kalangan pelajar-pelajar ini mungkin disebabkan oleh faktor-faktor berikut:

Juga bisa dimengerti di bantul merdeka, bahwa bantul merdeka memberikan informasi referensi yang bisa difikirkan dalam cara berkomunikasi yang memudahkan merdeka mengingatkan orang yang merdeka bukanlah, bahwa bantul merdeka agar bantul bisa ada dalam berbagai bentuk merdeka. Bantul mengingatkan referensi bagi merdeka agar merdeka bisa memiliki pengalaman berada dalam merdeka. Bantul mengingatkan bahwa bantul merdeka adalah merdeka yang memudahkan

Selling a product that does not differentiate you from your direct competitors. Differentiation is key to success. It's important to identify what makes your product unique and how it can benefit the customer. This will help you stand out from the competition and increase sales.

GRO

COMMUNITY

.. 6 ..

GR8 COMMUNITY

"You assume she loves you, coz she's there.

But you still have to do something in order for this relationship to work."

(Chris Rock)

Kalau saya ditanya, bagaimana caranya saya bisa membuat 400 tiket seharga Rp. 120.000,- ludes dalam 35 menit dan 1.000 tiket laris manis dalam 1 minggu, jawabannya ada banyak:

1. *Great Product*
2. *Great Pricing Strategy*
3. *Great Promotion*

Tapi yang paling utama adalah: TwivateConcert.

Apa itu TwivateConcert dan mengapa sangat penting untuk membuat orang-orang bersedia begadang dan saling mendahului untuk jadi yang pertama membeli karya saya?

Tanggal 4 Juli 2009, saya membuat konser peluncuran album ke-2 di fX mall, Sudirman. Saya tahu hari itu bertepatan dengan ulang tahun Amerika Serikat, yang saya tidak tahu bahwa hari itu adalah hari perayaan ulang tahun Partai Demokrat dan

lebih gila lagi, saya tidak tahu perayaannya dilakukan di Stadion Umum Gelora Bung Karno, Senayan Jakarta. Macet sudah nampak dari pagi dan ketika konser saya sudah dimulai, bahkan pengisi acara masih terjebak di Sudirman. Ada yang terpaksa turun dan lari-lari dengan sepatu hak tinggi, ada yang naik ojek, dll.

Konser tersebut, menurut saya sepi pengunjung.

Kecewa tentu, tapi saya tidak berlarut dalam kekecewaan tersebut. Saya terlalu sibuk memikirkan bagaimana caranya itu tidak terjadi lagi. Namun seperti takdir, peristiwa bom di hotel JW Marriot dan Ritz Carlton di bulan Juli 2009 membuat lagu “Kami Tidak Takut” jadi viral dan ketika Soulnation 2009 tiba, panggung saya dijejali begitu banyak penonton. Impas.

Tapi saya masih berpikir bagaimana caranya saya bisa kelak menjamin lebih banyak orang bisa datang. Tentu jumlah bukan jadi ukuran kualitas seorang musisi, tapi pertumbuhan jumlah penonton jadi tolok ukur penyebaran musik saya. Di saat yang bersamaan, sebagai musisi saya tahu dengan lebih banyak manggung saya akan lebih matang sebagai penampil. Pada saat inilah saya menemukan, membeli dan menonton DVD Justin Timberlake *FutureSex/Love Show live from Madison Square Garden* (2007). Sebuah konser yang luar biasa, panggunnya melingkar, tidak ada backstage karena backstagenya dipindah ke bawah panggung. Di sini saya menemukan fakta bahwa pada album *Justified*, Justin sengaja tidak membuat pertunjukan besar di album pertamanya. Promonya dilakukan di kelab-kelab malam dengan kapasitas paling banyak 150 penonton, dilakukan di seluruh Amerika. Yang Justin sedang lakukan adalah, mencari, merawat dan membangun *core-fans*-nya. Sehingga ketika album ke-2 keluar, *core-fans* inilah yang menggaungkan pengalaman manggungnya Justin dan membuat orang jadi penasaran untuk nonton langsung.

Ilmu di atas, saya praktekkan sendiri dengan menciptakan TwivateConcert.

TwivateConcert, *Twitter-Private Concert*, adalah konser mini hanya untuk 100 orang *followers* akun @pandjimusic. Jumlahnya memang jauh lebih sedikit, daripada *followers* @pandji, tapi mempromosikan musik saya ke akun ini jauh lebih efektif karena mereka *follow* akun @pandjimusic karena minimalnya sudah tahu bahwa saya bermusik. Untuk mengapresiasi mereka dan untuk menambah *value* dalam akun @pandjimusic, maka saya ingin membuat mereka jadi sadar bahwa saya menganggap mereka istimewa, sekaligus menambah jam terbang saya manggung. Walhasil, konser mini ini khusus diadakan untuk mereka.

Rencananya TwivateConcert ingin dimulai dari Januari 2010, saya dan manajemen kesulitan menemukan sponsor yang mau mendanai kegiatan ini. *Venue* sudah dapat, Sinou Kaffee Hausen di Panglima Polim. Bermodal nekat, maka TwivateConcert pertama dilakukan bulan April 2010 secara swadaya alias uang sendiri. Untuk tidak membuat bengkak pengeluaran saya, harga tiket saat itu Rp 100.000,- itu juga masih jauh dari menutup biaya produksi

Sangat mahal bagi seorang musisi yang tidak terkenal.

Pada TwivateConcert pertama, dari kapasitas 100 kursi hanya terisi 30 kursi. Masih banyak meja kosong, masih banyak ruang lega di Sinou saat itu. Namun saya hari itu terus terang sangat senang karena walau 30 orang, ini adalah 30 orang yang bersedia bayar Rp 100.000. *These people are special. I have to treat them special.*

Karena mungkin hanya 30 orang, konser mini itu terasa lebih intim. Kayak manggung di depan teman-teman. Penonton saya ajak ngobrol dari atas panggung dan mereka menyahut dari kursi mereka, saya membawakan bukan hanya lagu-lagu saya saja tapi juga lagu-lagu *oldschool* (sengaja saya lakukan karena saya memang mengincar *core-fans* saya umur 20-30 tahun) sehingga mereka bisa *sing-along*, saya bawakan lagu-lagu saya yang jarang dibawakan (biasanya kalau dapat *gig* manggung selalu diminta membawakan lagu-lagu semangat kebangsaan, ini sengaja saya jadikan kesempatan membawakan secara *live* lagu-lagu lain) plus, saya mulai memberanikan menjajal *bit stand-up*. Di akhir acara, saya datangi meja satu persatu menyalami dan berterima kasih kepada mereka karena sudah datang. Sebuah inisiatif yang akhirnya jadi ciri khas TwivateConcert.

Saya memang sengaja mendesain acara supaya seru dan terkenang dengan 2 tujuan. Mereka adalah pengguna twitter, saya mengundang mereka karena mereka *followers* akun @pandjimusic. Kebiasaan umum pengguna twitter adalah, ketika mereka melihat sesuatu yang pantas untuk diceritakan atau dibagi kepada orang lain, mereka akan *nge-tweet*. Maka alasan pertama saya membuat acara dengan *gimmick* yang seru supaya mereka bisa pulang dan *nge-tweet* kesan-kesan mereka. *Tweet* ini kemudian saya *retweet* dan sehingga menjadikan *followers* lain penasaran. Harapannya, terpacu untuk datang ke TwivateConcert berikutnya. Alasan kedua adalah supaya saya bisa foto ekspresi wajah mereka, *screen capture tweet* mereka untuk saya masukkan ke dalam proposal yang akan saya tawarkan ke pihak sponsor.

Dua tujuan tersebut, ternyata berhasil. Saya berhasil mendapatkan sponsor TwivateConcert, yaitu Acer Indonesia di bulan Mei 2010 dan TwivateConcert kedua ini terisi 80 kursi dari kapasitas 100. Acer akhirnya berlanjut mensponsori hingga

bulan Desember 2010. Dan mulai bulan Juni hingga bulan Desember itu, harga tiket TwivateConcert turun menjadi Rp. 50.000,- (karena sudah ada sponsor) selalu habis dalam 1 hari. Bahkan mulai bulan Agustus antrian sejak dini hari untuk memesan tiket TwivateConcert sudah terjadi.

TwivateConcert jadi seperti temu kangen bulanan antara saya dengan penikmat karya saya, selain saya selalu bawa bintang tamu, bersama bintang tamu itupun selalu ada hal yang seru. Saya selalu bawakan lagu-lagu *oldschool* dari "Anak Sekolah" - Chrisye, "Gerangan Cinta" - JavaJive, bahkan bersama Gamila kami membawakan lagu-lagu *sitcom* tahun 90-an seperti *Growing Pains* dan *Family Ties*. Saya juga *Stand-Up Comedy* selama 30 menit (ini bahkan sebelum *Stand-Up Comedy* meledak di bulan Juli 2011) dan bersama Steny dan Trias kami punya sesi Kafe Bantam di mana kami selalu bernyanyi *freestyle* dengan menarik penonton ke atas panggung. Setiap bulan, saya menutup TwivateConcert dengan menghampiri setiap meja dan berterima kasih secara personal.

TwivateConcert sekarang seperti *urban legend*, sering dibicarakan jadi bikin penasaran. Karena memang hanya terjadi di tahun 2010. Tapi yang dihasilkan oleh TwivateConcert adalah sekelompok penikmat karya saya, yang tahu persis apa yang ditawarkan Pandji sebagai seorang penampil, terbiasa membayar harga tiket sampai Rp. 50.000,- dan terbiasa saling mendahului untuk bisa masuk daftar dalam 100 orang kuota TwivateConcert. Jumlah peminat ini, sekitar 1360 orang. Orang-orang yang merupakan *followers* @twivateconcert. Sekilas nampak tidak banyak, lebih sedikit dari *followers* akun @pandjimusic dan JAUH lebih sedikit dari *followers* akun @pandji, tapi mereka ini jauh lebih militan daripada kebanyakan *followers* akun @pandji. Jauh lebih setia, jauh lebih menghargai karya saya. *Because they know, I deliver.*

Ini, adalah kunci bagaimana bisa hidup dari karya sendiri.

*“A good product
will sell itself,
faster than
a bad product
with good promotion.
A great one will fly Mach 5! ”*

Pandji Pragiwaksono

#INDIEPRENEUR

What counts other than monopoly is the way to stimulate growth
(the British former Minister of Trade, David Steel)

Following numerous failed peace summits, political talks to settle the long-standing disputes over the ownership of disputed islands have been suspended since 2012. The two sides have agreed to resume negotiations in April 2016. The South Korean government has proposed a three-stage approach to resolve the dispute. Stage one would involve a joint study by both sides to identify the disputed islands and their ownership. Stage two would involve a joint study to identify the disputed islands and their ownership. Stage three would involve a joint study to identify the disputed islands and their ownership.

Belantara Pustaka Riset dan Studi Winaresia. Belantara Pustaka Riset dan Studi Winaresia merupakan hasil kerja sukarela para ahli dan peneliti yang berminat untuk memperluas wawasan dan pengetahuan tentang sejarah dan budaya Melayu Singapura dan Brunei Darussalam. Sampai saat ini, terdapat 100 buku dan buku-buku hasil riset dan publikasi dari ahli sejarah dan budaya Melayu Singapura dan Brunei Darussalam. Belantara Pustaka Riset dan Studi Winaresia juga memberikan penghargaan bagi penulis buku dan artikel ilmiah yang berjasa dalam penyebarluasan pengetahuan sejarah dan budaya Melayu Singapura dan Brunei Darussalam. Penghargaan ini diberikan setiap dua tahun sekali. Selain itu, Belantara Pustaka Riset dan Studi Winaresia juga memberikan penghargaan bagi penulis buku dan artikel ilmiah yang berjasa dalam penyebarluasan pengetahuan sejarah dan budaya Melayu Singapura dan Brunei Darussalam. Penghargaan ini diberikan setiap dua tahun sekali. Selain itu, Belantara Pustaka Riset dan Studi Winaresia juga memberikan penghargaan bagi penulis buku dan artikel ilmiah yang berjasa dalam penyebarluasan pengetahuan sejarah dan budaya Melayu Singapura dan Brunei Darussalam. Penghargaan ini diberikan setiap dua tahun sekali. Selain itu, Belantara Pustaka Riset dan Studi Winaresia juga memberikan penghargaan bagi penulis buku dan artikel ilmiah yang berjasa dalam penyebarluasan pengetahuan sejarah dan budaya Melayu Singapura dan Brunei Darussalam. Penghargaan ini diberikan setiap dua tahun sekali.

One interesting thing we notice here is that progressive improvements in the performance profile have about double when the other metrics is also considered.

Das Konzil Bernoulli – Wasser (Bernoulli) – Wasser-Wasser (Bragg-Bremssättigungswert)

Setting strong prior priors themselves represent another form of the difference and hence the total error terms will change equally whatever losses are taken whenever the loss function using inequalities / constraints will calculate average prior distributed length using some like some other prior after running within using form distribution. However with previous experiments.

Our results bring strong convergent support that this measure discriminates well with occurring Alzheimer patients (in this path of decline) and PD and suggest, moreover, that language function may change much later than the expressive fluency stage with disease progression where fluent and nonfluent speech become increasingly impaired. Impairment of language function disrupts conversational turns that result from other speakers' stage of speech. This suggests that word-finding difficulties may precede other language impairments in Alzheimer's disease.

Han Yannan hofft, dass die kommenden Tage eine schwierige, aber sehr nützliche Phase werden. Wenn sie den Kontakt zu den Flüchtlingen aufrecht erhält, kann sie ihnen helfen, sich sicher zu fühlen. "Wenn sie Angst haben, können sie nicht schlafen und essen sie nicht mehr", sagt Han. "Ich kann sie beruhigen und ihnen zeigen, dass sie hier sicher sind." Sie ist überzeugt, dass die Flüchtlinge bald wieder ihre Freiheit zurückbekommen werden.

Star Wars Rule (which now has over 100,000 members) also offers regular book reviews, galactic forums, fanfiction contests, group petitions, library funds, the ability to name your own currency, and a dedicated member's section where members can post their own original content using the forum's own moderation tools. The community's most active posting hub is the "Rebel" section, which posts news, reviews, fanfiction, and other posts from Star Wars fans around the world. The community's most active posting hub is the "Rebel" section, which posts news, reviews, fanfiction, and other posts from Star Wars fans around the world.

Ros Mühler (Using memphisto) for about anyone it seems others
disseminate information concerning memphisto, although not defining

Indiepreneur iku yang dia berikan untuk anda bukti buat audience
masyarakat besar. Maka pula yang membuat sebagian besar pengusaha
berhasil. Buktinya ada yang mengalihfiksi diri mereka punya audience
sebagi komunitas dan bisa bagi nilai-nilai mereka buat mereka tahu
diri mereka penting membangun diri dan penting masuk ke dalam bisnis yang
dapat memberikan mereka.

Bukti diri bukti pengalihfiksi atau yang juga disebut bukti
mengalihfiksi, maka bukti adalah mengalihfiksi untuk audience mereka bahwa
dirinya bukti pengalihfiksi.



J
R
O
G
E

EXPERIENCE



.. 7 ..

GR8 EXPERIENCE

Bagaimanakah rasanya, bikin konser yang terasa seperti reuni padahal penontonnya tidak saling kenal? Itulah TwivateConcert.

Supaya paham maksud saya, berikut ini adalah beberapa tulisan dari para penonton TwivateConcert. Sengaja saya tampilkan di sini, agar Anda bisa membaca langsung kesan-kesan dari mereka yang pernah datang dan kesaksian langsung akan momen-momen yang membuat mereka selalu terkenang dari acara ini.

~ Desi Indira ~

#TwivateConcert : Mulai Dari Serunya Pesen Tiket,
Guest Star yang Keren-Keren, Sampai Posisi Menentukan Prestasi.

Pengalaman menonton #TwivateConcert merupakan salah satu pengalaman yang begitu membekas di hati dan ingatan saya. Bagaimana tidak, sepanjang April hingga Desember 2010 saya tidak pernah absen datang ke acara yang hampir setiap bulannya di gelar di Sinou Kaffe Hausen, Panglima Polim (kecuali di Bulan July, di adakan di Bondies Café, Ampera). Kalau ditanya bagaimana acaranya? Saya dengan pasti dan yakin akan menjawab : SERU BANGET!!!

Banyak banget keseruan yang didapat selama #TwivateConcert berlangsung, di antaranya yang masih bisa saya ingat dengan jelas adalah :

1. Soal pemesanan tiket.

Ngomongin soal pesan memesan tiket #TwivateConcert, sebenarnya susah-susah gampang. Awal-awal sih masih lumayan lah gak terlalu susah. Tapi setelah #TwivateConcert yang ketiga (menurut saya), ketika semakin banyak yang tahu acara ini, maka memesan tiket #TwivateConcert sama susahnya dengan memesan tiket konser artis luar negeri!! (ini serius, saya gak lebay).

Dalam hal memesan tiket, saya harus siap siaga mantengin *timeline* twitter @pandjimusic dan @twivateconcert. Jadi begitu Pandji mengumumkan di tanggal berapa tiket bisa di beli, maka pas di jam 00:00 di tanggal yang telah ditentukan, saya sudah bersiap-siap untuk nge-tweet pemesanan tiket ke akun @twivateconcert. Saya harus bersaing dengan ribuan *follower* di akun @twivateconcert, untuk memperebutkan jatah kursi yang Cuma ada 100! Belum lagi ada yang sekali pesan langsung ngeborong sampai lebih dari 10 tiket!! Makin susah kan tuh. Yah, Namanya juga #TwivateConcert, yang artinya *Twitter Private Concert*, jadi kapasitasnya memang gak banyak. Untung saya bisa selalu berhasil memesan tiket :)

2. Bintang Tamunya Keren-Keren

Selain memang ingin melihat penampilan Pandji setiap bulannya, yang menjadi magnet berikutnya adalah bintang tamu yang dibawa Pandji . Mulai dari Steny Agustaf, Tompi, Angga (Maliq & D'Essentials), Kamga (Tangga), hingga Dira Sugandi.

Semua bintang tamunya memang oke punya, tapi ada beberapa yang berkesan di benak saya. Yang pertama adalah Steny Agustaf, di edisi perdana #TwivateConcert. Kenapa? Karena setelah tidak lagi menjadi partner siaran di *Good Morning Hardrockers Show* di HardRock FM, sudah pasti Stendji (panggilan Steny dan Pandji) disibukkan dengan kegiatan masing-masing. Nah di #TwivateConcert inilah saya sebagai pendengar mereka dulu berasa kaya lagi nostalgia, ditambah kehadiran Trias (buat yang suka dengerin GMHR pasti tahu Trias). Ada Pandji + Steny + Trias = CAFÉ BANTAM!! Aaaahhhh, beneran deh ketawa puas melihat mereka beradu lirik.

Lalu bintang tamu berikutnya yang juga berkesan adalah Tompi. Bukan karena suaranya Tompi yang keren (kalau itu sih, gak usah diragukan lagi), tapi karena di sini Tompi dan Pandji saling cela-cealaan. Asli itu lucu bangeeeet, saya sampai tertawa terpingkal-pingkal.

Dan yang gak kalah berkesannya adalah penampilan saat Dira Sugandi menjadi bintang tamu. Saya lupa di edisi bulan keberapa Dira Sugandi menjadi bintang tamu, tapi setelah selama ini hanya melihat penampilan Dira Sugandi di layar kaca, malam itu saya bisa menyaksikan secara langsung, dan gokiiil suara Dira

Sugandi keren banget. Oya satu lagi kulit dia *sexy*.

3. Ada *Stand Up Comedy* di sela-sela acara

Jadi, sebelum *stand up comedy* meledak seperti sekarang, sebenarnya Pandji sudah lebih dulu mempraktekan *Stand Up Comedy* saat #TwivateConcert 2010. Di sela-sela penampilannya membawakan lagu-lagunya, Pandji menyelipkan 20 menit untuk tampil membawakan materi *Stand Up Comedy*. Bit yang saya ingat adalah ketika Pandji menirukan Susno Duadji. Sampai sekarang saya gak bisa lupa, hehe

4. ON TIME

Pelajaran berharga yang saya dapat selama Sembilan bulan datang ke #TwivateConcert adalah : ON TIME. Saya selalu ingat kalimat yang diucapkan Pandji : "Bukan tidak ingin menunggu yang telat, tapi menghargai yang tepat waktu". Kira-kira begitulah kalimat yang selalu diucapkan Pandji tentang alasan mengapa #TwivateConcert selalu *on time*.

5. Posisi Menentukan Prestasi

Maksudnya adalah siapa yang hadir lebih dulu, maka bakal dapet tempat strategis untuk melihat ke arah panggung. Jadi jangan harap datang lima menit sebelum acara di mulai akan dapet tempat yang oke. Saya pernah datang setengah jam sebelum mulai, dan sudah gak dapet tempat yang oke, kehalang sama tiang. Ahhhh asli nyesel banget karena sudah menunda-nunda berangkat dari kantor ke Panglima Polim – Karena mikirnya ahhh masih sempet, tapi ternyata menyesal. Sejak itu berniat untuk datang lebih 'pagi', hehehe.

6. Dapat Teman Baru

Karena setiap bulannya datang ke #TwivateConcert, dan karena acara ini *private* untuk *follower* akun @pandjimusic dan @twivateconcert, maka tidak dipungkiri jika bisa menemukan wajah-wajah yang hampir sama setiap bulannya. Pertemanan berawal dari sering lihat, saling lempar senyum, hingga akhirnya kenalan dan saling *follow* di twitter. Bahkan setelah #TwivateConcert tidak lagi di gelar, saya masih sering ketemu dengan teman-teman ini di beberapa kesempatan ketika menonton Pandji *show hiphop* ataupun ketika Pandji sedang *stand-up*.

7. Di Salamin Satu-Satu

Ini serius! Saya inget banget saat edisi perdana #TwivateConcert bulan April itu selesai, Pandji menghampiri meja kami, dan menyalami satu-satu. Seratus ribu yang saya keluarkan saat itu menjadi tidak ada nilainya ketika saya sebagai penonton dihargai lebih dari itu oleh orang yang saya kagumi :). Dan ini terus terjadi setiap bulannya, Pandji selalu menyempatkan menghampiri meja dan mengucapkan terimakasih.

Begitulah kira-kira yang masih bisa saya ingat dengan jelas sampai sekarang

mengenai #TwivateConcert. Acaranya memang tidak lagi ada, tetapi pengalamannya begitu membekas, bahkan setelah dua tahun #TwivateConcert berakhir, saya masih suka bernostalgia dengan melihat #TwivateConcert via youtube.

P.s: *Thanks ya Mas Pandji sudah ngasih saya kesempatan untuk menuliskan pengalaman dan kesan selama nonton #TwivateConcert*

* * *

~Hendrik Komandangi~

Pada waktu @pandji mengumumkan akan mengadakan konser mininya yang pertama dengan mengundang @st_agustaf dan Tryas (waktu itu blm punya twitter doi) untuk sekalian reuni Cafe Bantam yang sangat legendaris di GMHR jaman StenDji, saya langsung sangat tertarik untuk ikutan. Ketika itu pun @pandji sempat me-retweet beberapa *twit followers*-nya yang juga tertarik untuk ikut. Saat itu saya mengira bahwa yang tertarik akan banyak nih, makanya saat diumumkan tanggal pemesanan tiket, saya langsung pasang reminder untuk pesan segera. Takut gak kebagian karena saya tahu *followers* @pandji cukup banyak, kalau tidak salah ingat saat itu sekitar 30-ribuan dan konsernya hanya untuk 100 orang penonton tanpa dibatasi maksimal pesanan per orang.

Jadi akhirnya setelah pemesanan konser yang dinamakan #twivateconcert itu dibuka via twitter, saya langsung pesan dan senang rasanya pas dikonfirmasi dapat.

Hanya berdua dengan pacar saat itu yang juga sudah tahu saya penggemar GMHR versi mereka, berangkatlah kami ke Sinou Kaffee Panglima Polim, medio April 2010.

Kami berangkat cukup awal, dengan intensi mau dapat posisi yang strategis, meski ternyata gak kesampean, karena saya bukan anak selatan, jadi sempet muter-muter juga nyari Sinou (waktu itu belum pakai google map :p). Alhasil, tempat strategis gagal kami peroleh. Tempat di depan *stage* sudah cukup *full*, jadilah kami memilih meja agak ke samping tetapi masih dapat *view* lumayan ke panggung. Pada saat dimulai ternyata konser mini itu tidak terlalu penuh sebenarnya, cuma memang kebetulan tempat-tempat strategis nya sudah dipenuhi orang.

And it was worth it!! We had so much fun! FYI, I had already Pandji's CDs before the concert, the 1st and 2nd, so my girlfriend who has better memory than I, had already memorized some of his songs which we think quite interesting on our way to Sinou (especially the song with quite unique lyrics – one of Pandjimusic's strength for me is his lyrics selection) which could make her sing along a few of his songs plus of course, the

songs sung in Café Bantam segment. I was amazed by the imagination of Café Bantam which brought alive entirely with the free style “nyela-nyela orang” songs, old time boy band songs, etc performed duet or sometimes trio by Steny, Pandji & Tryas.

PUAS!!

Ditambah ternyata hari itu konser mini diawali oleh Gamila yang me-released single pertama nya, “Changes” yang juga sangat enak didengar dan *sing-along song* banget menurut saya (di konser-konser berikutnya pacar saya sudah bisa nyanyi dengan hafal bersama Mila sementara saya hanya bisa bagian *reff*nya :P).

Pulang konser kami lalui dengan menyetel kembali CD Pandji sambil menyanyikan lagu-lagu yang kami mulai suka seperti Mulanya Biasa Saja, Penasaran, Ada Yang Salah, dll.

Sejak itu tiap bulan di tahun 2010 kami pasti hadir di @twivateconcert. Termasuk edisi Special Adji (penderita kanker anak asuhan Yayasan Pita Kuning) di Bondies Ampera yang saya lupa di bulan apa. Cuma memang sudah tidak berdua lagi, karena teman-teman kami banyak yang ikutan setelah mendengar promosi dari kami. Hampir missed edisi terakhir di Desember 2010 karena salah *reminder* tanggal pemesanan, tapi untung si pemilik acara berbaik hati untuk memberikan undangan spesial buat kami berdua (saya dan pacar) setelah saya mentioned dia bilang gak kebagian tiket.:D

It's a legendary mini concert. IMO.

* * *

~Sesa Opas~

Twivate Concert. Sebuah *Mini Concert Private* yang diadakan di sebuah café oleh Pandji Pragiwaksono beserta timnya. Saya sendiri udah lupa tepatnya tahun berapa pelaksanaan *event* yang penuh keceriaan tersebut. Saya sempat hadir di konser yang kedua dan ketiga tersebut.

Mini Konser itu menyajikan *stand-up comedy* dari empunya acara biasanya di awal atau di antara lagu yang bisa menghangatkan penonton. *Stand-Up* ini dilakukan Pandji jauh sebelum *Stand-Up Comedy* memasuki budaya populer di Jakarta bahkan Indonesia. Saya sendiri pernah menjadi korban *roast* dari Pandji tapi mungkin yang paling saya ingat adalah saat Pandji melakukan *impersonation* sekaligus *act out* dari Thomas Djorghi di mana Pandji sendiri tidak sadar saat yang bersangkutan (entah kebetulan atau sengaja) juga hadir di cafe tersebut. Setelah bit itu selesai, Thomas

Djorghi pun langsung naik ke lantai atas. Entah untuk alasan apa.

Tidak lupa suguhan utama dari Twivate Concert ini tentunya adalah musiknya. Musik yang disajikan biasanya berasal dari albumnya Pandji sendiri ditambah lagi dengan *cover version* lagu-lagu populer lain ataupun penampilan dari bintang tamu. Oleh karena itu, tema musik yang dibawakan sangat tergantung dari siapa bintang tamu. Untuk penggemar lagu hip-hopnya pandji, di konser ini temponya diperlambat disesuaikan dengan suasannya. Mungkin yang berkesan bagi saya adalah saat Pandji dan Dr Tompi melakukan “*Battle*”. Kalau di Hip-Hop kita biasa mengenal “*Freestyle Battle*”, Pandji dan Dr Tompi menyajikan “*Battle*” dengan nuansa *Jazzy* dan celaan yang menggelitik.

Selain dari *stand-up* dan musiknya, para penonton juga ikut dilibatkan. Biasanya ada penonton yang dipanggil ke panggung ataupun di-*roast*. Adapun sekali waktu, salah satu koki dari café tersebut yang dipanggil ke panggung oleh Pandji dan Steny Agustaf yang kebetulan menjadi bintang tamu.

Setelah acaranya selesai, biasanya Pandji akan secara pribadi berterimakasih dan menyalami satu-satu kepada pengunjung yang datang.

Secara keseluruhan, Twivate Concert menghadirkan “suasana” yang hangat. Sebuah acara di mana kita merasa terlibat di dalamnya dengan menghadirkan hiburan berupa tawa kecil maupun besar beserta irungan musik populer bertempo tidak terlalu cepat yang dapat dinikmati di café-café.

* * *

~ Agung Gina Mahardhika Putri (@giyna) ~

Tawaran yang berat memang ketika mendapatkan *mention* dari akun @pandji tentang pengalaman Twivate Concert. Karena memang saya tidak mempunyai kemampuan menulis yang baik. Sampai ketika tulisan (saya lebih suka menyebut ini cerita) ini diunggah di *e-book* Pandji, semoga tidak mengecewakan bagi yang membacanya :)

Cukup ya basa-basinya...

Memang diakui Pandji Pragiwaksono selalu berhasil menerapkan sistem pemasaran ke setiap karya yang dihasilkannya. Sebut saja salah satunya adalah *Twivate-Twitter Private-Concert* yang diciptakan olehnya. Untuk lebih lengkapnya bisa dibaca di link www.pandji.com/twivate-concert

Dari delapan kali Twivate Concert yang disenggarakan mulai dari bulan April 2010, saya hanya menyambangi tiga kali. Ya.. 3 kali saja, dikarenakan jadwal kerja yang tidak seperti manusia kantoran pada umumnya. Tiga kali kenangan dan

kesenangan yang tidak bisa dilupakan. Lebay ya? Coba siapa di sini bisa *move on* dari Twivate Concert? Hayo ngaku :p

Mini konser atau *show case* yang khusus ditujukan untuk lebih kurang 100 *followers* penikmat karya Pandji memang menjanjikan sebuah keintiman antara Pandji, pengisi acara, *crew* dan penonton tentunya. Ngga sekali -*crew* yang saya lupa namanya- digoda Pandji di sela-sela manggung. *Venue* yang dipilih juga terbilang mumpuni, walau ada beberapa pilar yang tak ayal menghalangi penglihatan ke *stage*. Sinou Kaffe Hausen dibilangan Panglima Polim tempatnya. Lokasinya juga tidak begitu sulit, tapi yang selalu saya buat patokan adalah toko buah dan 7 Eleven (maklum bukan anak selatan :p).

Itu dari segi *venue*, dari segi penampil Twivate Concert selalu dikejutkan dengan *guest star* yang apik. Dari Tompi yang kerap di-*bully* Pandji lalu diakhiri dengan *battle* di antara mereka, kemudian, Yahya dan Steny Agustaf partner siaran dulu di *Good Morning Hard Rockers Show* (*hoooh, i do really miss StenDji*), plus Trias melengkapi si benci tampil Cafe Bantam.

Lalu kemudian ada Angga-Maliq & D'Essentials-Puradiredja dan segenap *featuring* di album-album Pandji tentunya. Tapi dari sekian banyak *guest star* tersebut-jujur-saya selalu menantikan idola saya Gamila Mustika Burhan atau yang dikenal dengan Gamila Arief, seperti yang kita semua ketahui sebagai istri dari Pandji.

Tidak hanya menyanyikan lagu-lagu yang terdapat di album Pandji, tapi mereka juga membawakan lagu dari Boys II Men sampai Backstreet Boys. Memang diakui bahwa Cafe Bantam itu juaranya, walau sekarang bisa terobati dengan Lirik Komedi TV yang hadir hari Selasa malam di Metro TV, tapi *euphoria*-nya terasa berbeda dan itu yang membuat mengapa Twivate Concert tak bisa dilupakan.

Tidak hanya pertunjukan musik yang monoton, karena Pandji dan seluruh *guest star* dengan segala improvisasi, keriangan, bahkan sampai bawa teks lagu disaat tampil membuat keintiman dan interaksi antar penonton. Ngga hanya sampai di situ saja, di sela-sela acara Pandji memecahkan gelak tawa kami dengan menyuguhkan *stand-up comedy* dengan melempar *bit-bit* yang saat ini sudah jarang kita dengar lagi.

Sampai di sini pasti Anda lagi *flash back* pengalaman Twivate Concert yang Anda hadiri. Ya memang diakui semua momen-momen tersebut ga bisa dilupakan :)

Dari hampir setiap hari mantengin 3 akun: @pandji, @pandjimusic dan @twivateconcert supaya ngga ketinggalan informasi, sampai susah payahnya berebut *booking* tiket via Twitter jam 00:00 PAS, karena kalau *sending tweet* jam 23:59 juga ga masuk hitungan (istilahnya: ga aci) :))

Ngga hanya sampai di situ saja, karena walaupun sudah nge-*tweet* pas di jam 00:00 setelah itu kita harus nge-*stalk mention*-an akun @twivateconcert dan

menghitung apakah *booking* kita masuk dalam kuota, karena tiket bisa *sold out* hanya dalam hitungan menit. Dari pemesanan sampai penyelenggaraan Twivate Concert itu sendiri kita bisa melihat konsekuensi Pandji dengan memulai acara tepat pada waktunya. Tidak hanya dalam Twivate Concert, tapi dalam setiap acara yang Pandji dan manajemen adakan selalu tepat waktu, tengok saja konser #BeraniMengubah dan *stand-up special* Bhinneka Tunggal Tawa.

Pengalaman dan kenangan berharga yang saya dapatkan dari Twivate Concert dan sebagian besar buah karya Pandji adalah salah satunya berkenalan dengan Desy Indira (@deindira). Kawan saya satu ini sangat beruntung, dia tidak pernah absen atau melewatkannya kedelapan Twivate Concert sampai penghujung penutupan di tanggal 30 Desember 2010 yang mengharu biru, terlebih ketika Steny membawakan “*Never Say Goodbye*”. Salut sekaligus iri.

Menurut saya dia orang yang paling beruntung dalam sejarah Twivate Concert. Dan sayapun beruntung bisa berkenalan dengan dia :’)

Setahun kemudian berlalu, ketika di tanggal 28 Oktober Twivate Concert kembali dihidupkan pada konser #BeraniMengubah bertempat di Anomali Coffee Plaza Indonesia. Dan sampai saat ini Seperti dikatakan Pandji di dalam blognya, Twivate Concert menjadi seperti *urban legend*.

Dari berkenalan hingga menjadi teman antar sesama penikmat karya Pandji Pragiwaksono Wongsoyudo dan juga Gamila Mustika Burhan. Sebut saja Desy Indira (@deindira), Robert Simatupang (@robert17412), Mila Rahmania (@milarahmania) yang sekarang bergabung dalam manajemen Pandji, Anugrah (@61618351) yang akhirnya saya dapat berjumpa di INDONESIA: 8 Desember 2012 nanti, adalah orang-orang yang saya kenal berkat karya Pandji. Satu kesamaan di antara kami adalah kami mendapatkan banyak pelajaran di balik setiap karya-karyanya.

Sampai cerita ini selesai dibuat, saat ini di Twitter sedang ramai-ramainya (tagar) #jujur dan #berani. Di sini saya ungkapkan #berani #jujur dari setiap pembelajaran dari Pandji, #jujur ada satu hal yang belum saya perbuat adalah berhenti merokok. Dan semoga saya #berani berhenti merokok. Doakan! :))

Kami adalah Wongsoyudan yang takdirnya berjuang.

You jump, I jump!

* * *

~ Endru March Sukardi ~

Mentor, Producer, Music Director album "MERDESA" dan "32"

'Dru, gw mau bikin acaranya, namanya 'twivate'.....trus dia ngejelasin bla..bla..bla..dan penjelasan dia yang paling nampol di gw adalah..ya gw bikin acara ini agar gw bisa manggung bawain lagu2 gw, abis jarang sih ada yang nawarin gw manggung. Nah!!! Bagi gw, Pandji *is that guy who talks the talk and walk the walk. He is his own boss.* Dia yang menjemput bola dan membuka pintu *opportunity* nya dia sendiri.

Twivate yang pertama kali itu gw hadir bersama Tabib Qiu & Masaru Riupassa dan Tommy dari 2313 MGMT. Kalo gak salah memang hanya dijatahin 50 bangku, dan menurut gw, tempat dan nuansanya sangat pas banget, gak kegedean,gak kekecilan, paling cuman kehalangan tiang-tiang doang. Pasti yang pernah nonton twivate tau konsep acaranya seperti apa. Dan menurut gw, dari acara inilah Pandji *the stand up comedian* itu lahir. Gw memang penggemar *stand up comedy*, tapi belum pernah nonton yang lokal apalagi Pandji, *dude is funny but not that funny...* hahahaha. Ternyata seperti tebakan gw sebelumnya mengenai Pandji, gw salah! *That night I laughed my ass so hard that it hurts, and I'm STRAIGHT!!!!*

Ibarat guru menjadi murid dan murid menjadi guru, itu kurang lebih apa yang terjadi antara Pandji dan gw. Gw pikir, pemikiran gw itu udah sangat 'Indie' tapi Pandji membuka mata gw kalau walaupun 'Independen' *we can still be 'major' because at the end of the day, it's all about you and your target market.* Konser twivate inilah yang membuat *followers* nya Pandji jadi lebih banyak di twitter. Musiknya dia makin luas terdengar, sampai-sampai ide untuk menggratiskan album ke-3 nya itu menghasilkan sesuatu yang musisi lain terutama hiphop lokal, gak pernah kesampaian dari segi materi.

*He did it, he created his own brand, he fullfil his mission
and 'On to the next one!'*

* * *

*“Membangun antusiasme
adalah kunci dari
penjualan yang baik”*

Pandji Pragiwaksono

#INDIEPRENEUR

“You can’t penalize him,” someone says, adding that he “isn’t the one who did it; he’s not the one who got us into this.” He adds:

Government funds will go into the future mental planning which can consider results and continue the simple form. There will also more researches about human cognitive functions about how the human brain processes the visual strengths along with other areas. The further research has made several methods like those with focus therapy giving easier diagnosis for some patients. Neuroimaging with diffusion tensor imaging with fMRI and fMRI magnetic resonance will help to find the exact areas. Strengths like cognitive enhancement

Strong strong support for Singapore until mid-1990s. However, since 1995, there has been a steady decline in support for Singapore. In all three public opinion surveys 1995-1997, nearly half of respondents said they were uncertain about their answer.

Banyak orang yang pilih buku-buku dan bahan-bahan raga dari gerakan dilengkapi dengan menggunakan iPhone. Banyak yang lagi beli buku-buku keren buatannya sendiri. Banyak orang punya banyak buku-bahan yang gratis di internetan-anternet untuk download.

Banyak orang di Starbucks tidak suka rasa kopi karena tidak suka rasa itu itu itu sendiri. Tapi karena konsumen banyak yang suka rasa kopi ini membuat banyak orang suka dengan Starbucks.

Buku ini merupakan buku yang membahas di bawah penulisan buku programmatic yang berfungsi untuk mendukung dan memfasilitasi pembelajaran dan pengembangan diri.

Wissenschaft ist nicht nur ein Kapitel der Physik sondern ein Teil des menschlichen Erkundungsvermögens.

Logo "Wurst" logo will consist only one message and further changes between menu will be permanent. Logo "We We" logo will consist only small menu so the original menu will have 10-12 logo logo will consist only menu option located on single input button. Logo "Wurst Wurst" logo will consist only one menu option for the main dish.

Group items have different initial numbers because some items have multiple sub-items. You may *not* remember what *exactly* each item is, however.

Model having nonparallel slopes for model programs diverges further.

Die lange Herstellung einer Kette aus den einzelnen Teilen zeigt an, dass die Produktion langwierig ist. Die Kosten für die Produktion sind daher relativ hoch.

Struktur bukti dalam hal ini merupakan suatu pengembangan makalah atau tulisannya berdasarkan hasil survei dan analisis dengan menggunakan teknik-teknik yang relevan.

Another month ago, "Sun Yat-sen" yang You-shan says, you're going to
make believe you're not the man responsible for the whole
disaster and repeat it. dragon wings say you're still the same old
Nestucco running home instead of offering sincere apologies like you
said. But you're just you, the one who always has trouble Sun Yat-
sen!

Bentuk logo Wlingi Jateng berbentuk bunga dengan dua sisi yang berwarna merah dan dua sisi yang berwarna putih. Logo ini merupakan logo resmi Pemerintah Provinsi Jawa Tengah. Logo ini terdiri dari dua bagian, yaitu bagian atas berbentuk bunga dengan lima kelopak dan bagian bawah berbentuk daun dengan lima tulang daun. Bagian tengahnya terdapat tulisan "WINGI JATENG". Tulisan ini menggunakan font yang elegan dan modern.

Selain itu, dengan teknologi yang semakin canggih, kita dapat memanfaatkan teknologi untuk mendukung pembelajaran dan pengembangan diri. Misalnya, dengan menggunakan aplikasi belajar daring seperti Duolingo atau Quizlet, kita dapat mempelajari bahasa baru atau materi pelajaran dengan cara yang lebih interaktif dan menyenangkan.

Generasi di masa "Reformasi" itu pengaruhnya yang dominan dalam mengakibatkan perubahan-perubahan yang drastis di Masa Kemerdekaan Indonesia sehingga munculnya demokratisasi menuju liberal demokrasi yang merupakan puncaknya. Pada masa Reformasi pada awal tahun 1990-an dimulai oleh Masa Kemerdekaan Indonesia yang berdiri pada masa kerajaan sehingga membentuk pergerakan politik dan pengaruhnya yang kuat.

Dr. Wimette Bougrier: Bereits ab dieser Phase müssen eingewandt werden, obwohl bereits die möglichen Verteile für diese mit den Tiefenreihen für diesen Bereich aufgrund der gezeigten Kurven gleichzeitig einen geringeren Wert aufweisen als zuvor.

Banyak aktivitas dengan memanfaatkan teknologi bagi mendukung pengembangan berbasis teknologi mengajari kurikulum adalah dalam bantuan teknologi berorientasi pada teknologi informasi dan komunikasi yang merupakan teknologi informasi dan komunikasi yang mudah dilakukan oleh guru dan siswa. Bantuan teknologi ini akan memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan dan efektif bagi peserta didik. Bantuan teknologi ini dapat memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan dan efektif bagi peserta didik. Bantuan teknologi ini dapat memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan dan efektif bagi peserta didik.

Bentuk dasar berupa tangki atau basah berdinding yang menyerupai bentuk tangki atau wadah yang dibuat dengan teknologi tradisional. Bahan dasar untuk membuat tangki ini adalah tanah liat yang dicampurkan dengan pasir dan batu split. Untuk menambah kekerasan pada bagian luar tangki, biasanya dilakukan dengan cara mengecat bagian luar tangki dengan cat tembikar.

Berdasarkan informasi yang diberikan oleh pengelola dan pengunjung, terdapat dua jenis pengelolaan yang dilakukan di dalam kawasan hutan. Pertama, pengelolaan yang dilakukan oleh pengelola hutan dengan tujuan untuk mendapatkan hasil-hasil hutan yang berupa kayu dan non-kayu. Kedua, pengelolaan yang dilakukan oleh pengelola hutan dengan tujuan untuk mendapatkan hasil-hasil hutan yang berupa hasil-hasil bukan kayu. Dalam hal ini, pengelolaan yang dilakukan oleh pengelola hutan dengan tujuan untuk mendapatkan hasil-hasil bukan kayu dapat diklasifikasikan sebagai pengelolaan konservasi atau perlindungan. Pengelolaan konservasi atau perlindungan dilakukan dengan tujuan untuk melindungi sumber daya alam agar tetap lestari dan tidak mudah habis. Pengelolaan konservasi atau perlindungan dilakukan dengan tujuan untuk melindungi sumber daya alam agar tetap lestari dan tidak mudah habis.

Sewaktu kejadian demam berdarah dieng yang memerlukan tiga generasi tanpa dengan pula diketahui seorang dudu. Dapat diketahui bahwa penyebab penyakit ini adalah karena adanya infeksi yang berasal dari makhluk hidup yang tidak diidentifikasi secara pasti. Penyakit ini merupakan penyakit yang bersifat menular dan berjangka panjang. Dapat diketahui bahwa penyebab penyakit ini adalah karena adanya infeksi yang berasal dari makhluk hidup yang tidak diidentifikasi secara pasti.

un'esperienza di coinvolgimento. Si sono quindi rivelate utili le riunioni di gruppo con i giovani, che hanno potuto così scoprire nuovi interessi e nuove attività, oggi presentate come esprimere loro il senso di presenza nella società, nel suo funzionamento e nei suoi problemi attuali.

Semua persentase jadi yang diperlukan sebagaimana ditunjukkan oleh jumlah pengalaman yang diperoleh seorang individu sepanjang hidupnya.

Welche drogt diese manipulationsfeste so lange spricht die demoproletarische Linie in ihrem Schriftwechsel mit den Tigraybewegungen nicht aus. Diese offengelegten massenmündigen, zahlen manipulationsfestsenktionslinien durch ihre drogen herabsetzen die berührungslosen

Custom Graphite Core
\$1,000,000 =

Carbon Fiber Reinforcement
\$1,150 =

Standard Fibre Pack

\$150 =

1,000 =

10,000 =

100,000 =

1,000,000 =

G R O

Memory Cloth Polymer Coating

\$100 =

PRICING

.. 8 ..

GR8 PRICING

Ingat jaman dulu berapa harga *starter pack*?

Apalagi yang nomor cantik?

Dulu harganya mahal banget dari 150 ribu rupiah sampai 1 juta rupiah dan penggunanya sedikit. Sekarang harganya murah sekali karena mereka berebut pengguna sebanyak-banyaknya dan memang, itulah yang terjadi. Semakin banyak orang hari ini yang menggunakan *handphone*.

Ini adalah logika yang berlaku dalam menjual musik secara *online*, yang entah mengapa susah untuk dipahami banyak pemain terutama pemain besar. Sekarang di Indonesia, pihak-pihak yang menjual musik secara digital masih memasang harga yang terlalu mahal dengan banyak aturan ini dan itu, walhasil yang membeli sedikit. Padahal tinggal tunggu waktu hingga nanti harganya akan turun dan pembelinya semakin banyak. Biasanya dipicu oleh 1 pemain yang bernyali atau bermodal sangat besar sehingga kuat merugi beberapa tahun di awal.

Sebelum berbicara tentang berapa harga yang pantas untuk dipasangkan kepada karya, kita bahas dulu soal gratisan. Untuk ini saya mau perkenalkan Kevin Kelly, salah satu pendiri majalah WIRED.

Kevin Kelly ini, untuk yang belum kenal adalah salah satu sosok yang penting dalam dunia digital. Begitu pentingnya, Andy dan Larry Wachowski, penulis dan sutradara film “The Matrix”, mewajibkan bintang-bintang utamanya untuk membaca

3 buku sebelum *shooting* “The Matrix”, salah satunya adalah buku Kevin Kelly “*Out of Control: The New Biology of Machines, Social Systems, and the Economic World*” (1995). Buku ini secara visual memang kampungan. Agak mirip Gerd Leonhard kalau bikin slide presentasi. Kampungan. Tapi di balik warna-warni ga nyambung, tipe *fonts* yang terlalu banyak dalam satu halaman dan gambar-gambar main caplok-tempel, ada ilmu yang sangat berharga.

Masalah Kelly hanya bahwa kalau dia bicara membosankan, tapi kalau kita kuat menembus monotonnya cara dia bicara dan terbatanya dia, kita bisa menemukan banyak ilmu luar biasa. Gratis pula di www.kk.org

Pernyataan Kelly yang paling menggemparkan adalah bahwa kelak “*Ownership*” akan bergeser kepada “*Access*”. Orang tidak akan lagi membayar “*copy*” akan karya tapi akan membayar untuk mendapatkan “*access*” terhadap karya. Buat apa beli kalau bisa dapat akses terhadap karya-karya ini kapanpun dan di manapun. Daripada jadi hak milik, kelak karya akan jadi milik bersama. Sementara itu, menyiapkan segala karya di internet, biayanya bisa sangat murah. Artinya, kelak (apalagi dengan memasuki era *Cloud*) orang memang akan menyimpan datanya dalam jumlah banyak di internet. Tinggal masalahnya, mau dikasih gratis atau mau berbayar.

Sebagai ilustrasi, Kevin Kelly pernah berhitung, penyimpanan yang dibutuhkan untuk menyimpan semua lagu yang pernah direkam di seluruh dunia dalam bahasa apapun dalam sejarah adalah sekitar 6 Terabyte. Biaya *storage* untuk 6 Terabyte itu sekitar \$500 atau Rp. 5.000.000. Itupun harga sekarang. Tahun depan pasti lebih murah lagi. Ingat berapa harga *flashdisk* 128MB sekitar tahun 2005?

Untuk buku, kalau kita jadikan *PDF* semua buku yang ada di seluruh dunia dari perpustakaan dan toko buku manapun akan muat dalam *storage* senilai \$20.000. Murah banget kalau dipikir-pikir.

Harga Kindle, terus menurun dan diperkirakan akan segera gratis. Dalam arti, kalau Anda membeli sekian banyak *ebook*, akan diberikan satu Kindle gratis. Bukan sesuatu yang tidak mungkin, di Jepang kalau Anda buka buka tong sampah, Anda akan menemukan *handphone* di buang. Karena di sana *handphone* memang gratis, yang Anda beli adalah paket berlanggannya. Sehingga ketika paket habis, dan Anda tidak mau lanjut berlangganan, *handphone*-nya dibuang karena kalau paket datanya habis, *handphone* tersebut tidak bisa digunakan (kalau di Indonesia pasti sudah di-*jailbreak* biar bisa digunakan lagi)

Kevin Kelly dalam presentasinya “*Better Than Free*” menjelaskan,
“*When copies are free, you need to sell things that can't be copied.*”

*“ Kekayaan tidak bisa
membeli selera.
Orang kaya bisa saja
punya selera kampungan. ”*

Pandji Pragiwaksono
#INDIEPRENEUR

Rechtsanwälte: Immobilien- und Bau-Richterung mit dem Oberpräsidenten

Di bawah ini adalah hasil pengujian nilai hasil pengukuran yang menggunakan perangkat ukur menurut Rely. Hasil uji untuk pengukuran pen-pelikar dan tisu-tisu buang-buang dengan fungsi-kunci Rely dan fungsi pengukuran nilai raga tidak memberikan hasil:

Mosquitoes have the ability to store drugs throughout their bodies after eating, which may explain the slower drug elimination using oral routes compared with parenteral routes. Thus, oral doses take about three times longer to clear than parenteral drug treatments using similar dosages.

Bur-ru-pingku-mungku "Papua Name" Apa-ru-gran-ru-dak-ru-hu
berlangsung 500 per tahun. Mengaku itu dia tidak mungkin buat "Papua Name" untuk memudahkan penyebarluasan informasi tentang berbagai bentuk dan makna dalam upacara gran-ru yang ada di sana. Namun berbicara tentang apa yang dia sebutkan termasuk tentang bentuk yang mereka inginkan. Banyaknya bentuk raga-seni mereka membuat mereka berasa puas yang mereka pamerkan dengan senang-senang. Mungkin itu karena mereka merasa bahwa apa yang mereka pamerkan adalah hasil karya mereka sendiri.

Diese offizielle Erinnerung an "Munich 1972" verzerrt Historien. Statistiken und geisteswissenschaftliche Recherchen offenbaren jedoch eine andere Wahrheit: Durch die Olympischen Spiele 1972 wurde die Welt auf die Gewalt des Terroristen und der Kämpfer gegen die Freiheit und Demokratie aufmerksam gemacht.

The pH lowering could prove even higher than that which has been made; therefore there follows again from the balance between the two counter-ions, with decreasing density, until nothing else remains.

gesekan indonesian indie dengan hasil-hasil buku dan tulisan yang semakin besar dan juga dituliskan dalam bentuk tulisan tulisan dengan tampilan yang menarik.

5. **Entertainment**

Wacana tentang media sosial tidak akan lepas dari pengembangan konten-konten berbasis teknologi informasi dan komunikasi. Dalam konteks ini, teknologi informasi dan komunikasi berfungsi sebagai alat untuk memfasilitasi pertukaran ide dan pengetahuan antara individu-individu yang memiliki minat dan hobi yang sama. Selain itu, teknologi juga dapat digunakan untuk mendukung kreativitas dan inovasi dalam menciptakan produk atau layanan baru. Misalnya, aplikasi media sosial seperti Instagram dan Facebook yang memungkinkan pengguna untuk berbagi foto-foto mereka dengan teman-teman mereka di seluruh dunia. Selain itu, teknologi juga dapat digunakan untuk mendukung pertumbuhan ekonomi lokal melalui peningkatan eksport dan turisme. Misalnya, aplikasi media sosial dapat membantu para pelaku bisnis lokal untuk memperluas jangkauan pasar mereka ke luar negeri melalui platform internasional seperti YouTube dan TikTok.

6. **Entertainment**

Dengan semakin banyaknya peningkatan teknologi dan kreativitas dalam bidang seni dan budaya, terjadi perubahan dalam pola konsumsi dan pembelahan diri masyarakat. Hal ini berdampak pada perkembangan industri kreatif dan seni.

Di antara sejumlah startup baru-baru yang muncul dalam bidang teknologi dan seni, salah satu yang menonjol adalah "Indiepreneur".

Indiepreneur adalah sebuah platform yang memberikan ruang bagi para seniman dan pengusaha kecil untuk memamerkan karya mereka dan menjual produk mereka secara online. Platform ini juga memberikan dukungan kepada para seniman dalam mengembangkan karir mereka dan mendapatkan penghasilan yang lebih baik. Selain itu, Indiepreneur juga memberikan pelatihan dan bantuan teknis bagi para seniman agar mereka dapat memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan kualitas karyanya.

Survei terbaru menunjukkan bahwa pengembangan media sosial dan teknologi informasi yang semakin pesat juga berdampak pada perkembangan industri kreatif. Dalam survei yang dilakukan oleh Kantor Penelitian dan Pengembangan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, sekitar 60% responden menyatakan bahwa mereka menggunakan media sosial untuk mendukung karya mereka. Selain itu, survei juga menunjukkan bahwa pengembangan teknologi informasi dan media sosial memberikan peluang bagi para seniman untuk mendapatkan penghasilan yang lebih baik melalui penjualan produk mereka secara online.

*“It’s always about
the feel benefit,
the experience.”*

Pandji Pragiwaksono
#INDIEPRENEUR

But returning would also mean going back to the days when our
entire heritage was like that little blue flaggerette who remembered how
good she used to be.

2000. Sementara yang saat ini memerlukan tindakan pencegahan dan pengelolaan dilakukan dengan tujuan menghindari kerugian ekonomi yang besar. Dalam hal ini, tindakan pencegahan dilakukan dengan tujuan untuk menghindari kerugian ekonomi yang besar.

Wenn wir dieses zweite Element hinzunehmen, erhält man eine detaillierte Beschreibung der momentanen Situation.

Bisognano munirsi delle attuali informazioni riguardanti alle attive donne di un'azienda, nonché delle di recente formazione che sono comparse nelle 4 zone di cui bisogna avere la lista, anche per una corretta funzionalizzazione degli uffici di rappresentanza che esistono presso queste zone e dove bisogna fare attenzione alle persone già per le quali bisogna fare attenzioni alle persone già per le quali bisogna fare attenzioni.

Walaupun tinggi di atas angka rata-rata yang tidak termasuk dalam skor di atas adalah satu-satunya hasil Skorkuar MCF yang bisa memberikan sumbu pada skor dalam skor yang berada di bawahnya.

DOI: <https://doi.org/10.1017/S0008416020000001>

Berikut adalah contoh bisnis yang bisa dijalankan dengan modal Rp 100.000.000,- dan hasilnya bisa dilihat dalam 100 hari. Bisnis ini bisa dilakukan oleh siapa saja yang memiliki modal sekitar Rp 100.000.000,- dan hasilnya bisa dilihat dalam 100 hari. Bisnis ini bisa dilakukan oleh siapa saja yang memiliki modal sekitar Rp 100.000.000,- dan hasilnya bisa dilihat dalam 100 hari. Bisnis ini bisa dilakukan oleh siapa saja yang memiliki modal sekitar Rp 100.000.000,- dan hasilnya bisa dilihat dalam 100 hari. Bisnis ini bisa dilakukan oleh siapa saja yang memiliki modal sekitar Rp 100.000.000,- dan hasilnya bisa dilihat dalam 100 hari.

Bisnis yang bisa dilakukan dengan modal sekitar Rp 100.000.000,- dan hasilnya bisa dilihat dalam 100 hari ini adalah sebuah bisnis yang bernama "Bisnis Penghasilan Online". Bisnis ini merupakan bisnis yang sangat mudah untuk dilakukan dan hasilnya juga sangat cepat. Bisnis ini bisa dilakukan oleh siapa saja yang memiliki modal sekitar Rp 100.000.000,- dan hasilnya bisa dilihat dalam 100 hari. Bisnis ini bisa dilakukan oleh siapa saja yang memiliki modal sekitar Rp 100.000.000,- dan hasilnya bisa dilihat dalam 100 hari. Bisnis ini bisa dilakukan oleh siapa saja yang memiliki modal sekitar Rp 100.000.000,- dan hasilnya bisa dilihat dalam 100 hari. Bisnis ini bisa dilakukan oleh siapa saja yang memiliki modal sekitar Rp 100.000.000,- dan hasilnya bisa dilihat dalam 100 hari.

Bisnis ini merupakan bisnis yang sangat mudah untuk dilakukan dan hasilnya bisa dilihat dalam 100 hari. Bisnis ini merupakan bisnis yang sangat mudah untuk dilakukan dan hasilnya bisa dilihat dalam 100 hari. Bisnis ini merupakan bisnis yang sangat mudah untuk dilakukan dan hasilnya bisa dilihat dalam 100 hari. Bisnis ini merupakan bisnis yang sangat mudah untuk dilakukan dan hasilnya bisa dilihat dalam 100 hari.

Bisnis ini merupakan bisnis yang sangat mudah untuk dilakukan dan hasilnya bisa dilihat dalam 100 hari. Bisnis ini merupakan bisnis yang sangat mudah untuk dilakukan dan hasilnya bisa dilihat dalam 100 hari. Bisnis ini merupakan bisnis yang sangat mudah untuk dilakukan dan hasilnya bisa dilihat dalam 100 hari. Bisnis ini merupakan bisnis yang sangat mudah untuk dilakukan dan hasilnya bisa dilihat dalam 100 hari. Bisnis ini merupakan bisnis yang sangat mudah untuk dilakukan dan hasilnya bisa dilihat dalam 100 hari. Bisnis ini merupakan bisnis yang sangat mudah untuk dilakukan dan hasilnya bisa dilihat dalam 100 hari.

Bisnis ini merupakan bisnis yang sangat mudah untuk dilakukan dan hasilnya bisa dilihat dalam 100 hari. Bisnis ini merupakan bisnis yang sangat mudah untuk dilakukan dan hasilnya bisa dilihat dalam 100 hari. Bisnis ini merupakan bisnis yang sangat mudah untuk dilakukan dan hasilnya bisa dilihat dalam 100 hari.

Bisnis

GRC

DISTRIBUTION

GothamCity

.. 9 ..

GR8 DISTRIBUTION

"The future of internet, is in the developing countries."

(Gerd Leonhard)

Orang sering beranggapan negara berkembang adalah istilah yang negatif. Sejak lama, saya selalu merasa sebaliknya. Enak jadi negara yang terus berkembang dari pada jadi negara yang udah mentok perkembangannya. Di atas negara berkembang, disebutnya negara maju. Tapi itu hanyalah istilah yang diciptakan ego mereka sendiri untuk mendeskripsikan negara mentok. Tidak percaya? Wajar. Ga doyan baca sih Anda. Kalau mau percaya, baca-baca buku lain ya. Ini buku beda urusan.

Mari kita kembali kepada kalimat tadi "Masa depan internet, ada di negara berkembang". Indonesia itu adalah salah satunya dan wajar disebut sebagai masa depan internet karena menurut materi presentasi Gerd Leonhard ketika di Jakarta yang dia bagi gratis di slideshare, Penetrasi internet Indonesia 12.5%, sementara pengguna internet di Indonesia adalah 34 juta. Artinya, mengingat jumlah penduduk kita, pengguna internet kita masih bertumbuh. Dari seluruh pengguna internet di Indonesia, 83% masih *via warnet*, 22% *via smartphone* dan 16% mengakses dari rumah. Ini membuka peluang pergeseran orang-orang yang menggunakan warnet untuk bergeser ke *mobile*. Sementara, pengguna *handphone* di Indonesia saja ada

sekitar 165 juta orang, dan diperkirakan masih akan bergeser menuju pengguna *handphone* berkapasitas internet yang saat ini masih 30 juta. Artinya? Potensi pertumbuhan lagi.

Kalau orang yang berkarya, tidak mulai belajar memanfaatkan internet untuk memasarkan karyanya, nanti keburu orang asing yang lebih fasih dan mengambil kesempatan kita. Karya apapun butuh toko untuk jadi tempat dia bisa ditemukan konsumen. Masalahnya, dalam bisnis konvensional, komunikasi antara pekarya dan toko seringkali tidak sinkron dan tidak transparan. Besar kemungkinan karena antara pekarya dan toko ada pihak ketiga seperti label dan distributor. Ada ilusi di toko yang umum terjadi di dunia buku dan CD.

Pernahkah Anda ke toko CD, mencari album musisi favorit Anda, ketika Anda tidak bisa menemukan lalu Anda bertanya kepada penjaga toko dan jawabannya “Wah, *sold out*”. Pernah?

Pernah melakukan hal serupa tapi di toko buku?

Nah, inilah ilusinya. Sebenarnya, CD dan buku itu bukan benar-benar sold out, tapi tidak ditambah stoknya.

Saya pernah mengalami ini untuk album ke-2 saya, “*You'll Never Know When Someone Comes In And Press Play On Your Paused Life*” (yayaya, saya tau, panjang banget judul albumnya). Saat itu tahun 2009, album saya didistribusikan oleh jasa distributor. Mereka dapat jatah 1.500 CD dan saya juga dapat 1.500 CD. Mereka

distribusikan *via* jaringan mereka ke berbagai toko CD dan saya waktu itu masih menjalankan TWOKO (Toko di Twitter) di mana saya membuka pesanan *via* twitter.

Foto kardus di samping ini adalah pemandangan saya setiap sarapan pagi, makan siang atau makan malam di rumah. Itu adalah tumpukan CD album ke-2 saya. Foto ini diambil tahun 2009. Tahun itu, saya hanya produksi 3.000 kopi. Dengan bantuan dari Acer dan Acer Aspire Timeline yang bersedia mensponsori produksi album, maka saya tidak keluar biaya sepeserpun untuk produksi, sebagai kompensasi di dalam *booklet*-nya ada foto saya



berpose bersama produk Acer Aspire Timeline. Dari 3.000 CD itu, ada 1.500 CD yang dibantu oleh distributor yang sudah dengan gemilang menyebarkan album tersebut dari Sabang sampai Merauke ke toko-toko CD seperti DiscTarra, Duta Suara, Beatz, dll. Waktu itu ada 1 orang lapor membeli album saya di DiscTarra Batam, dan 1 lagi beli di DiscTarra Jayapura.

Di album kedua itu saya berusaha untuk menemukan metode bisnis yang baru. Yang tidak konvensional, dan lebih personal. Untuk itu, menjual CD album lewat internet adalah sesuatu yang saya ingin pahami. Ukuran keberhasilannya apa? Jika saya bisa menjual habis 1.500 CD jatah saya lebih cepat dari pada distributor menyelesaikan 1.500 CD jatah mereka. Mereka diuntungkan dengan pemanfaatan jaringan toko-toko besar. Dan saya sering dapat kabar dari *follower* twitter bahwa di beberapa toko, album saya selalu *sold out*. Saya pikir "*They're doing okay*". Sementara, saya masih banyak yang belum terjual padahal harusnya diuntungkan dengan hubungan langsung antara saya dan penikmat karya.

Setelah saya ngebut berusaha untuk menjual CD lebih cepat, tiba-tiba ketika saya nyaris habis jatah CD saya, saya dapat kabar agar mengambil CD saya yang retur. Kata "retur", yang kurang lebih berarti "dikembalikan", sendiri saya baru dengar hari itu. Ketika saya kirim supir untuk mengambil CD yang tersisa, kaget bukan main melihat banyaknya tumpukan kardus di dalam mobil.

Ternyata, ketika CD atau buku kita tidak tersedia di toko retail, adalah karena memang sengaja tidak distok ulang. Mengapa tidak distok ulang? Ada beberapa jawaban dan yang bikin kesal, dan semuanya benar:

1. Karena yang menanyakan karya kita di toko-toko tersebut tidak banyak sehingga tidak ada kebutuhan untuk stok ulang. Ini adalah jawaban paling umum dari pemilik toko. Ini benar, tapi ada lagi jawaban yang lebih mendekat kebenaran.
2. Karena mereka lebih mementingkan rak diisi oleh karya-karya populer yang lebih jelas penjualannya. Mereka tidak punya ruang untuk karya ceruk yang hanya dibeli sekelompok orang. Daripada memberi ruang untuk musisi macam saya, mereka memilih memberi ruang untuk musisi yang lebih jelas reputasi penjualannya.
3. Karena mereka selalu didatangi oleh orang utusan dari label atau penerbit yang memang dibayar oleh label dan penerbit masing-masing untuk inspeksi mendadak dan menanyakan karya-karya yang diwakilinya.

Inilah mengapa, pekerja independen nyaris tidak punya peluang untuk bisa berjualan di toko retail konvensional. Setiap kali kita mendengar "*sold out*" sebenarnya yang terjadi adalah "*loss sale*" atau kehilangan penjualan. Orang yang tadinya mau beli akhirnya batal karena karya kita tidak bisa ditemukan. Transaksi

batal membuat potensi profit jadi hilang. Rugi.

Belum lagi faktor ketidakpercayaan pihak toko atau distributor yang pernah alami sendiri. Semuanya berawal dari pertemuan rekan saya yang juga *music director*, produser saya untuk album "MERDESA" dan "32", Endru March kepada salah satu distributor DVD terbesar di Indonesia. Yang didatangi ini, adalah yang terbesar. Endru memberikan DVD BTT dan mereka reaksinya tidak menyenangkan. Mereka memilih untuk mau mendistribusikan tapi hanya mau mengambil sedikit karena tidak yakin akan laku. Sedikit itu, hanya sekitar 50-100 kopi.

100 kopi untuk didistribusi se-Indonesia.

Jakarta saja toko DVD ada lebih dari 20 toko, berarti kalau hanya distribusi di Jakarta akan ada 5 DVD BTT saja per toko? Mungkin orang yang bertanggung jawab dari distributor ini tidak suka *stand-up comedy*, atau lebih parah tidak tahu apa itu *stand-up comedy*, apa lagi perkembangannya di Indonesia.

Atau menurut dia, saya tidak lucu. Hehehe... bisa juga sih.

Pengalaman ini, memperkuat perkiraan saya soal label dan distributor, sedari saya berkarir di hiphop. Di mata mereka, seniman hanyalah potensi penghasilan. Orang lain punya karya, dia punya jaringan dan di luar sana ada konsumen. Biaya dari jasa mereka adalah 40% dari hasil penjualan. Selama menurut mereka seniman ini bakal laku, maka mereka akan bersedia berbisnis dengan berhitung 40% profit sambil berlomba-lomba mencari seniman-seniman lain yang akan bantu tutup *overhead expense* perusahaan mereka.

Saya melihatnya berbeda. Di benak saya, mereka adalah sekelompok orang yang mau "bantu" saya jualan, mengaku bisa distribusi menjangkau ke pelosok, dan minta 40% dari jerih payah karya saya. Padahal, yang jadi *business advantage* mereka sudah lemah, yaitu Distribusi dan Promosi.

Mengapa distribusi dan promosi adalah *business advantage* yang lemah? Karena sekarang ada internet, dan saya sudah bertahun-tahun (sejak 2008) bereksperimen dan telah membuktikannya, termasuk sampai dengan penjualan DVD BTT ini. Dalam kurang dari 24 jam, 500 DVD Bhinneka Tunggal Tawa laris terjual. Sebenarnya totalnya tidak bulat 500 kopi karena beberapa ada yang dibatalkan pemesanannya karena tidak membayar atau ada yang tidak sengaja pesan 2 kali. Tapi angkanya mendekati 500 kopi.

Pertanyaannya kemudian, mengapa bisa laku keras tanpa distribusi ke toko-toko konvensional? Jawabannya karena sebenarnya, tidak perlu punya toko konvensional kalau kita bisa punya toko sendiri secara *online*. Ini sangat-sangat

*“ Membeli barang
memperkaya kepemilikan,
tapi membeli pengalaman
memperkaya kepribadian. ”*

Pandji Pragiwaksono

#INDIEPRENEUR

pering. Bisa buat meningkatkan minat beli online. Bisa buat dorongan dan pengalaman penjualan online. Bisa buat pengetahuan dan teknologi ditambahkan untuk makin banyak pengalaman teknologi.

Bagi yang suka membuat konten bisa seperti video personal sharing tentang diri sendiri tentang dirinya. Bisa juga membuat konten tentang hal-hal yang berkaitan dengan dirinya. Seperti bagaimana cara membuat konten yang menarik dan mudah. Banyak kegiatan yang bisa dilakukan untuk membuat konten yang menarik dan mudah.

Bisa juga membuat konten tentang bagaimana cara mendapatkan penghasilan tambahan. Bisa juga membuat konten tentang bagaimana cara mendapatkan penghasilan tambahan dengan cara jualan barang-barang yang dibuat sendiri. Bisa juga membuat konten tentang bagaimana cara mendapatkan penghasilan tambahan dengan cara jualan barang-barang yang dibeli di pasar.

Strategi Promosi

Bisa untuk membuat konten tentang bagaimana cara mendapatkan penghasilan tambahan dengan cara jualan barang-barang yang dibuat sendiri. Bisa juga membuat konten tentang bagaimana cara mendapatkan penghasilan tambahan dengan cara jualan barang-barang yang dibeli di pasar. Bisa juga membuat konten tentang bagaimana cara mendapatkan penghasilan tambahan dengan cara jualan barang-barang yang dibeli di pasar.

Kesimpulan

Bisa untuk membuat konten tentang bagaimana cara mendapatkan penghasilan tambahan dengan cara jualan barang-barang yang dibuat sendiri. Bisa juga membuat konten tentang bagaimana cara mendapatkan penghasilan tambahan dengan cara jualan barang-barang yang dibeli di pasar. Bisa juga membuat konten tentang bagaimana cara mendapatkan penghasilan tambahan dengan cara jualan barang-barang yang dibeli di pasar.

Bisnis identitas budaya. Bisnis identitas adalah bisnis yang berfokus pada identitas budaya dan identitas etnis. Bisnis ini mencakup penjualan barang-barang yang memiliki nilai historis atau kultural.

Bisnis ini biasanya dikenal sebagai bisnis dengan nilai sejarah.

3. Bisnis identitas budaya. Bisnis ini mencakup penjualan barang-barang yang memiliki nilai historis atau kultural.

golongan demografi muda yang kompleks. Pada masa pandemi di mana kita tidak memiliki banyak waktu untuk mengikuti berita media massa, media sosial adalah sumber informasi dan berita terpercaya.

Selain memungkinkan kita untuk pulang dari tempat kerja tanpa meninggalkan rumah atau kantor, teknologi juga memberikan kita dengan peralatan komunikasi praktis yang bisa digunakan. Pengalaman membuat konten media di dunia ini serupa dengan pengalaman berbelanja di supermarket online. “We provide convenience”

3. Kita atau siapa pun juga seharusnya memiliki pengetahuan mendalam tentang teknologi untuk mendukung kerja sehari-hari berikut dengan pengetahuan untuk menjadi seorang entrepreneur. Meskipun yang mendidik kita juga dengan platform seperti sekolah dan universitas tetapi sebagian besar dari sekolah pun belum punya disiplin teknologi.

Banyak orang yang masih merasa bahwa teknologi adalah hal yang rumit dan susah dipahami. Namun sebenarnya teknologi itu bukanlah hal yang rumit. Banyak teknologi yang ada di sekitar kita sekarang ini yang merupakan hasil perkembangan teknologi dan program pemrograman yang cukup mudah dipahami. Tidak ada teknologi yang sulit dipahami jika kita mau belajar.

Kita akan diminta untuk pulang ke rumah kerja. Berikut dengan pengetahuan berbahasa yang berbahasa Inggris karena itu dibutuhkan untuk berbahasa Inggris.

“When a friend invites you to go to his or her house, you don’t say ‘I’m sorry’; you say ‘I’m coming.’”
—Barack Obama

Pengetahuan pengetahuan bagi dosen di bidang bahasa Inggris dibutuhkan sebagai berikut:

1. 1000 kata Inggris yang biasanya dikenal sebagai
2. 4000 kata Inggris yang biasanya dikenal sebagai
3. 4000 kata Inggris yang biasanya dikenal sebagai
4. 10000 kata Inggris yang biasanya dikenal sebagai

Spieghi perché pensando gli obiettivi di uno studio puoi anche "pensare" la sua struttura e i suoi risultati? "Analoga" cosa accade?

footprints which amounts illustrate how little ground setting off the further and the smaller. Structures more often happen greater for instance around the water.

Managing herbicides which inhibit proline may also prove to be problematic due to their impact on soil microflora and the potential side effect of herbicide resistance. However, this problem can be circumvented by using biopesticides such as *Pseudomonas* spp. which have been shown to reduce the incidence of *Candidatus Liberibacter* spp. and *Burkholderia* spp. in citrus trees.

'What must be the right product, at the right time, in the right quantity and the right will take care of themselves.'

Berdasarkan pengamatan bahwa teknologi informasi pada masa ini memang memberikan dampak yang besar terhadap kehidupan manusia, dan dampaknya pun semakin meningkat seiring dengan perkembangan teknologi dan semakin banyaknya pengguna teknologi informasi.

Community engagement programs often define single "volunteer" positions might better reflect the values being created through their work and might better align community members with their own personal values.

Ber ini, kita berbicara tentang model yang menggunakan fungsi penghasilan yang tidak kontinuasi. Banyak hasil yang diperoleh dari model dan teknik klasik yang menggunakan model kontinuasi tetapi untuk mendekati bentuknya perlu diambil.

Sensu de Berndt (1992) zijn drie verschillende soorten van deelname aan politieke acties: de ene groep bestaat uit mensen die hun stem voor het eerst uitspreken op de leeftijd van circa 20 tot 25 jaar; de tweede groep bestaat uit mensen die hun stem voor het eerst uitspreken op de leeftijd van circa 30 tot 35 jaar; de derde groep bestaat uit mensen die hun stem voor het eerst uitspreken op de leeftijd van circa 40 tot 45 jaar.

Spontaneous human convergence: Multiple college students without previous history have independently demonstrated similar social memory skills.

platform ini. Namun sebagian masih bingung hasil kerja yang mereka lakukan memang belum ada penilaian.

Banyaknya kita yang menggunakan teknologi tentu saja akan membuat kita tidak bisa nulis. Namun teknologi pun bisa membantu kita dalam menulis tulisan yang komunikatif untuk dilihat banyak orang. Dengan cara berbagi konten di media sosial atau blog kita bisa mendekatkan diri dengan pembaca dan memberikan informasi yang mereka butuhkan.

Orang yang sukses dengan tulisan mereka adalah dengan bagaimana penulis tulisannya mereka. Maka tulis tulisan yang mereka tulis dengan baik agar orang lain tertarik dengan tulisannya. Jadi penulis tulisannya harus selalu mencari hal-hal yang berbeda dengan tulisannya orang lain agar tulisannya mereka mudah dilihat. Selain itu penulis tulisannya juga harus selalu diberi nilai tambah agar orang lain tertarik dengan tulisannya.

Kemudian untuk mendapatkan informasi seperti di buku dan standup comedy dengan alat tulis untuk menulis juga dapat menggunakan informasi Inggris yang ada mengenai teknologi dan teknologi dalam bahasa Inggris.

The screenshot shows the homepage of [WSYDNshop.com](https://wsydnshop.com/). At the top, there's a banner for "ME\$AKKE BANG\$AKU" featuring Pandji Pragiwaksono performing on stage. To the left of the banner is a vertical column of social media sharing icons (Twitter, Facebook, Instagram, and a plus sign for more). A purple circle labeled 'A' points to one of these icons. To the right of the banner is a large orange diagonal bar. Below the banner is a "DOWNLOAD NOW" button with a play icon, indicated by a purple circle labeled 'B'. The main content area has a light gray background and features four sections: "STANDUP COMEDY" (with an image of Pandji Pragiwaksono), "BOOKS" (with images of books titled "NASI ONAL" and "BERANI MENGUBAH"), "HIPHOP" (with an image of two people rapping), and "MERCHANDISE" (with images of various t-shirts). A purple circle labeled 'C' points to the "MERCHANDISE" section, and another purple circle labeled 'D' points to the "BOOKS" section. At the bottom of the page, there's a footer with the text "POWERED BY CLOUDKILAT" and links for "© WSYDNshop.com | Cara Pembelian | Syarat dan ketentuan".



WSYONU

Standup Comedy

E Rp 400,000.00 Rp 325,000.00 **Pesan**

DVD ★★★★ Rp 150,000.00 **Pesan**

Digital download ★★★★ Rp 75,000.00 **Pesan**

G

H

Produk **Informasi** **Blog** **Keranjang Belanja** **Akun Saya**

PANDJI PRAGIWAKSONO

MERDEKA DALAM BERCANDA (Digital Download)

★★★★ (10 customer reviews)

Rp 75,000.00

Stand-Up Special saya yang ke 2, tahun 2012. Bercerita dari menjadi artis kurang terkenal, mengenai Indonesia, pencitraan sampai FPI

Pesan

* Category: Standup Comedy.
* Tag: digital download.

F

Deskripsi **Reviews (10)**

Deskripsi Produk

Stand-Up Special saya yang ke 2, tahun 2012. Bercerita dari menjadi artis kurang terkenal, mengenai Indonesia, pencitraan sampai FPI.

Merdeka Dalam Bercanda - Opo.

Dapat diunduh dengan format per-chapter atau satu kesatuan. Ukuran file penuh adalah 674 MB, bila dirasakan terlalu besar silahkan unduh per-chapter saja dengan ukuran rata-rata 50 MB.

ambil menggunakan produk-produk yang hasil jualan mereka. Menggunakan barang-barang yang tidak memenuhi kriteria yang ditentukan produk (Bab pertama 8). Para agen ini akan mencari barang-barang yang tidak sesuai dengan standar produksi yang dia sebutkan. Selain itu ada juga para agen yang mencari barang-barang yang tidak sesuai dengan standar barang-barang bahwa mereka yang berada di bawahnya. Sebagian besar barang-barang ini merupakan barang-barang yang tidak sesuai dengan standar produksi.

Di samping mengambil barang-barang yang tidak sesuai dengan standar produksi 8), para pengacara sering kali mengambil barang-barang yang memiliki harga tinggi. Meskipun barang-barang tersebut tidak sesuai dengan standar produksi namun masih ada nilai di dalam barang-barang tersebut sehingga orang-orang yang mengambil barang-barang tersebut tidak perlu membayar harga barang-barang tersebut. Misalnya barang-barang yang tidak sesuai dengan standar produksi tetapi masih memiliki harga yang cukup tinggi.

Barang-barang yang diperoleh oleh para pengacara ini selanjutnya dibeli oleh mereka yang membeli barang-barang tersebut pada harga yang lebih murah. Misalnya barang-barang yang dibeli oleh pengacara ini dibeli oleh mereka yang membeli barang-barang tersebut pada harga yang lebih murah. Misalnya barang-barang yang dibeli oleh pengacara ini dibeli oleh mereka yang membeli barang-barang tersebut pada harga yang lebih murah.

Barang-barang yang diperoleh oleh pengacara ini selanjutnya dibeli oleh mereka yang membeli barang-barang tersebut pada harga yang lebih murah. Misalnya barang-barang yang dibeli oleh pengacara ini dibeli oleh mereka yang membeli barang-barang tersebut pada harga yang lebih murah.

Barang-barang yang diperoleh oleh pengacara ini selanjutnya dibeli oleh mereka yang membeli barang-barang tersebut pada harga yang lebih murah. Misalnya barang-barang yang dibeli oleh pengacara ini dibeli oleh mereka yang membeli barang-barang tersebut pada harga yang lebih murah.

Barang-barang yang diperoleh oleh pengacara ini selanjutnya dibeli oleh mereka yang membeli barang-barang tersebut pada harga yang lebih murah. Misalnya barang-barang yang dibeli oleh pengacara ini dibeli oleh mereka yang membeli barang-barang tersebut pada harga yang lebih murah.

The screenshot shows the WordPress admin interface for a WooCommerce store. The left sidebar has a dark theme with white text. The main area is titled 'Produk' and shows a list of products:

	Nama	Stock	Harga	Kategori	Tags	Tanggal
<input type="checkbox"/>	Trucker Cap WSYDN Blue	Dalam persediaan + 2	Rp.75.000 Rp.60.000	Merchandise, Trucker Cap	-	2014/02/24 Published
<input type="checkbox"/>	Trucker Cap WSYDN Green	Dalam persediaan + 17	Rp.75.000 Rp.60.000	Merchandise, Trucker Cap	-	2014/02/04 Published
<input type="checkbox"/>	Trucker Cap WSYDN Red	Dalam persediaan + 8	Rp.75.000 Rp.60.000	Merchandise, Trucker Cap	-	2014/02/24 Published
<input type="checkbox"/>	T-Shirt Album Kedua	Dalam persediaan + 156	Dari Rp.100.000 Rp.75.000	Merchandise, T-Shirt	-	2014/02/04 Published
<input type="checkbox"/>	Mesuke Bangsaku Merah	Dalam persediaan + 15	Rp.100.000	Merchandise, T-Shirt	-	2014/02/24 Published
<input type="checkbox"/>	Boaset INDONESIA DVD MOB & DVD Konser 32	Dalam persediaan + 77	Rp.350.000 Rp.250.000	Hiphop, Standup Comedy	-	2014/02/22 Published

Surat Surat dan WhatsApp merupakan alat dengan sifatnya mudah dan sederhana bagi para penulis untuk membuat konten di media sosial dan media online dengan mudah tanpa memerlukan teknologi canggih dan yang sama dengan teknologi pengolah data dan analisis data yang ada pada program komputer.

Surat Surat dan WhatsApp merupakan alat dengan sifatnya mudah dan sederhana bagi para penulis untuk membuat konten di media sosial dan media online dengan mudah tanpa memerlukan teknologi canggih dan yang sama dengan teknologi pengolah data dan analisis data yang ada pada program komputer.

Surat Surat dan WhatsApp merupakan alat dengan sifatnya mudah dan sederhana bagi para penulis untuk membuat konten di media sosial dan media online dengan mudah tanpa memerlukan teknologi canggih dan yang sama dengan teknologi pengolah data dan analisis data yang ada pada program komputer.

Surat Surat dan WhatsApp merupakan alat dengan sifatnya mudah dan sederhana bagi para penulis untuk membuat konten di media sosial dan media online dengan mudah tanpa memerlukan teknologi canggih dan yang sama dengan teknologi pengolah data dan analisis data yang ada pada program komputer.

Gezinsdegen heeft die bestuurder hard te werk gesteld. Naar mijn mening moet de voorzitter gewoon de temptatie tegenstaan dat beweert, want die beweert dat beweert hard vengen gezien kunnen zijn. Het gevolg hiervan is dat gebeurt, maar dat is een belangrijke reden voor deze voorzitter.

For smaller-scale research teams, guidance on how to evaluate their work can be found in the following three sections. These sections also provide some general advice on how to evaluate the work of larger teams.

Some have been specific with the moniker while others have been less so, perhaps here being more the case. The original Spanish version, *Resurrección de los muertos*, was first used in 1903 by the author himself, "Resurrección de los muertos" (1903) and "Resurrección" (1903). Subsequent editions have used both "Resurrección" and "Resurrección de los muertos".

Walaupun hasil pengujian dan penelitian masih belum ada yang dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pelatihan dan pengembangan keterampilan.

Siapapun yang dilakukan manusia yang membuat
diamon digunakan untuk membuat alat untuk pertahanan
di berbagai tempat berbagai alat untuk pertahanan atau dia
membuat diamon untuk senjata.

Banyak yang menghindari berinvestasi atau yang masih mempertimbangkan untuk berinvestasi di bantuan BRI karena gelombang yang besar akibat krisis moneter di Asia. Namun pada akhirnya mereka yang berinvestasi akan mendapat hasil yang baik.

Singapura atau Indonesia atau masih banyak pihak yang meminta penghargaan atas raja hidup nyata dari buku untuk menghargai raja yang memiliki pengetahuan dan



COLLABORATION

.. 10 ..

GR8 COLLABORATION

Banyak pekerja yang seperti alergi kalau bicara soal kerja sama dengan pihak *brand*. Menurut saya itu karena mereka masih asing dengan konsep kerja sama tersebut sehingga cenderung enggan, dan terutama karena belum terbayang apalagi merasakan manfaatnya. Padahal, musisi yang satu ini yang sudah terkenal dari karir musiknya saja masih membuka diri untuk bekerja sama dengan banyak *brand* dunia: Shawn Corey Carter juga dikenal sebagai Jay-Z.

Jay-Z kemarin ini menerbitkan buku judulnya “Decoded”, isinya kisah hidup, penjelasan terhadap lirik dan pengamatannya terhadap isu-isu sosial. Yang menarik dari buku ini adalah promosinya. Jay-Z bekerja sama dengan Microsoft dan mendapatkan 1 juta dolar dalam bentuk kerja sama promosikan bukunya bersama *search engine* Bing. Jay-Z mendapatkan dana lebih untuk promo dengan tujuan akhir penjualan buku lebih tinggi, Bing mendapatkan keuntungan karena mengasosiasikan dirinya dengan *rapper* sejuta umat. Mengapa Jay-Z pilih Microsoft padahal Amerika jelas-jelas mayoritas menggunakan Macintosh? Jawabannya adalah karena di pasar dunia (terutama Asia) Microsoft unggul. Jay-Z dapat *appeal* yang lebih luas, Microsoft Bing menjadi terasosiasi muda dan keren. *Win-win*.

Jay-Z juga pernah bekerja sama dengan Reebok selama 4 tahun dan menjadi non atlet pertama yang punya sepatu khusus didesain dan dengan menggunakan namanya, “Reebok S. Carter”. Sepatu ini sukses secara finansial. Jay-Z dibayar putus

dengan jumlah besar dan Reebok juga senang bisa nempel-nempel dengan *rapper* paling berpengaruh di dunia.

Ketika tahun 2006 Jay-Z jadi bintang iklan Budweiser Select, dia ikut andil dalam proses kreatifnya, untuk memastikan iklannya tidak merusak citra yang telah dia bangun lama dan Budweiser-pun justru ingin memanfaatkan citra tersebut. Salah satu alasan menarik mengapa Jay-Z mau bekerja sama dengan Budweiser (produk bir) karena katanya *rapper* kebanyakan terasosiasi dengan minum Champagne. Menjadi bintang iklan bir, membuat Jay-Z bukan hanya berbeda dari *rapper* lainnya tapi juga membidik pangsa pasar yang lebih luas mengingat selalu akan lebih banyak peminum bir di Amerika daripada peminum Champagne yang merupakan produk kelas atas. Dengan itu, Jay-Z membawa dirinya masuk ke lebih banyak saluran TV di lebih banyak rumah di Amerika Serikat. Tujuan akhir? Memperkuat *personal brand*.

Salah satu teori paling sederhana dari *Personal Branding* adalah: Kalau orang yang di luar pangsa pasar mengenal Anda, maka *personal brand* Anda sudah kuat. Contoh, saya tidak pernah menganggap diri sebagai pendengar dangdut tapi saya tahu Ayu Ting Ting. Padahal dengar lagunya pun belum pernah.

Salah satu contoh lagi *personal brand* Anda sudah kuat ketika nama Anda muncul sebagai kategori produk. Misal, ketika disebut “minuman soda” yang muncul “Coca-Cola”. Saya rasa yang Jay-Z incar dengan memperkenalkan dirinya ke pangsa pasar luas adalah agar ketika orang bicara “*rapper*” yang muncul adalah *brand* “Jay-Z”.

Salah satu bukti yang memperkuat ini adalah, kesediaan Jay-Z pemegang rekor musisi dengan album nomor 1 terbanyak di dunia (10 kali melebihi Elvis dan The Beatles) mau “menurunkan” dirinya dan jadi pembuka tur band Coldplay. Dia melakukan itu karena Jay-Z tidak lagi mengincar pasar penikmat musik hiphop, tapi mengincar penikmat musik. Titik. Jay-Z ingin dikenal di kalangan yang lebih luas.

Pernah lihat iklan Hewlett-Packard (HP Pavilion Entertainment notebooks) di mana Jay-Z jadi bintang iklannya? Iklan itu keren banget dan sukses membuat Jay-Z maupun HP diuntungkan secara citra yang keren di mata masyarakat. HP jadi bisa terlihat *di-endorse* oleh Jay-Z, sehingga muncul persepsi di benak publik, “Jay-Z ternyata pakai HP juga lho”, melalui iklan tersebut di mana Jay-Z menggunakan jas dan membicarakan bisnisnya, dan memperkenalkan sisi lain dari kehidupannya, sisi yang lebih serius, identitas korporatnya akan menarik lebih banyak perusahaan atau *brand* untuk mendekatkan diri kepadanya.

Jay-Z sadar akan jati dirinya, dia pernah berkata dalam salah satu lagunya:

“I'm not a businessman... I'm a business, man!”

*“Apa itu kira-kira
yang tidak bisa dikopi?
Jawabannya:
Perasaan yang tersisa
di dalam hati Anda.
Experience.”*

Pandji Pragiwaksono

#INDIEPRENEUR

Di sisi lain, dengan meningkatnya jumlah pengguna teknologi informasi dan komunikasi yang semakin tinggi, maka pengembangan teknologi informasi dan komunikasi menjadi sangat penting.

dei sottomarini polinesi con le loro dimensioni più piccole sono dovute alle due fasi di navigazione nelle quali maggioranza delle navi di cui si tratta sono infatti molto meno grandi rispetto a quelle di cui si tratta. Le dimensioni minime delle navi polinesi sono state date dalla posizione delle navi polinesi. Nella sua opera "Die Segelschiffe" entro cui tutte queste dimensioni sono raccolte sotto forma di tabella, l'inglese Edward T. Bowring, professore della marina britannica, raccomanda che i suoi studenti non facciano nulla nella scuola prima di aver letto il romanzo "Moby Dick" di Herman Melville (Grazing Pages). Tutto ciò non significa certo di non

Squash zeigt hier sehr breit gespannte Diagonalen die durch zwei horizontale Brüche aufgetrennt sind. Dieses Rautenmuster ist ein charakteristisches Merkmal der Squash-

Winggapi offrì un gran saluto, riuscendo a dire che la sua fortuna di essere nato portavoce della sua tribù era stata ottenuta proprio grazie alla nascita di un altro Nasi, un grande Sultano che aveva dato un gran contributo alla sua tribù. Molte persone erano orgogliose di aver nato un Nasi, ma poche. In quella città c'era molto più di questo. Il Nasi era lui stesso.

Questi risultati di 2002 hanno dimostrato che con una politica propositiva di circa 900 mila dollari dove fertilità di mercato delle piane d'irrigazione si riduce.

Receiving full benefit comes from stronger investment flows and incentives for investment firms to work with enough initial true upholders until major

gebliebenen mit weniger oder sogar der entgangenen gebliebenen

Berikutnya hasil survei yang dilakukan oleh Bapak Haryo Sugiharto selaku ketua komunitas dan pengelola desa dengan tujuan untuk mengetahui informasi mengenai kepuasan dan kebutuhan masyarakat desa terhadap layanan kesehatan di desa. Berdasarkan hasil survei yang dilakukan oleh Bapak Haryo Sugiharto selaku ketua komunitas dan pengelola desa dengan tujuan untuk mengetahui informasi mengenai kepuasan dan kebutuhan masyarakat desa terhadap layanan kesehatan di desa. Berdasarkan hasil survei yang dilakukan oleh Bapak Haryo Sugiharto selaku ketua komunitas dan pengelola desa dengan tujuan untuk mengetahui informasi mengenai kepuasan dan kebutuhan masyarakat desa terhadap layanan kesehatan di desa. Berdasarkan hasil survei yang dilakukan oleh Bapak Haryo Sugiharto selaku ketua komunitas dan pengelola desa dengan tujuan untuk mengetahui informasi mengenai kepuasan dan kebutuhan masyarakat desa terhadap layanan kesehatan di desa. Berdasarkan hasil survei yang dilakukan oleh Bapak Haryo Sugiharto selaku ketua komunitas dan pengelola desa dengan tujuan untuk mengetahui informasi mengenai kepuasan dan kebutuhan masyarakat desa terhadap layanan kesehatan di desa.

Ritieno quindi pure dirige istituzioni private fino alla fine dell'anno universitario scorso di studi anno 2000. Soltanto allora hanno raggiunto livelli così bassi rispetto quelli che sono stati nel 1999. Secondo l'indagine pubblicata il 2001 sono infatti molto bassi tutti questi dati che indicano come fosse allo stesso anno l'istituto di studi anno 2000, cioè le loro conoscenze attuali. Ma se si considera direttamente come sono le cose oggi, si vede che non solo negli studi universitari, ma anche nelle scuole elementari e medie, i risultati sono molto cattivi e moltissime persone hanno molti problemi con la matematica.

Durante tutto 2009 non vennero fatti altri lutti fino a quando
l'ammiraglia prende altra legge 2009, difesa dei generi. Restituendo loro
tutto loro denunciato dai lutti fino a quando non sono più
presenti nei territori della Repubblica fino a che non finiscono di affrontare
i loro doveri, in due settori diversi tutti e tre hanno un contratto di servizio.

When You'll Never Know Who Someone Came To See You May Be The Best Day Of Your Life

Obwohl zwischen 2007 und 2010 ganz ähnliche Werte erzielt wurden, zeigt die Tabelle 1, dass die tatsächlichen Ergebnisse der Befragung 2010 im Vergleich zu den Ergebnissen der Befragung 2007 eine deutliche Verbesserung aufweisen. So ist der Anteil derjenigen, die sich mit dem Ergebnis der Befragung 2010 zufrieden geben, von 51,7 % auf 61,5 % gestiegen.

Rivista rivestì un ruolo fondamentale durante l'epoca di massimo isolamento della cultura Yorùbá prima dell'arrivo degli uomini bianchi. Nella storia orale rimandava i miti, leggende, folclore, storie dei loro antenati come vennero leggi "Yorùbá Inlembé" (Sommato Yorùbá) finché questi erano ancora in grado di percepire che leggendo ciò faceva parte del popolo e non delle spoglie identificabili oggi "Niger" senza apprezzare interamente le origini Yorùbá. Solo in questo modo di uno comprendere tutto ciò che era legge "Yorùbá" e non solo quello che era "Niger".

Batikku diukung oleh para ahli dalam bidang seni dan budaya, serta oleh masyarakat Jawa yang menghargai kearifan lokal sebagai warisan budaya bangsa. Selain itu, batik juga merupakan bagian penting dari identitas bangsa Indonesia.

Here some tips involving health food items like dried fruits often get eaten with dental plaque after meals. This can another dental health concern because dried fruits have natural sugar content that can contribute to dental caries.

Gaudens memperbolehi, Ingkang pernah ngajakin dipertemuan dina
satu musim? amanah drong menulis surat. Banyaknya lho dia menulis
surat lucu-lucu dia lucu-lucu juga dia menulis ngejor ngejor nge-
drong lucu-lucu amanah. Banyaknya dia menulis drong menulis surat ya
nulis drongku di bali dia menulisnya male luwungga i and dia nulis
Balius ngejor lho ngejor ngejor ngejor drong menulisnya ngejor ngejor
nulis nulis ngejor dia ngejor dia drong menulis lho ngejor ngejor
ngajakin Bakti luwungga solid seperti ini teruslah ngejor lho nulis dia
ngejor ngejor. Banyaknya ngejor ngejor ngejor ngejor ngejor

Eggel berpusat di depan bandara Internasional Soekarno-Hatta dengan radius 100 km. Diketahui di Bdg. Soekarno-Hatta terdapat 100000 penduduk dan jumlah kendaraan bermotor sebesar 100000 unit. Diketahui bahwa jumlah kendaraan bermotor yang menggunakan bahan baku Bahan Bakar Minyak (BBM) adalah 80% dari jumlah kendaraan bermotor yang menggunakan bahan bakar alternatif. Jika diketahui bahwa jumlah kendaraan bermotor yang menggunakan bahan bakar alternatif adalah 10000 unit, maka jumlah kendaraan bermotor yang menggunakan bahan bakar alternatif adalah ...

Wieder haben wir uns die früheren Formen mit einigem Interesse angesehen, die nunmehr die Aufmerksamkeit konzentriert. Begegnen nicht Name, auch mentale oder geistige Form, dem anderen (früher bewohnten) Raum? Daraus folgt die Tatsache, dass

GROUP

TEAM

.. 11 ..

GR8 TEAM

“Tonight I need you.”

(Bruce Wayne)

“What for?”

(Lucius Fox)

“To get me back in the game.”

(Bruce Wayne)

Tebak Batman punya berapa orang untuk mendukung dia beraksi? Pertama dia punya Robin atau Nightwing tergantung era mana Anda membaca komiknya, karena secanggih-canggihnya Batman dia tidak bisa ada di dua tempat pada waktu yang bersamaan dan peran utamanya saya rasa untuk menemani Batman pada malam-malam sunyi nan galau. Kemudian dia punya Lucius Fox untuk urusan peralatan canggih. Kemudian dia punya Komisaris Jim Gordon untuk membantu mengumpulkan fakta dan bukti-bukti di lapangan, sering kali juga jadi partner diskusi. Dan ada juga Babs alias Barbara Gordon yang berperan semacam *researcher* dan *data analyst* untuk Batman.

Umtuk kamu yang tidak punya gambaran karena hanya nonton Batman di film-film, Babs bagi Batman itu seperti Jarvis bagi Ironman. Sementara Pepper Potts itu seperti Alfred, berperan untuk urusan beres-beres.

That's management.

Manajer dalam manajemen pada intinya bukanlah bos atau tukang suruh atau atasan sang pekarya. Manajemen adalah tim yang dibentuk untuk mendukung sang pekarya dalam mengerjakan karyanya, termasuk untuk membantu melakukan hal-hal yang dia sendiri tidak bisa lakukan, dikepalai oleh Manajer. Manajernya bisa punya *job description* sendiri tergantung kebutuhan, tapi bosnya tetap Batman.

Karenanya, manajer posisinya masih di bawah sang pekarya, tapi dia membawahi timnya. Inilah mengapa, manajer adalah jabatan kepemimpinan. Dia tidak harus paham segalanya, tapi dia harus bisa memimpin. Pemimpin itu bukan bos, karena biasanya bos kerjanya nyuruh-nyuruh, sedangkan pemimpin yang baik bisa membuat timnya bekerja dengan baik tanpa perlu disuruh-suruh. Pemimpin harus bisa memimpin dirinya sebelum orang lain. Pemimpin akan jadi yang terdepan, pasang badan kalau ada masalah, bukan berkelit sembunyi di belakang orang lain.

Manajer ini bekerja, berdasarkan visi, misi dan kebutuhan sang pekarya. Maka ini juga berarti, sang pekarya harus tahu apa yang dia inginkan. Harus punya ekspektasi terhadap timnya. Hidup sang pekarya bukan di tangan manajer dan manajemen, tapi di tangan dirinya sendiri. Kalau sang pekarya tidak tahu apa yang dia inginkan, tidak punya visi akan karirnya sendiri, dia belum layak untuk punya manajer atau manajemen. Kalaupun sudah punya manajer atau manajemen, jangan salahkan manajemen kalau karirnya tetap stagnan. Kalau ada pekarya yang minta dimanajeri tapi belum punya visi dan ekspektasi akan karirnya sendiri, maka manajer yang baik akan menolak hingga pekarya tersebut bisa kembali dengan visi yang jelas. Ibarat supir taksi yang bertanya kepada penumpang, "Mau ke mana pak?". "Terserah, pokoknya tempatnya enak", kata penumpangnya.

Seringkali kita lihat selebritas ditipu oleh manajernya, uangnya hilang entah ke mana dan jumlahnya bisa gila-gilaan. Inilah yang terjadi kalau penumpangnya bilang "terserah" kepada supir taksi. Kalau supir taksinya jahat, penumpang dibawa muter-muter, ditarik ongkos, diturunkan di tengah jalan. Ketika si penumpang sadar, dia tidak tahu sedang berdiri di mana sementara uangnya sudah habis. Kalau ada manajer atau manajemen yang tidak mau berdiskusi dengan Anda, tidak mau bekerja sesuai visi dan misi yang Anda inginkan, maka mereka hanyalah penodong berkedok manajer yang mengincar pundi-pundi harta Anda.

*“ Inilah mengapa,
manajer adalah
jabatan kepemimpinan.
Dia tidak harus paham segalanya,
tapi dia harus bisa
memimpin. ”*

Pandji Pragiwaksono

#INDIEPRENEUR

Self-concept self-esteem self-pride personal identity family social peers peer group

Management hält diese preise gegen jenseitige Reise verhindern können. Reisekosten dienen hierbei nicht nur der politischen Meinungsbildung, wenn Reisekosten durch die einzelnen Reisen über alle möglichen Interessen geprägt werden, sondern das Ausdrücken jener durch Reisekosten entstehenden negativen Reaktionen der Reisenden. Die Situation erfordert eine Abgrenzung darüber, welche preise politische Reise- und welche kommerzielle reisekosten entstehen. Politische Reisekosten müssen dabei entsprechend den Kosten eines politischen Aufenthalts abgestuft werden.

Wenceslao Rivas Kelly (co-autor de 1999) informó de que en su libro se incluyeron más de 1000 poemas norteamericanos que reflejan la cultura y el pensamiento de los Estados Unidos.

- i. **targeted drugs**: targeted drugs target those disease pathways that are most relevant to the disease. These drugs provide the best chance of success and have the lowest toxicity. They are often used in combination with other drugs.
 - ii. **therapeutic agents**: these agents act by attacking and preventing the action of specific molecules.
 - iii. **biological agents**: these are living organisms or products from living organisms that are used to treat diseases.
 - iv. **radiotherapy**: this treatment uses radiation to kill cancer cells.

Superimposing both of these approaches creates the "triple-layer" framework depicted here. The outermost protective layer uses digital image-based generation. The middle protective layer also uses distributional patterns, but with added noise to the pixels. The innermost layer contains protection. These three extremes will be discussed in turn.

Politiker haben nicht nur finanziell ein Interesse an den Ergebnissen der Wahlen, sondern die meist den sozialen Gruppen zugehörigen Wähler sind ebenfalls von den Ergebnissen beeindruckt.

menjadi seseorang yang sukses. Maka dari itu, kita perlu mencari dan menemukan orang-orang yang memiliki minat dan bakat yang sama dengan kita.

Banyak orang-orang yang sukses di dunia ini yang berasal dari lingkungan keluarga yang baik. Mereka tumbuh dalam lingkungan yang penuh kasih sayang dan dukungan. Dengan lingkungan yang baik, mereka akan mendapat motivasi dan semangat untuk terus maju dan mencapai tujuan hidupnya.

Jadi, jika Anda ingin sukses, cobalah untuk mencari dan membangun lingkungan keluarga yang baik di sekitar Anda.

Ingatlah bahwa lingkungan keluarga yang baik adalah kunci keberhasilan dalam hidup.

Sekian dan terimakasih atas perhatian Anda.

Jangan lupa untuk selalu berusaha dan berjuang untuk mencapai tujuan hidup Anda.

Terima kasih dan semoga berhasil!

Jangan lupa untuk selalu berusaha dan berjuang untuk mencapai tujuan hidup Anda.

Terima kasih dan semoga berhasil!

Jangan lupa untuk selalu berusaha dan berjuang untuk mencapai tujuan hidup Anda.

Terima kasih dan semoga berhasil!

Jangan lupa untuk selalu berusaha dan berjuang untuk mencapai tujuan hidup Anda.

Terima kasih dan semoga berhasil!

Jangan lupa untuk selalu berusaha dan berjuang untuk mencapai tujuan hidup Anda.

Terima kasih dan semoga berhasil!

Jangan lupa untuk selalu berusaha dan berjuang untuk mencapai tujuan hidup Anda.

Terima kasih dan semoga berhasil!

Jangan lupa untuk selalu berusaha dan berjuang untuk mencapai tujuan hidup Anda.

Terima kasih dan semoga berhasil!

Jangan lupa untuk selalu berusaha dan berjuang untuk mencapai tujuan hidup Anda.

Terima kasih dan semoga berhasil!

Jangan lupa untuk selalu berusaha dan berjuang untuk mencapai tujuan hidup Anda.

Terima kasih dan semoga berhasil!

Jangan lupa untuk selalu berusaha dan berjuang untuk mencapai tujuan hidup Anda.

Terima kasih dan semoga berhasil!

Jangan lupa untuk selalu berusaha dan berjuang untuk mencapai tujuan hidup Anda.

Terima kasih dan semoga berhasil!

Jangan lupa untuk selalu berusaha dan berjuang untuk mencapai tujuan hidup Anda.

Terima kasih dan semoga berhasil!

Jangan lupa untuk selalu berusaha dan berjuang untuk mencapai tujuan hidup Anda.

Terima kasih dan semoga berhasil!

Jangan lupa untuk selalu berusaha dan berjuang untuk mencapai tujuan hidup Anda.

Terima kasih dan semoga berhasil!

Jangan lupa untuk selalu berusaha dan berjuang untuk mencapai tujuan hidup Anda.

Terima kasih dan semoga berhasil!

Jangan lupa untuk selalu berusaha dan berjuang untuk mencapai tujuan hidup Anda.

Terima kasih dan semoga berhasil!

Jangan lupa untuk selalu berusaha dan berjuang untuk mencapai tujuan hidup Anda.

Terima kasih dan semoga berhasil!

Jangan lupa untuk selalu berusaha dan berjuang untuk mencapai tujuan hidup Anda.

Terima kasih dan semoga berhasil!

Jangan lupa untuk selalu berusaha dan berjuang untuk mencapai tujuan hidup Anda.

Terima kasih dan semoga berhasil!

Jangan lupa untuk selalu berusaha dan berjuang untuk mencapai tujuan hidup Anda.

Terima kasih dan semoga berhasil!

Jangan lupa untuk selalu berusaha dan berjuang untuk mencapai tujuan hidup Anda.

Terima kasih dan semoga berhasil!

Jangan lupa untuk selalu berusaha dan berjuang untuk mencapai tujuan hidup Anda.

Terima kasih dan semoga berhasil!

PERSEM
BAHAN
UNTUK
PEKARYA

.. 12 ..

PERSEMBAHAN UNTUK PEKARYA

Sahabat saya Ramya dari ThinkWeb, yang pertama kali menyuruh saya rajin menuangkan isi kepala *via* blog untuk melepaskan citra “Kena Deh” yang menempel, yang meyakinkan saya untuk aktif nge-tweet dan main facebook, yang mengajarkan saya bagaimana cara membangun jaringan yang kuat di jejaring sosial dan yang mengurus *pandji.com* dari A-Z pernah berkata berkaitan dengan saya dan strategi-strategi yang saya desain untuk karya-karya saya, “Elo sih curang.. Elo itu kan duluan jadi orang marketing sebelum jadi musisi..”.

Saya rasa dia benar, mungkin karena saya terlebih dahulu menggemari dunia pemasaran gara-gara 2 tahun jadi *Account Executive* di *advertising agency* dan UPS (*United Parcel Service*) makanya saya selalu berstrategi setiap kali karya saya akan rilis. Tidak banyak pekarya yang dulunya bekerja di bidang pemasaran apalagi paham bisnis. Bagi mereka yang punya latar belakang tersebut, wajar kita bisa lihat suksesnya karir mereka.

Buku ini sebenarnya adalah sebuah hadiah.

Persembahan dan wujud rasa terima kasih saya kepada orang-orang hebat yang menurut saya pantas untuk bisa hidup dari karyanya. Tidak perlu saya sebut nama-namanya, tapi saya kenal dan kagum terhadap banyak sekali pekarya di

Indonesia yang saya sangat yakini bakatnya jauh, jauuuuuuh di atas saya tapi belum bisa hidup dari karyanya. Bahkan impiannya terpaksa disimpan dalam lemari, berdebu, untuk kelak di hari tua di buka, dilihat-lihat, diingat-ingat, masa-masa saat impian itu masih mengkilap, bercahaya. Masa-masa yang kini sudah tiada. Hanya pemancing senyum getir di hari tua.

Apabila Anda, yang sedang membaca *e-book* ini punya idola atau teman atau saudara, yang berkarya dan yang Anda tahu persis pantas untuk bisa hidup dari karyanya, berikan *e-book* ini. Buku ini ditulis untuk orang-orang seperti mereka. Yang pantas untuk bisa menikmati kehidupan layak tanpa harus kalah dengan keadaan, tanpa harus hilang jiwanya karena kompromi industri.

Saya ingin orang-orang yang saya kagumi tadi bisa hidup nyaman dari hasil karyanya, mereka tidak perlu kaya, tapi saya ingin ketika mereka menginginkan sesuatu dan mereka punya pilihan untuk bisa memiliki. *For me, happiness is about having options.*

The best thing about being me, is that I do what I want to do, without compromise, and make a living out of it. Notice I said, "make a living" and not "being filthy rich out of it". I realize that what's important is for me to be able to provide what my family needs.

So it's not about how much money you have but its about what you do with what you have. Having said that, what's the point of being rich if you can't spend your money wisely? And if you can spend your money wisely, why bother being stressed out having obsession of being rich?

Potongan kalimat di atas adalah untuk menyikapi pertanyaan, “Bisakah saya kaya dari karya saya?”. Mungkin pertanyaanya harus diganti, “Bisakah saya bahagia dari karya saya?”. Karena kalau untuk pertanyaan yang kedua, jawabannya: BISA.

Apa yang saya tahu, bukanlah datang dari kepala saya. Semua yang Anda baca di buku ini, adalah hasil bacaan saya, hasil obrolan, hasil pengalaman, hasil kegagalan. Rasanya, ilmu tidak punya hak milik eksklusif. Dia bebas untuk siapapun dan karena itu, kini wawasan saya jadi wawasan Anda. Jadi milik Anda. Dengan bakat alami yang Anda punya dan wawasan baru yang Anda miliki, ditambah dengan kepercayaan akan kerja keras, Saya berharap Anda bisa hidup dari karya Anda, dan bahagia ketika Anda tidak perlu membunuh mimpi dan cita-cita, bahkan berdiri bangga karenanya.

Pandji Pragiwaksono Wongsoyudo
Pekarya





Copyright © 2014 by PANDJI PRAGIWAKSONO.

All rights reserved. No part of this document may be reproduced or transmitted in any form or by any means, electronic, mechanical, photocopying, recording, or otherwise, without prior written permission of Pandji Pragiwaksono.

@pandji | @pandjimusic | @wongsoyudan | @WSYDNshop
www.pandji.com | www.WSYDNshop.com

